

**SISTEM PEMBELAJARAN BAHASA ASING
DI PONDOK PESANTREN NUR EL HAQ KOMBA,
KABUPATEN LUWU**

Tesis

*Diajukan untuk Melengkapi Syarat Guna Memperoleh gelar Magister
Dalam Bidang Ilmu Manajemen Pendidikan Islam (M.Pd)*



**SISTEM PEMBELAJARAN BAHASA ASING
DI PONDOK PESANTREN NUR EL HAQ KOMBA,
KABUPATEN LUWU**

Tesis

*Diajukan untuk Melengkapi Syarat Guna Memperoleh gelar Magister
Dalam Bidang Ilmu Manajemen Pendidikan Islam (M.Pd)*



Oleh

ILHAM BAHARUDDIN

1905020027

Pembimbing :

- 1. Dr. Kartini, M.Pd**
- 2. Dr. Jufriadi, S.S., M.Pd**

**PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
IAIN PALOPO
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

Tesis magister yang berjudul “SISTEM PEMBELAJARAN BAHASA ASING DI PONDOK PESANTREN NUR EL HAQ KOMBA, KABUPATEN LUWU” yang ditulis oleh “**Ilham Baharuddin**” “1905020027” , mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana IAIN Palopo, yang telah di munaqasyah pada hari Rabu, tanggal “23 Agustus 2023” telah diperbaiki sesuai catatan permintaan Tim Penguji dan diterima sebagai syarat meraih gelar magister dalam bidang Ilmu Manajemen Pendidikan Islam (M.Pd.)

Palopo, 4 September 2023

TIM PENGUJI

- | | | | |
|----|--------------------------|-------------------|---------|
| 1. | Dr. Muhaemin, M.A | Ketua Sidang | (.....) |
| 2. | Lilis Suryani, M.Pd | Sekretaris Sidang | (.....) |
| 3. | Dr. H. Rustan S, M.Hum | Penguji I | (.....) |
| 4. | Dr. Mardi Takwim, M.H.I | Penguji II | (.....) |
| 5. | Dr. Kartini, M.Pd | Pembimbing I | (.....) |
| 6. | Dr. Jufriadi, S.S., M.Pd | Pembimbing II | (.....) |

Mengetahui :

an. Rektor IAIN Palopo
Direktur Pascasarjana



Dr. Muhaemin, M.A.
NIP. 197902032005011006

Ketua Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam



Dr. Dodi Ilham Mustaring, M.Pd.I.
NIP. 198510032018011001

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ILHAM BAHARUDDIN

Nim : 1905020027

Program Studi : MPI (Manajemen Pendidikan Islam)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Tesis ini benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi atau dari karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari tesis ini adalah karya saya sendiri kecuali kutipan yang ditunjukkan sumbernya, segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya, Bilamana di kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi perbuatan tersebut.



Palopo September 2023
Yang Membuat Pernyataan

ILHAM BAHARUDDIN
NIM 1905020027

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ ، سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah Swt., yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Salawat serta salam atas Nabiullah Muhammad saw., para keluarga, sahabat dan para pengikut beliau hingga sampai akhir zaman.

Dalam penyusunan tesis yang berjudul **SISTEM PEMBELAJARAN BAHASA ASING DI PONDOK PESANTREN NUR EL HAQ KOMBA, KABUPATEN LUWU**. Penulis mengalami beberapa tantangan, tetapi dapat diselesaikan berkat adanya ketekunan, ketelitian, kecermatan penulis, dan bantuan dari berbagai pihak baik secara material maupun psikis. Oleh karena itu, dengan ketulusan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Rektor IAIN Palopo, Wakil Rektor I, Wakil Rektor II, dan Wakil Rektor III IAIN Palopo, yang telah mengurus dan mengembangkan perguruan tinggi IAIN Palopo, dan sebagai tempat penulis menuntut ilmu pengetahuan.
2. Direktur Pascasarjana IAIN Palopo beserta seluruh jajarannya yang telah banyak memberikan motivasi serta bantuannya.

3. Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana IAIN Palopo yang selalu memberikan motivasi, semangat, masukan dan petunjuk dalam penyelesaian tesis ini.

4. Ibu Dr. Kartini, M.Pd selaku Pembimbing I dan Bapak Dr. Jufriadi, S.S., M.Pd selaku Pembimbing II yang selalu memberikan motivasi, semangat, masukan dan petunjuk dalam penyelesaian tesis ini.

5. Bapak Dr. H. Rustan, M.Hum selaku Penguji I dan Bapak Dr. Mardi Takwim, M.H.I selaku Penguji II yang selalu memberikan motivasi, semangat, masukan dan petunjuk dalam penyelesaian tesis ini.

6. Para Bapak dan Ibu Dosen Prodi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana IAIN Palopo, yang telah memberikan ilmunya dengan ikhlas, semoga Allah Swt, membalasnya dengan kebaikan yang banyak.

7. Kedua orang tuaku yang tercinta Ayahanda Drs. Baharuddin M dan Ibunda Nurjannah yang telah mendidik penulis penuh kasih sayang sejak kecil hingga akhir hayatnya. Dan juga kepada saudara dan keluarga yang selalu memberikan dukungan. Sungguh penulis sadar bahwa tidak mampu untuk membalas semua itu, hanya doa yang dapat penulis persembahkan untuk mereka semoga senantiasa berada dalam limpahan kasih sayang Allah Swt.

8. Istriku tercinta Ni'mah, S.Pd., M.Pd dan anakku tersayang Dzul Habibah Ilham atas segala jerih payah, kasih sayang, pengorbanan, dukungan serta doa yang senantiasa diberikan kepada penulis sampai akhir penulisan Tesis ini.

9. Pimpinan Pondok Pesantren Nur El Haq Komba beserta asatidz dan asatidzah yang juga turut membantu dalam penyusunan Tesis ini.

10. Teman-teman Pascasarjana Angkatan XV terkhusus kelas Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo dan kelas B. Jazakumullahu khairan kepada Wiwu Ulandari, Miftahul Jannah, (almh) Subiha, Suharni, Mastura, Ria Irawati, Evi Surahman, Adelia, Marwah, Widyawati Hera, Rostina, Aisyah, Abd Rais, Abd Latif Jasdard, Irwan, Ahsanul Fadli, Asri Ashari, Liswanto, Andi Erwin Ade, Alauddin Subandi, Safwan, Umar Kaso.

11. Miss dan Mister Celebes Islamic School yang selalu memberikan support yang sangat antusias

12. Ustadz dan Ustadzah Pondok Pesantren Nurul Yaqin Karampa yang selalu memberikan support yang sangat antusias

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan tugas akhir ini. Mudah-mudahan bernilai ibadah mendapatkan pahala dari Allah Swt., Amin Ya Rabbil' Alamin.

Palopo, September 2023
Penulis,

ILHAM BAHARUDDIN
NIM 1905020027

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ža	Ž	Zet dengan titik di bawah
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيّ	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اَوّ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كف : *kaiḥfa*

هؤل : *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya zberupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا... ا... ي	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
ي	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	ī	i dan garis di atas
و	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

:*māta*

رمي : *rāmā*

قل : *qīla*

موت : *yamūtu*

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT. = *Subhanahu Wa Ta'ala*

SAW. = *Sallallahu 'Alaihi Wasallam*

AS = *'Alaihi Al-Salam*

H = Hijrah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

L = Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)

W = Wafat Tahun

QS .../...: 4 = QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4

HR = Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PRAKATA	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN .	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR/BAGAN	
ABSTRAK	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Penelitian-penelitian yang Relevan	7
B. Deskripsi Teori	10
1. Pola Pembelajaran Pesantren Salaf	10
2. Pola Pembelajaran Pesantren Khalaf	13
3. Pola Pembelajaran Bahasa Asing di Pesantren	15
4. Pola Pembelajaran Bahasa Asing	21
C. Kerangka Pikir	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	28

B. Fokus Penelitian	28
C. Definisi Istilah	28
D. Desain Penelitian	29
E. Data dan Sumber Data	30
F. Instrumen Penelitian	31
G. Teknik Pengumpulan Data	32
H. Pemeriksaan Keabsahan Data	34
I. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Pesantren	38
B. Deskripsi Data	40
1. Manajemen Umum Pembelajaran Pondok Pesantren	40
2. Hambatan dalam Proses Pembelajaran	68
C. Pembahasan.....	74
1. Manajemen Umum Pembelajaran Pondok Pesantren	74
2. Hambatan dalam Proses Pembelajaran	90
BAB V PENUTUP	92
A. Simpulan	92
B. Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	94

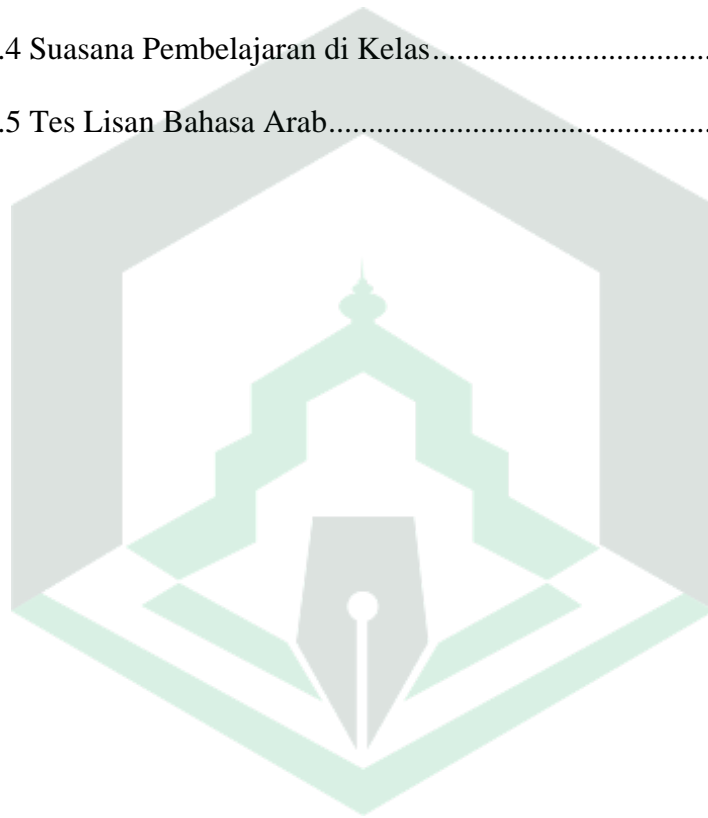
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Orisinalitas Penelitian	9
Tabel 4.1 Profil Pondok Pesantren Nur El Haq Komba	38
Tabel 4.2 Data Nama Guru Pondok Pesantren Nur El Haq Komba	47
Tabel 4.3 Jadwal Pelajaran Pondok Pesantren Nur El Haq Komba.....	51
Tabel 4.4 Data Sarana Prasarana PP Nur El Haq Komba	58



DAFTAR GAMBAR/BAGAN

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	27
Gambar 3.1 Desain Penelitian	29
Gambar 4.1 Buku I'dad al Tadris	43
Gambar 4.2 Buku Pelajaran Bahasa Arab	41
Gambar 4.3 Buku Pelajaran Bahasa Inggris	41
Gambar 4.4 Suasana Pembelajaran di Kelas.....	55
Gambar 4.5 Tes Lisan Bahasa Arab.....	56



ABSTRAK

Ilham Baharuddin, 2023 “Sistem Pembelajaran Bahasa Asing di Pondok Pesantren Nur El Haq Komba Kabupaten Luwu”. Tesis Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Kartini dan Jufriadi.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami sistem pembelajaran di Pondok Pesantren Nur El Haq Komba terutama pada manajemen pembelajaran bahasa asing yang diterapkan di Pondok Pesantren Nur El Haq mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajarannya. Tujuan lainnya adalah untuk memahami hambatan yang dihadapi dalam proses pembelajaran di Pondok Pesantren Nur El Haq serta pemecahannya. Berdasarkan jenis data, jenis penelitian ini adalah kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi, observasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Manajemen pembelajaran di Pondok Pesantren Nur El Haq Komba secara umum telah mengadopsi sistem pembelajaran khalaf (modern). Pada pembelajaran bahasa asing, pengelola memberikan porsi yang sama pada penggunaan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris, namun pada porsi jam belajarnya, pembelajaran Bahasa Arab lebih banyak daripada pembelajaran Bahasa Inggris. Adapun kendala pembelajaran yang biasanya terjadi antara lain padatnya jadwal pembelajaran selama di dalam asrama, sarana prasarana yang masih perlu ditingkatkan, dan penguasaan ustadz atau ustadzah dalam mengajar masih perlu dikembangkan. Pengelola pesantren juga telah melakukan beberapa perlakuan dalam menyelesaikan kendala-kendala tersebut.

Kata Kunci: *Pola Pembelajaran, Pembelajaran Bahasa Inggris dan Bahasa Arab, Pondok Pesantren, Kabupaten Luwu.*

ABSTRACT

Ilham Baharuddin, 2023 "Learning System of foreign language at the Nur El Haq Islamic Boarding School, Komba, Luwu Regency". Thesis of Postgraduate Islamic Education Management Program, IAIN Palopo. Guided by Kartini and Jufriadi.

This study aims to understand learning management at Islamic Boarding School Nur El Haq Komba, especially in the Arabic and English learning management from planning, implementing, to evaluating learning. Another goal is to understand the obstacles encountered in the learning process at the Islamic Boarding School and how to solve the obstacles. Based on the type of data, this research is qualitative type. Data collection techniques used are documentation, observation and interviews. Data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and verification. The data sources used are primary data and secondary data. The results of the study show that learning management at the Nur El Haq Komba Islamic Boarding School in general has adopted a *khalaf* (modern) learning system. In learning foreign language, the manager gives the same portion to the use of Arabic and English, but in the portion of the learning hours, learning Arabic is more than learning English. The learning obstacles that usually occur include the tight schedule of learning while in the dormitory, the infrastructure that still needs to be improved, and the mastery of the teachers in teaching still needs to be developed. Boarding school manager has also carried out several treatments in solving these obstacles.

Keywords: Learning System, Learning English and Arabic, Islamic Boarding School, Luwu Regency.

خلاصة

إلهام بحر الدين ، 2023 "أنماط تعلم اللغتين العربية والإنجليزية في مدرسة نور الحق كومبا الإسلامية الداخلية ، لو ريجنسي . "برنامج الدراسات العليا لإدارة التعليم الإسلامي ، أطروحة معهد ولاية بالوبو الإسلامي . بإشراف . كرتيني وجفريادي .

تهدف هذه الدراسة إلى فهم إدارة التعلم في مدرسة نور الحق كومبا الإسلامية الداخلية ، وخاصة في إدارة تعلم اللغة العربية والإنجليزية المطبقة في مدرسة نور الحق الإسلامية الداخلية بدءًا من التخطيط والتنفيذ وحتى تقييم التعلم . هدف آخر هو فهم العقبات التي تواجه عملية التعلم في مدرسة نور الحق الإسلامية الداخلية وحلها . بناءً على نوع البيانات ، يعتبر هذا النوع من البحث نوعيًا . تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي التوثيق والملاحظة والمقابلات . تقنيات تحليل البيانات المستخدمة هي تقليل البيانات وعرض البيانات والتحقق . مصادر البيانات المستخدمة هي البيانات الأولية والبيانات الثانوية . تظهر نتائج الدراسة أن إدارة التعلم في مدرسة نور الحق كومبا الإسلامية الداخلية بشكل عام اعتمدت نظام التعلم خلف (الحديث . (في تعلم اللغة العربية والإنجليزية ، يعطي المدير الجزء نفسه لاستخدام اللغتين العربية والإنجليزية ، ولكن في جزء ساعات التعلم ، يكون تعلم اللغة العربية أكثر من تعلم اللغة الإنجليزية . تشمل عقبات التعلم التي تحدث عادةً الجدول الزمني الضيق للتعلم أثناء التواجد في السكن ، والبنية التحتية التي لا تزال بحاجة إلى التحسين ، وإتقان الأستاذ أو الأستاذ في التدريس لا يزال بحاجة إلى التطوير . قام مديرو أيضًا بإجراء العديد من العلاجات في حل هذه العقبات .

الكلمات المفتاحية: أنماط التعلم ، تعلم اللغة الإنجليزية والعربية ، المدارس الداخلية الإسلامية ، لو ريجنسي

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penguasaan berkomunikasi dengan bahasa asing seperti Bahasa Arab dan Bahasa Inggris adalah satu keharusan untuk dipelajari. Kemampuan berbahasa merupakan kebutuhan pokok sebagai alat interaksi dan penghubung sesama manusia.¹ Pondok Pesantren yang menjadi wadah pendidikan Islam seharusnya mampu mendidik santri sebagai persiapan menyongsong masa depan terutama pada pembelajaran Bahasa Arab dan Bahasa Inggris.

Kemampuan berbahasa Inggris merupakan satu pembelajaran yang sangat dibutuhkan oleh peserta didik saat ini terutama dalam mempelajari kosakata, tata bahasa, pengucapan, dan membentuk kalimat. Sehingga dalam penerapannya, Bahasa Inggris dijadikan sebagai komunikasi internasional antar-negara.²

Orang Arab berkomunikasi menggunakan bahasa Arab untuk mengungkapkan maksud dan tujuannya. Muslim di seluruh dunia sangat bergantung pada bahasa Arab. Ini karena bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan di dalam berbagai macam literatur Islam.³

Pondok pesantren di Indonesia tidak ingin ketinggalan pada pembelajaran Bahasa Arab dan Bahasa Inggris, sehingga ada banyak pesantren yang telah menerapkan pembelajaran dalam hal pengembangan bahasa untuk para santri. dengan maksud untuk membekali para santri dengan bekal masa depan dan

¹ Rina Deviyanti, "Bahasa Sebagai Cermin Kebudayaan," *Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN USU Medan* 24, no. 2 (2017): 47.

² Ema Umiatul Husna, Muhammad Anshori, and Khoirun Nisa', "Strategi Pembelajaran Program Bahasa Arab Dan Bahasa Inggris Untuk Meningkatkan Daya Saing Alumni Di Era Revolusi Industri 4.0 Di Pondok," *Journal of Education and Management Studies* 4, no. 1 (2021): 51–58.

³ Ahmad Muhtadi Anshor, *Pengajaran Bahasa Arab Media Dan Metode-Metodenya* (Yogyakarta, 2009).

meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam aktivitas sehari-hari. Alhasil, program bahasa asing pesantren diharapkan dapat membantu santri agar tidak tertinggal di forum internasional.⁴

Manajemen pembelajaran yang maksimal diperlukan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, pengelola pondok pesantren harus mampu mengetahui bagaimana penguatan Sistem pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran bahasa asing, khususnya bahasa Arab dan Inggris.⁵

Sekolah pondok Islam memiliki posisi penting sebagai lembaga pendidikan dalam komunitas Islam, karena mereka memainkan peran vital dalam memfasilitasi pengalaman belajar yang efektif dan sukses. Untuk memastikan hasil yang diinginkan, penting bagi setiap pesantren untuk membangun sistem tata kelola yang tepat. Ketidakhadiran tata kelola semacam itu dapat mengakibatkan pencapaian tujuan pembelajaran yang kurang optimal, dan dalam beberapa kasus, tujuan tersebut dapat diperluas di luar cakupan aslinya. Situasi ini sering muncul akibat manajemen yang tidak memadai dalam pembelajaran bahasa Arab dan Inggris, termasuk masalah seperti ketidaksesuaian materi pembelajaran dengan metode yang digunakan dan metode pengajaran yang tidak sesuai.

Hasil observasi awal menunjukkan hanya 2 (dua) dari 22 pondok pesantren di Kabupaten Luwu yang telah melaksanakan Sistem pembelajaran Bahasa Arab dan Inggris secara komunikatif dengan baik berdasarkan pernyataan ketua Forum

⁴ Husna, Anshori, and Nisa', "Strategi Pembelajaran Program Bahasa Arab Dan Bahasa Inggris Untuk Meningkatkan Daya Saing Alumni Di Era Revolusi Industri 4 . 0 Di Pondok."

⁵ Wahyu Styabudi, "Manajemen Program Pembelajaran Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Darussalam (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Darussalam Ngesong-Sengon Jombang)" (Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana malik Inbrahim, 2018).

Komunikasi Pondok Pesantren se Kabupaten Luwu. hal ini dikuatkan dengan observasi awal dilihat dari beberapa santri yang ditemui sudah mampu berdialog dengan menggunakan bahasa asing.⁶

Salah satu pondok pesantren yang telah menerapkan pembelajaran bahasa asing dengan baik tersebut adalah Pondok Pesantren Nur El Haq Komba, Kecamatan Larompong, Kabupaten Luwu. Pesantren ini dikenal dengan pembelajaran Bahasa Arab dan Inggris yang merata kepada santri yang mondok. Salah satu faktor pendukung yang ditemukan oleh peneliti adalah tenaga pengajar dan kurikulum pembelajarannya banyak diserap dari lulusan Pondok Pesantren Gontor. Keunikan lainnya dari pesantren ini adalah sistem pendidikannya saat ini merujuk pada pesantren muadalah dimana pesantren ini memiliki kurikulum pesantren murni.⁷

Penelitian ini dilakukan karena Pesantren Nur El Haq Komba menerapkan program pembelajaran bahasa Arab dan Inggris yang unik yang tidak ditemukan di lembaga pendidikan lain, khususnya di lingkungan pesantren di Kabupaten Luwu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang bagaimana program pembelajaran bahasa Arab dan Inggris dikelola di Pondok Pesantren Nur El Haq Komba. Selain itu, temuan penelitian dapat menjadi sumber yang berharga untuk mengimplementasikan program serupa di pesantren lain, mengingat keberhasilan yang patut dicontoh

⁶ Ustadz Pahrudin, Ketua Forum Komunikasi Pondok Pesantren se Kabupaten Luwu, wawancara, tanggal 6 Juni 2022

⁷ Ustadz Muh Iqbal Panani, kepala bidang keasramaan Pondok Pesantren Nur El Haq Komba, wawancara, Tanggal 7 Juli 2022

dalam mengelola program pembelajaran bahasa Arab dan Inggris di Nur El Haq Komba.

Dengan latar belakang tersebut, peneliti terdorong untuk menyelidiki prosedur pengelolaan pembelajaran bahasa asing di Pondok Pesantren Nur El Haq Komba. Tujuannya adalah untuk menyediakan bahan penelitian yang berharga yang dapat meningkatkan pendekatan pembelajaran di pesantren lain, khususnya di Kabupaten Luwu. Oleh karena itu, peneliti merumuskan judul penelitian yang sesuai yaitu *Sistem Pembelajaran Bahasa Asing di Pondok Pesantren Nur El Haq Komba Kabupaten Luwu*.

A. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Sistem yang dimaksud adalah rangkaian manajemen pembelajaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi
2. Studi pembelajaran Bahasa Asing yang dimaksud adalah pembelajaran Bahasa Arab dan Inggris yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Nur El Haq Komba
3. Pondok Pesantren yang dimaksud adalah Pondok Pesantren Nur El Haq Desa Komba Kecamatan Larompong Kabupaten Luwu

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut, peneliti merumuskan dua rumusan masalah yang akan diteliti dalam mengkaji konsep pembelajaran bahasa asing di kalangan Pondok Pesantren Nur El Haq Komba, yaitu:

1. Bagaimana sistem pembelajaran bahasa asing yang diterapkan di Pondok Pesantren Nur El Haq mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajarannya?
2. Apa sajakah hambatan yang dihadapi dalam proses pembelajaran di Pondok Pesantren Nur El Haq serta pemecahannya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, maka secara garis besar tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk memahami sistem pembelajaran bahasa asing yang diterapkan di Pondok Pesantren Nur El Haq mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajarannya
2. Untuk memahami hambatan yang dihadapi dalam proses pembelajaran di Pondok Pesantren Nur El Haq serta pemecahannya

D. Manfaat Penelitian

Ada dua jenis manfaat dari pelaksanaan penelitian ini, yaitu manfaat secara teoretis dan manfaat secara praktis. Adapun manfaat secara teoritis bahwa penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi pada upaya pengembangan ilmu pengetahuan, terutama dalam memperbanyak referensi penelitian-penelitian selanjutnya.

Sedangkan manfaat secara praktis dapat dibagi berdasarkan institusi atau lembaga sebagai berikut:

1. Kepada pengelola Pondok Pesantren Nur El Haq Komba, penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengembangkan program-program yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Asing di dalam lokasi pesantren.
2. Kepada keluarga besar IAIN Palopo, penelitian ini dapat menjadi salah satu literatur kekinian yang bisa digunakan oleh mahasiswa sebagai bahan referensi terutama di Prodi Manajemen Pendidikan Islam.
3. Kepada peneliti lainnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian lanjutan atau sesuai dengan tema yang diangkat.



BAB II KAJIAN TEORI

A. Penelitian-penelitian yang Relevan

Selama proses pembuatan penelitian ini, peneliti mendapatkan tema penelitian dari beberapa referensi, salah satunya dari penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan dengan tema besar peneliti. Adapun penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai referensi sebagai berikut:

1. **Wahyu Styabudi, 2018, *Manajemen Program Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Darussalam: Studi Kasus di Pondok Pesantren Darussalam Ngesong-Sengong Jombang.***⁸ Penelitian ini menunjukkan bahwa Sistem pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Darussalam Ngesong-Sengong Jombang mengacu pada visi, misi, tujuan pendidikan dan kebijakan pimpinan pesantren. Adapun kesamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian saat ini adalah fokus penelitiannya berupa Sistem pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren dengan menggunakan metode kualitatif. Sedangkan perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian saat ini adalah penelitian saat ini membahas bukan hanya dari segi Sistem pembelajaran Bahasa Arab di pondok pesantren, tetapi juga membahas Sistem pembelajaran Bahasa Inggris.
2. **Zainollah, 2021, *Pendidikan Bahasa Asing Di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan,***⁹ Penelitian ini menunjukkan pendidikan bahasa asing di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan

⁸ Styabudi, "Manajemen Program Pembelajaran Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Darussalam (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Darussalam Ngesong-Sengon Jombang)."

⁹ Ali Ridho2 Zainollah1, "Pendidikan Bahasa Asing Di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan," *Kariman* 09, no. Juni (2021): 85–102.

dilaksanakan secara formal dan non-formal. Secara formal, pendidikan bahasa asing dilaksanakan di sekolah sesuai dengan kurikulum pendidikan nasional serta pembukaan kelas bilingual. Secara non-formal, pendidikan bahasa asing dilaksanakan di pesantren berbasis asrama (base camp area) dengan sistem kursus dan akselerasi. Persamaan antara penelitian tersebut dan penelitian saat ini adalah sama-sama berfokus pada pembelajaran bahasa asing di pondok pesantren. Adapun perbedaannya adalah penelitian tersebut hanya mendeskripsikan komponen pembelajaran secara umum sedangkan penelitian ini berfokus pada manajemen pembelajarannya.

3. **Khizanaturrohma, 2016, *Manajemen Pembelajaran Pondok Pesantren (Studi di Pondok Pesantren Puteri Al Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes)*,¹⁰** Penelitian ini mengungkapkan bahwa Pondok Pesantren Puteri Al Hikmah 2 Sirampog Brebes telah menerapkan sistem manajemen pembelajaran yang komprehensif meliputi perencanaan, pengorganisasian, penyiapan personel, pengarahan, dan pengawasan kegiatan pembelajaran. Namun, diamati bahwa dalam proses perencanaan dan pemilihan bahan ajar (buku) dan melakukan evaluasi, otoritas pengambilan keputusan masih terutama berada di tangan kyai. Adapun persamaan dari penelitian saat ini adalah sama-sama membahas pembelajaran pondok pesantren dipandang dari sudut manajemen. Adapun perbedaannya adalah penelitian tersebut meneliti manajemen pembelajaran secara utuh, sedangkan penelitian ini hanya berfokus pada manajemen pembelajaran Bahasa Arab dan Inggris di pondok pesantren.

¹⁰ Khizanaturrohmah, "Manajemen Pembelajaran Pondok Pesantren (Studi Di Pondok Pesantren Putri AL-Hikmah 2 Benda Sirampong Brebes)" (2016).

Untuk menunjukkan keunikan penelitian yang diteliti, peneliti mencari topik atau pembahasan yang mirip dengan penelitian sebelumnya. Banyak penelitian yang menjelaskan tentang manajemen pembelajaran. Dari pemaparan hasil penelitian di atas, terlihat jelas bahwa penelitian tersebut saling melengkapi. Namun sampai saat ini belum ada penelitian tentang proses pengelolaan program pembelajaran bahasa Arab dan Inggris secara bersamaan, mulai dari proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi terutama di Pondok Pesantren Nur El Haq Komba. Oleh karena itu, penelitian tentang masalah ini sangat penting untuk diteliti.

Tabel 2.1 Orisinalitas Penelitian

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Manajemen Program Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Darussalam: Studi Kasus di Pondok Pesantren Darussalam Ngesong-Sengong Jombang. Wahyu Styabudi, 2018	fokus penelitiannya berupa Sistem pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren dengan menggunakan metode kualitatif	Penelitian saat ini membahas bukan hanya dari segi Sistem pembelajaran Bahasa Arab di pondok pesantren, tetapi juga membahas Sistem pembelajaran Bahasa Inggris	Fokus pada manajemen pembelajaran Bahasa Arab dan Bahasa Inggris di lingkungan Pondok Pesantren
2	Pendidikan Bahasa Asing Di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan. Zainollah, 2021	sama-sama berfokus pada pembelajaran bahasa asing di pondok pesantren	penelitian tersebut hanya mendeskripsikan komponen pembelajaran secara umum sedangkan penelitian ini berfokus pada manajemen pembelajarannya	Fokus pada manajemen pembelajaran Bahasa Arab dan Bahasa Inggris di lingkungan Pondok Pesantren

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
3	Manajemen Pembelajaran Pondok Pesantren (Studi di Pondok Pesantren Puteri Al Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes). Khizanaturrohma, 2016	sama-sama membahas pembelajaran pondok pesantren dipandang dari sudut manejemennya	penelitian tersebut meneliti manajemen pembelajaran secara utuh, sedangkan penelitian ini hanya berfokus pada manajemen pembelajaran Bahasa Arab dan Inggris di pondok pesantren	Fokus pada manajemen pembelajaran Bahasa Arab dan Bahasa Inggris di lingkungan Pondok Pesantren

Berdasarkan tabel 2.1 tersebut, penelitian ini memiliki rujukan dari berbagai penelitian terdahulu yang sesuai dengan objek penelitian. Namun penelitian ini mempunyai fokus yang baru yang lebih dikembangkan.

B. Deskripsi Teori

1. Sistem Pembelajaran Pesantren Salaf

Sistem pembelajaran di pondok pesantren salaf masih mempertahankan nilai-nilai tradisional Islam dalam mempelajari, menghayati, dan memahami ajaran Agama Islam dengan menekankan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga dalam pelaksanaannya, pembelajaran pesantren salaf selalu dikemas dengan 100% pembelajaran Islam dengan tetap mengambil pembelajaran umum meski hanya sebatas formalitas saja.¹¹

¹¹ Darul Abror, *Kurikulum Pesantren (Model Integrasi Pembelajaran Salaf Dan Khalaf)* (Sleman: Penerbit Deepublish, 2020). 26

a. Metode Pesantren Salaf

Adapun metode yang masih bertahan digunakan di pondok pesantren salaf sampai sekarang merupakan metode yang lebih menekankan pada kesadaran individual, tanggung jawab dan keberlanjutan.

1) Sorogan

Metode ini merupakan model pembelajaran individual dimana seorang santri menghadap *face to face* dengan seorang Kyai atau pengganti kyai yang biasa disebut dengan *badal*. Menurut Darul Abror, sorogan menjadi cara penyampaian bahan ajar dari Kyai atau Ustadz ke santri secara bergiliran dengan santri membawa masing-masing kitab yang dipelajarinya.¹²

2) Wetonan/Bandongan

Adapun metode Wetonan atau biasa disebut Bandongan merupakan sistem penyampaian ilmu dimana Kyai atau Ustadz membacakan kitab, menerjemahkan dan menjelaskan. Sedangkan santri duduk berkelompok mendengar dan mencatat apa yang disampaikan oleh Kyai. Metode ini juga seringkali disebut sebagai metode halaqah karena dilakukan secara berkelompok.¹³

3) *Mangngaji Tudang*

Metode ini mirip dengan sistem halaqah atau wetonan/bandongan. Metode ini digunakan di pesantren-pesantren daerah Bugis/Sulawesi. Kegiatan mangaji

¹² Abror. 28

¹³ Kartini Kartini, "The Existence of Mangaji Tudang Method in Enhancing Students' Arabic Skills at Islamic Boarding Schools," *Dinamika Ilmu* 18, no. 2 (2018): 167–77, <https://doi.org/10.21093/di.v18i2.1174>.

tudang biasanya dilakukan setelah shalat Ashar atau setelah shalat Subuh di mesjid pesantren.¹⁴

4) Lalaran

Metode ini juga merupakan identitas pesantren salaf, dimana santri menghafal pelajaran, bait, atau materi tasyrif menggunakan lagu-lagu tertentu sehingga lebih mudah dicerna dan dihafal.

b. Karakteristik Pesantren Salaf

1) Pendidikan berpusat pada Kyai

Elemen yang sangat berpengaruh di lingkungan pesantren adalah seorang Kyai. Meningkatnya pondok pesantren baik dari segi kuantitas maupun kualitasnya sangat bergantung pada pribadi seorang kyai baik dari segi keilmuan, keterampilan, dan kemampuan bersosialisasi. Kyai di pesantren salaf menjadi sumber utama yang berkaitan dengan visi misi peantren, kepemimpinan, dan proses pembelajaran di dalam pesantren.¹⁵

2) Kitab Kuning sebagai Rujukan Utama

Di pesantren salaf, tradisi menggunakan kitab kuning sebagai referensi utama sangat kuat. Diantara komponen pelajaran yang masih menggunakan kitab kuning sebagai rujukan antara lain ilmu nahwu-sharaf, fiqhi, ushul fiqhi, qaidah, tafsir, hadis, dan ilmu hadits.¹⁶

¹⁴ Kartini Kartini, "The Existence of Mangaji Tudang Method in Enhancing Students' Arabic Skills at Islamic Boarding Schools," *Dinamika Ilmu* 18, no. 2 (2018): 170, <https://doi.org/10.21093/di.v18i2.1174>

¹⁵ Darul Abror, *Kurikulum Pesantren (Model Integrasi Pembelajaran Salaf dan Khalaf)*, (Sleman: Penerbit Deepublish, 2020), 46-47

¹⁶ Darul Abror, "Kurikulum Pesantren (Model Integrasi Pembelajaran Salaf dan Khalaf)", (Sleman: Penerbit Deepublish, 2020), 50

3) Metode Klasik Implementatif yang Istiqamah

Keistiqamahan metode klasik menjadi motor penggerak setiap implementasi pembelajaran di pondok pesantren. Kegiatan yang berkaitan dengan pengajian atau pendalaman ilmu agama menjadi rutinitas dan bahkan menjadi kewajiban bagi santri yang mondok di pesantren salaf.¹⁷

4) Pengembangan Keterampilan Santri

Pesantren salaf juga memberikan peluang-peluang kepada santri untuk mengembangkan keterampilannya. Sehingga santri mampu berkarya sesuai potensi yang dimilikinya. Keterampilan sangat ditekankan kepada santri salaf agar terlahir kemandirian di masa depan. Dalam implementasinya, dapat terlihat beberapa alumni pesantren yang mengabadikan hidupnya menjadi guru ngaji tetapi juga memiliki usaha untuk mencukupi kebutuhan kesehariannya.¹⁸

2. Sistem Pembelajaran Pesantren *Khalaf*

Pesantren *Khalaf* merupakan pesantren yang mengalami pembaharuan dari Sistem pesantren salaf dengan mengambil hal-hal yang berorientasi pada fleksibilitas dengan perkembangan zaman. Pembaharuan yang dimaksud meliputi pada metode pembelajaran, manajemen pesantren, dan paradigma santri melihat dunia. Harapan dari pembaharuan ini adalah pesantren mampu memberikan kontribusi positif dalam pengembangan pesantren sehingga mampu bersaing di era global internasional.

¹⁷ Dhofier, *Tradisi Pesantren: Studi Pandang Hidup Kyai Dan Visinya Mengenal Masa Depan Indonesia* (Jakarta: LP3ES, 2011). 54

¹⁸ Darul Abror, "*Kurikulum Pesantren (Model Integrasi Pembelajaran Salaf dan Khalaf)*", (Sleman: Penerbit Deepublish, 2020), 55

a. Metode Pesantren *Khalaf*

Beberapa metode yang digunakan pesantren *Khalaf* lebih terfokus pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik santri dengan tetap mempertimbangkan nilai efisiensi yang berlandaskan pada sosial dan budaya pesantren masing-masing.

Adapun rumusan metode yang digunakan sebagai berikut:

- 1) Keteladanan (*uswah hasanah*)
- 2) Pembangunan karakter (*character building*)
- 3) Memahami instruksi (*learning by instruction*)
- 4) Berbasis praktek (*learning by doing*)
- 5) Melatih daya kritis (*tariqat al-naqd*)
- 6) Melatih kepemimpinan (*leadership*)

b. Karakteristik Pesantren *Khalaf*

1) Pendidikan Inovatif dan Sederhana

Salah satu karakter pendidikan pesantren salaf yaitu menanamkan sikap sederhana sejak dini dan mempersiapkan sumber daya manusia yang inovatif untuk memelihara kelangsungan hidup pesantren dan filsafat santri.

2) Ekstrakurikuler dan Kreativitas Santri

Kreativitas santri dapat diukur dari seberapa aktifnya mereka mengikuti kurikulum ekstrakurikuler yang diimplementasikan dalam pembelajaran pesantren *Khalaf*. Salah satu bentuk kreativitas yang dibangun adalah pendidikan kecakapan hidup (*life skill*)

3) Falsafah Santri dan Metode Klasikal

Sistem pendidikan yang diterapkan di pesantren *Khalaf* lebih banyak menggunakan pendidikan klasikal dan sistem pendidikan berasrama (*boarding school*)

4) Kulturisasi Bahasa dalam Sistem Pendidikan

Pesantren *Khalaf* lebih dominan menjadikan bahasa internasional sebagai sebuah sistem yang wajib untuk setiap santri yang memasuki pesantren tersebut. Para santri wajib untuk berbahasa Arab dan Inggris secara implementatif.¹⁹

3. Sistem Pembelajaran Bahasa Asing di Pesantren

Pengembangan model dan metode yang dilakukan di pondok pesantren sangat fleksibel dan mengikuti perkembangan sistem namun tetap berlandaskan pada tradisi yang dianut suatu pesantren. Ada beberapa sistem yang telah membudaya di berbagai pesantren dalam menerapkan pembelajaran bahasa asing baik itu Bahasa Arab maupun Bahasa Inggris. Di antara Sistem tersebut akan dibahas sebagai berikut

a. Sistem Mahkamah Bahasa

Pelaksanaan Sistem dengan membentuk mahkamah bahasa atau *qismul lughah* dinilai sangat efektif di berbagai pesantren untuk melestarikan budaya berbahasa asing di pondok pesantren. Pelaksanaan ini biasanya diurus oleh para santri senior yang dianggap mampu berbahasa asing dan bertanggung jawab atas

¹⁹ Darul Abror, "Kurikulum Pesantren (Model Integrasi Pembelajaran Salaf dan Khalaf)", (Sleman: Penerbit Deepublish, 2020), 69-77

tugasnya tanpa pilah-pilah. Mahkamah bahasa tidak hanya berlaku pada pelanggaran yang dilakukan santri saja, tetapi juga berlaku kepada ustadz yang melanggar atau tidak berbahasa Arab atau Inggris yang ditetapkan di lingkungan pesantren.²⁰

b. Sistem Denda

Sistem denda sangat erat kaitannya dengan mahkamah bahasa. Sistem denda ini diberikan kepada santri yang menggunakan bahasa selain dari Bahasa Arab dan Inggris di hari atau wilayah yang telah ditetapkan oleh pengelola pesantren. Sehingga dengan adanya denda yang diberikan, santri diharapkan menyadari dan tidak mengulangnya kembali. Selain itu, hasil dari denda akan digunakan kembali untuk kepentingan pengembangan pembelajaran.

Tujuan dari adanya denda ini, para santri dan ustadz yang bermukim di pesantren tidak secara bebas berbahasa Indonesia atau bahkan berbahasa daerah masing-masing. Tujuan lain adanya sistem denda agar pembelajaran bahasa asing lebih efektif dan hasil dari denda dapat digunakan kembali untuk pengembangan pembelajaran Bahasa Arab dan Inggris di lingkungan pesantren.

c. Sistem Hari Tertentu untuk Berbahasa Arab atau Inggris

Pelaksanaan sistem hari tertentu untuk berbahasa Arab dan Inggris memudahkan para pengawas atau mahkamah bahasa mengontrol bahasa yang digunakan pada hari tersebut. Contoh di Pondok Pesantren Nur El Haq Komba, sistem hari berbahasa dapat dibagi setiap dua pekan berbahasa Arab, dan dua

²⁰ Ismail Suardi Wekke, *Model Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2014). 153-154

pekan selanjutnya berbahasa Inggris, namun setiap hari Jumat, para santri bebas berbahasa Indonesia atau berbahasa daerah.

Dalam pelaksanaan ini, para *qismul lughah* akan selalu sibuk mengawasi santri dalam berbahasa, namun lambat laun mereka akan terbiasa menggunakan bahasa asing sesuai hari yang telah ditentukan.²¹

d. Sistem Larangan Berbahasa Daerah/Indonesia

Larangan ini dapat dibagi dari dua peraturan. Peraturan pertama, santri dilarang untuk berbahasa daerah atau Indonesia di hari-hari tertentu misal setiap hari selain Jumat harus berbahasa Arab atau Inggris. Peraturan kedua, santri dilarang berbahasa Indonesia atau daerah jika berada di wilayah yang telah ditentukan oleh pihak pesantren, contohnya santri dilarang berbahasa Indonesia atau Daerah ketika berada di dapur, asrama, atau kantor kyai/ustadz.

e. Sistem Hafalan Kosakata perhari/perpekan

Tradisi membekali santri *vocabulary* atau *mufradat* baru setiap hari biasanya dilakukan dengan cara seorang ustadz atau mahkamah bahasa memberikan satu sampai sepuluh kosakata baru untuk dihafal dan disetor di hari yang telah ditentukan. Proses penyettor biasanya santri menghadap kepada santri senior yang telah mumpuni berbahasa Arab dan Inggris, kemudian para senior menilai apakah telah lulus atau masih perlu diulang dan disetor kembali.

Waktu penyettor kosakata bermacam-macam bergantung kebijakan pesantren, namun pada umumnya, santri akan diberikan kosakata tersebut setelah shalat subuh, setelah shalat Ashar, atau Magrib. Bagi santri yang tidak mampu

²¹ Ismail Suardi Wekke, *Model Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2014), 154

menghafal setelah penyeteran berkali-kali, maka biasanya santri akan diberikan sanksi atau denda, namun tidak sebesar ketika melakukan pelanggaran berbahasa.²²

f. Sistem Pengayaan Berbahasa Asing di Dapur dan Asrama

Dua tempat ini menjadi tempat yang sering dilakukan pengayaan Bahasa Arab dan Inggris. Di dapur atau ruang makan merupakan tempat berkumpul santri bersama rekan-rekannya. Sehingga pengayaan pembelajaran Bahasa Arab dan Inggris tidak sama belajarnya di ruang kelas atau di mesjid, akan tetapi proses pengayaan di dapur atau ruang makan terlihat lebih rileks dan santai. Sehingga mereka berbincang dengan Bahasa Arab atau Inggris tanpa ada intervensi dan paksaan dari mahkamah bahasa atau ustadz yang bertanggung jawab dalam pembelajaran Bahasa Arab dan Inggris.

Pengayaan di dalam asrama memiliki keunikan tersendiri dibandingkan dengan pengayaan di dapur atau ruang makan. Di dalam asrama biasanya pengayaan didampingi oleh kepala asrama atau ketua kamar masing-masing. Pembelajaran yang mereka ulangi lebih kompleks karena pengulangan mereka pada materi-materi baik mengenai *writing/kitabah*, *listening/istima*, *reading/qiraah*, *speaking/kalam*, dan *grammar/nahwu-sharaf*. Melalui pendampingan kepala asrama atau ketua kamar, santri dengan bebas bertanya jika ada pelajaran bahasa yang belum dimengerti. Biasanya pengayaan di dalam

²² Ismail Suardi Wekke, *Model Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2014), 157

asrama atau kamar masing-masing dilakukan di malam hari yang didahului dengan arahan dari ketua kamar masing-masing.²³

g. Sistem *Speech/Muhadharah*

Pelaksanaan sistem *muhadharah* biasanya dilakukan pada waktu yang ditentukan oleh pihak pengelola pesantren. Dengan pelaksanaan ini, kemampuan santri dalam berbahasa Arab atau Inggris dapat diketahui sejauh mana mereka menggunakan kosa kata yang telah diberikan. Fungsi lain dari Sistem ini adalah santri diharapkan semakin percaya diri mengemukakan ide-idenya di hadapan teman dan para ustadznya dengan menggunakan Bahasa Arab atau Inggris.

h. Sistem Kosakata di Papan Tulis

Sistem menuliskan beberapa kosakata tertentu di papan tulis yang ditempatkan di lokasi dimana sering berkumpulnya santri merupakan metode yang biasa di lihat di beberapa pesantren yang menerapkan pembelajaran Bahasa Arab dan Inggris. Pelaksanaan ini merupakan media yang dapat meningkatkan kemampuan santri berbahasa asing dan juga menjadi bentuk kreativitas para mahasiswa bahasa.²⁴

i. Sistem *Writing/Kitabah*

Keterampilan yang juga biasa dilatih di pesantren adalah kemahiran menulis baik Bahasa Arab maupun Inggris. Ada berbagai metode yang digunakan misalnya metode mendikte, metode menyalin, dan metode menyempurnakan

²³ Ismail Suardi Wekke, *Model Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2014), 158

²⁴ Ismail Suardi Wekke, *Model Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2014), 160

kalimat. Bagi santri yang berada di tingkat atas, mereka juga dilatih untuk menulis karangan yang lebih panjang, baik itu secara ilmiah maupun non ilmiah.

j. Sistem Belajar Setelah Shalat Subuh dan Ashar

Sistem ini biasanya digunakan untuk memberikan materi kepada santri yang berkaitan dengan *grammar/nahwu*, *listening/istima*, *reading/qiraah*, dan *writing/kitabah*. Pada subuh hari biasanya Ustadz akan lebih sering menyampaikan materi yang berkaitan dengan kaidah-kaidah bahasa dan pembacaan. Sedangkan pada ashar, biasanya santri diberikan materi yang berkaitan dengan mendengar dan menulis.

k. Sistem Nadwah/Pertemuan

Sistem ini memiliki beberapa metode yang digunakan. Yang pertama adalah dengan pertemuan di tempat terbuka (*outdoor*) atau dengan berkemah. Kegiatan ini juga disebut dengan *English Camp* atau *Arabic Camp* bergantung jadwal bahasa yang digunakan saat itu. Ada juga metode nadwah dengan mengunjungi pesantren lain kemudian saling bercakap dengan Bahasa Arab atau Inggris.

l. Sistem Mengundang *Native Speaker*

Sistem ini juga sangat efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri santri berbicara di depan *native speaker*. Selain saling bercakap dengan *native speaker*, kegiatan ini juga dapat dimanfaatkan untuk memperkenalkan kepada santri mengenai perbedaan budaya yang dimiliki seorang *native speaker* dengan budaya pesantren di Indonesia.²⁵

²⁵ Ismail Suardi Wekke, *Model Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2014), 162-165

4. Sistem Pembelajaran Bahasa Asing

Sistem pembelajaran yang dimaksud adalah bentuk, model, dan cara yang digunakan di dalam pembelajaran sehingga capaian yang diharapkan dapat dilaksanakan. Pencapaian dari tujuan pembelajaran ini yang dijadikan sebagai subjek adalah santri, sedangkan objeknya adalah Lembaga pendidikan di pondok pesantren.

a. Perencanaan Program Pembelajaran Bahasa Asing

Perencanaan pembelajaran bahasa asing sama halnya dengan perencanaan yang digunakan pada pembelajaran lainnya. Proses belajar mengajar yang direncanakan merupakan implemementasi dari kurikulum yang dianut dalam satu Lembaga pendidikan. Sehingga sebelum melakukan proses pembelajaran, perencanaan sangat dibutuhkan yang biasanya dibuat berbentuk fisik seperti silabus dan RPP harian sebagai panduan dalam proses di dalam atau di luar kelas.²⁶

b. Pengorganisasian Program Pembelajaran Bahasa Asing

Pengorganisasian merupakan langkah untuk melaksanakan rencana yang telah disusun sebelumnya. Penyelenggaraan ini harus mampu menciptakan organisasi yang dapat tumbuh secara keseluruhan. Menurut Handoko yang dikutip Husaini Usman mengatakan bahwa pengorganisasian tersebut adalah:

- 1) Pemilihan kegiatan dan sumber daya yang digunakan dalam pencapaian tujuan organisasi,

²⁶ Martinis Yamin and Maisah, *Manajemen Pembelajaran Kelas Strategi Meningkatkan Mutu Pembelajaran* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009). 20

- 2) Segala proses mulai dari rancangan sampai pengembangan satu organisasi menuju tujuan yang telah ditentukan,
- 3) Pemberian kekuasaan tanggung jawab yang spesifik
- 4) Pemberian hak wewenang kepada sumber daya manusia dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya.²⁷

Persiapan organisasi melibatkan pembentukan struktur yang sejalan dengan tujuan organisasi, sumber daya yang tersedia, dan lingkungan eksternal. Berbagai elemen dapat diintegrasikan untuk membentuk satu kesatuan yang saling berhubungan. Faktor utama dan esensial yang menciptakan persatuan di antara anggota organisasi adalah tujuan bersama yang ingin mereka capai. Faktor kedua yang memperkuat kesatuan organisasi adalah kewenangan, yang mengacu pada kekuasaan dan hak untuk mengambil tindakan berdasarkan kedudukan seseorang dalam organisasi.²⁸

Langkah langkah Pengorganisasian (*Organizing*) yang dimaksud disini adalah:

- 1) Proses menentukan dan mengatur sumber daya dan kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu.
- 2) Menciptakan dan membentuk organisasi atau kelompok kerja yang dapat bekerja secara efektif untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- 3) Memperoleh keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk memenuhi tanggung jawab yang diberikan.

²⁷ Husaini Usaman, *Manajemen, Teori, Praktek, Dan Riset Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006). 127

²⁸ Husaini Usaman, *Manajemen, Teori, Praktek, Dan Riset Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006). 157

- 4) Memberikan individu wewenang yang diperlukan untuk melaksanakan tugas yang ditugaskan kepada mereka. Fungsi ini menetapkan struktur formal melalui mana pekerjaan ditugaskan, dibagi, dan dikoordinasikan.

Bisa dikatakan jika dalam pengorganisasian pendidikan ini dimaksudkan supaya modul serta bahan ajaran yang telah direncanakan bisa di informasikan secara optimal. Oleh sebab itu pengorganisasian dalam pendidikan menggambarkan salah satu peranan manajemen yang butuh menemukan atensi dari kepala madrasah ataupun koordinator sesuatu program jurusan.²⁹

c. Pelaksanaan Program Pembelajaran Bahasa Asing di Pesantren

Menurut Ismail Suwardi Wekke, langkah-langkah yang seharusnya dilakukan oleh para guru pengampu Bahasa Arab dan Inggris di lingkungan pondok pesantren sebagai berikut:

Pertama, pada pemberian materi, hendaknya seorang guru membuka pelajaran dengan menggunakan bahasa asing sebagai bahasa pengantar yang dipelajari yang memungkinkan santri mengerti dengan pengantar tersebut. Tujuan digunakannya bahasa pengantar agar santri mampu termotivasi untuk mengaplikasikan bahasa asing di dalam kelas dengan baik dan benar.

Kedua, para guru hendaknya menggunakan pembelajaran yang menyenangkan bagi santri dengan berbagai metode dan media kreatif dan efektif. Hal ini dilaksanakan agar santri tidak merasa bosan di dalam pembelajaran terutama dalam peningkatan keterampilan berbahasa asing.

²⁹ Husaini Usaman, *Manajemen, Teori, Praktek, Dan Riset Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 158

Ketiga, pembelajaran bahasa tidak hanya dilaksanakan di dalam kelas saja (*indoor*), tetapi diusahakan untuk dilaksanakan di luar kelas (*outdoor*). Hal ini dapat menghidupkan suasana baru bagi santri sehingga pembelajaran semakin menarik.

Keempat, guru seharusnya secara berkala mengajak para santri untuk melakukan kunjungan ke pesantren lainnya atau ke tempat-tempat dimana santri mampu menemukan kosakata baru yang berkaitan dengan Bahasa Arab dan Inggris.

Kelima, guru hendaknya selalu mengingatkan santri untuk memperaktekkan bahasa asing yang dipelajari. Dengan adanya praktek setiap hari, santri akan semakin terbiasa menggunakan kosakata bahasa asing dalam kehidupan sehari-hari dan akan lebih mandiri memperaktekkan semua hal yang berkaitan dengan speaking, writing, listening, dan reading.³⁰

d. Evaluasi pembelajaran Bahasa Arab dan Bahasa Inggris

Penilaian adalah aspek penting dari sistem pendidikan, dan melibatkan sesi di mana guru mengevaluasi keefektifan proses pendidikan. Hasil dari penilaian ini dapat memberikan umpan balik yang berharga bagi para guru, memungkinkan mereka untuk menyempurnakan dan meningkatkan program dan kegiatan pendidikan mereka. Di Sekolah, guru kerap membagikan ulangan setiap hari, tes

³⁰ Suardi Wekke, *Model Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2014), 188-190

akhir semester, tes blok, tagihan, uji tertulis, uji lisan, uji aksi, serta sebagainya. Istilah- istilah ini pada dasarnya ialah bagian dari sistem penilaian itu sendiri.³¹

1) Tes

Tes adalah satu bentuk prosedur pengamatan yang tersistematis dengan tujuan memahami perilaku dan kemampuan peserta didik yang digambarkan melalui skala dan kategori yang paten. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan tes, harus ada tiga unsur penting yaitu proses yang tersistematis, perilaku santri, dan memiliki skala atau kategori. Dalam tes prestasi belajar, aspek perilaku santri yang diukur adalah tingkat pemahaman peserta didik dalam penguasaannya terhadap mata pelajaran yang disampaikan.

2) Pengukuran

Pengukuran merupakan sesuatu proses ataupun aktivitas buat memastikan kuantitas dari suatu kata suatu dapat berarti partisipan, guru, gedung sekolah, meja belajar, white board, serta sebagainya. Dalam proses pengukuran, pasti guru wajib menggunakan perlengkapan ukur (Tes Maupun Non- Tes). Perlengkapan ukur tersebut wajib satandar, ialah mempunyai derajat validitas serta realibilitas yang besar.

Begitu pula dengan penerapan aktivitas belajar mengajar, hasil- hasil pengukuran serta evaluasi hasil belajar santri hendak pengaruhi langkah- langkah berikutnya yang wajib diambil seseorang guru dalam meningkatkan aktivitas belajar mengajar. Apabila seseorang guru kandas. Menyadari serta memakai hasil pengukuran serta evaluasi untuk penerapan aktivitas belajar mengajar yang tidak

³¹ Purbatua Manurung, "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Dan Bahasa Inggris Pada Pondok Pesantren Raudhatul Hasanah Paya Bundung Medan," *Al-Irsyad* Vol 10, no. 1 (2020): 107, <https://doi.org/10.30829/al-irsyad.v10i1.7952>.

efktif hendak tetap berlangsung serta hasil program pengajaran tersebut hendak senantiasa kurang efisien.

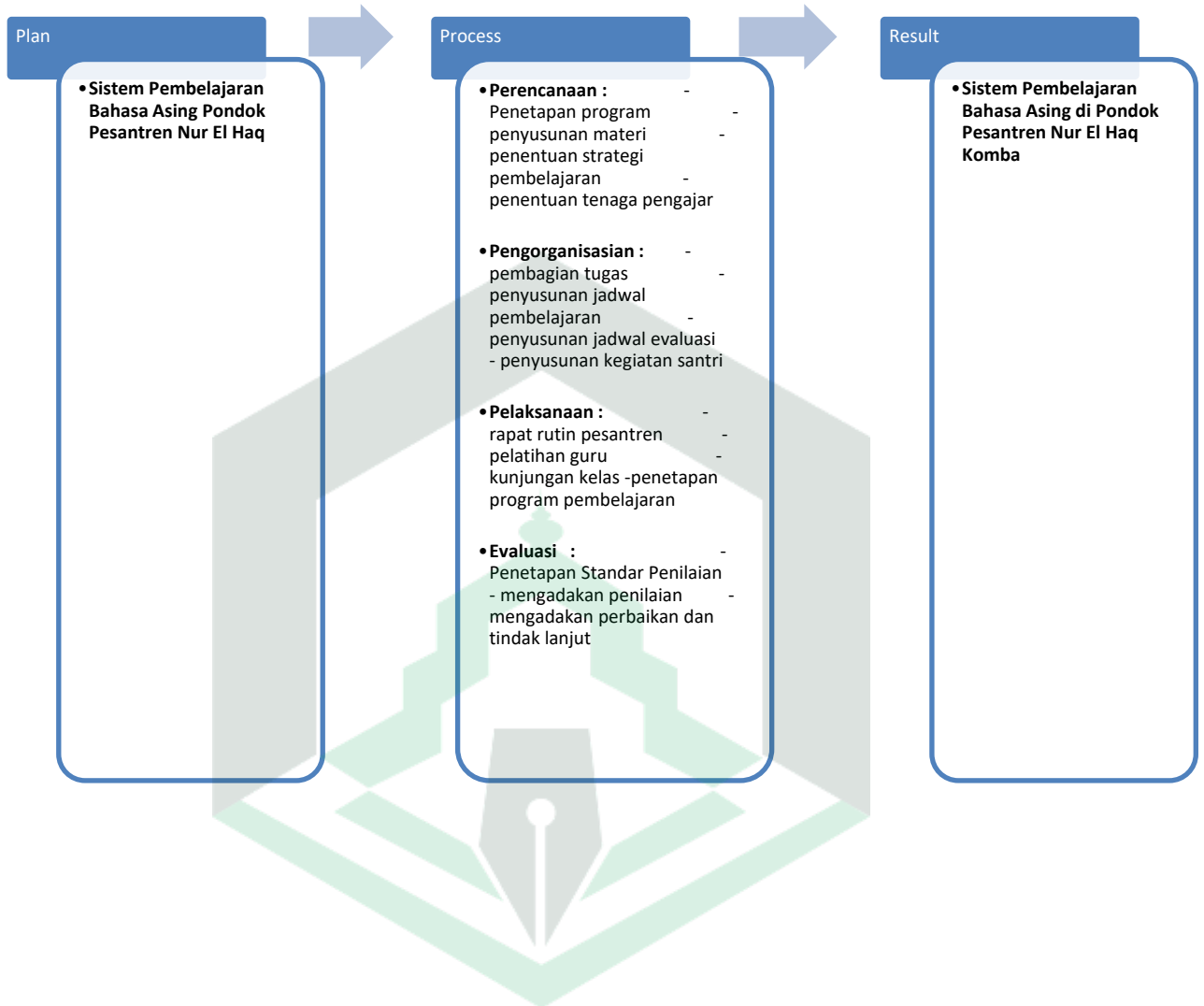
Demikian juga pula pada saat guru terkendala menyadari kegagalan beberapa santri dalam menuntaskan tugas- tugas belajarnya pada suatu program pengajaran, hingga santri tersebut hendak memperoleh kesusahan yang sangat parah untuk kehidupan belajarnya di sekolah apalagi pula untuk totalitas sekolahnya.

3) Penilaian

Penilaian diambil dari istilah *assessment* bukan diambil dari istilah *evaluation*. Selama proses pembelajaran, guru sering melakukan penilaian untuk memberikan informasi yang berkesinambungan dan komprehensif tentang kemajuan dan prestasi santri. Artinya penilaian bersifat komprehensif, mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai, bukan hanya berfokus pada penguasaan bidang tertentu.

Keputusan penilaian tentang hasil pembelajaran membantu santri berpikir tentang apa yang mereka ketahui dan bagaimana mereka belajar, dan sangat membantu dalam mempromosikan akuntabilitas dalam pembelajaran. Keputusan evaluasi dapat dilakukan oleh guru, santri lain, atau oleh diri sendiri (*self-assessment*). Berbagai pertimbangan harus diperhitungkan dan hasil evaluasi harus dibandingkan saat mengambil keputusan.

C. Kerangka Pikir



BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Adapun penelitian yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Nur El Haq Komba menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Tujuan dari pendekatan ini adalah menggambarkan keadaan yang sedang berlangsung pada penelitian ini.³² Adapun jenis penelitian yang dipilih adalah dengan menggunakan penelitian lapangan (*field research*), dimana peneliti turun langsung ke tempat penelitian mengambil data melalui pengamatan, wawancara, dan dokumentasi kepada subjek penelitian.³³

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah mengkaji bagaimana pembelajaran dikelola dalam kaitannya dengan perencanaan pembelajaran, penyampaian pembelajaran dan penilaian pembelajaran di Pondok Pesantren Nur El Haq Komba. Kemudian menganalisis bagaimana menangani masalah yang ditemui dan menyarankan solusi untuk masalah yang dihadapi.

C. Definisi Istilah

Istilah yang perlu dibatasi pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Sistem yang dimaksud adalah rangkaian manajemen pembelajaran di Pondok Pesantren Nur El Haq, mulai dari perencanaan sampai evaluasi, baik secara formal maupun informal

³² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi Dan Prakteknya*, 6th ed. (Jakarta: Media Grafika, 2008).

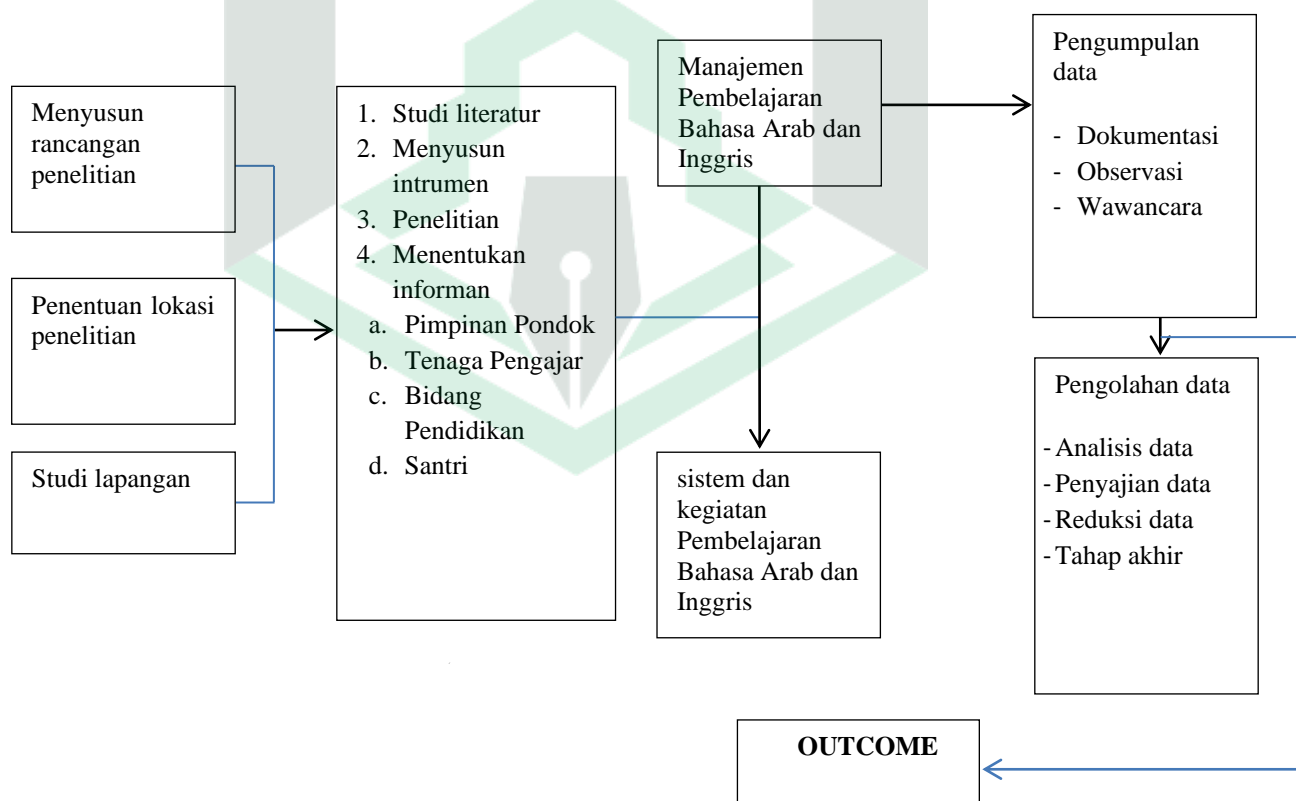
³³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 7th ed. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011). 3

2. Pondok Pesantren yang dimaksud adalah Pondok Pesantren Nur El Haq yang berada di Desa Komba, Kecamatan Larompong, Kabupaten Luwu

D. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain studi kasus yang memiliki ruang lingkup pada manajemen pembelajaran Bahasa Arab dan Bahasa Inggris di Pondok Pesantren Nur El Haq Komba. Sebagaimana tujuan dari studi kasus adalah untuk mempelajari secara intensif tentang keadaan unit sosial.³⁴

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sistem pembelajaran Bahasa Arab dan Bahasa Inggris di Pondok Pesantren Nur El Haq Komba. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan berikut.



Gambar 3.1 Desain penelitian

³⁴ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, 24th ed. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013). 80

Rancangan penelitian dikembangkan dengan fokus yang jelas untuk menyelidiki Sistem pembelajaran bahasa Arab dan Inggris di Pesantren Nur El Haq Komba. Peneliti merumuskan pertanyaan penelitian dan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data seperti obeservasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengumpulkan informasi yang relevan dan mengaitkannya dengan teori yang relevan. Data yang terkumpul kemudian diolah untuk menghasilkan temuan penelitian, yang digunakan untuk menarik kesimpulan, membuat rekomendasi, dan mengidentifikasi manfaat bagi pemangku kepentingan.

E. Data dan Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer pada penelitian ini adalah hasil dari wawancara dan observasi berupa perkataan atau tindakan yang ditemukan oleh peneliti selama penelitian berlangsung.³⁵ Data primer pada penelitian ini diperoleh langsung dari informan melalui observasi, catatan, dan wawancara dengan kepala pesantren, pengawas pendidikan, koordinator program studi bahasa Arab dan Inggris, guru bahasa Arab dan Inggris, dan dosen dikumpulkan dan diolah. Santri dan lainnya yang terlibat dalam pengoperasian program pembelajaran bahasa Arab dan Inggris di Pesantren Nur El Haq Komba.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 19th ed. (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), 207

2. Data Sekunder

Data sekunder dari penelitian ini adalah berupa dokumen Pondok Pesantren Nur El Haq yang meliputi profil pesantren, struktur pengurus, jadwal kegiatan pesantren, dan data ustadz-ustadzah yang mengajar di pesantren ini. Peneliti menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah ditemukan.³⁶

F. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen penelitian yang digunakan sebagai berikut:

1. Peneliti

Peneliti menyajikan pandangan subyektif mereka tentang fokus penelitian mereka. Dengan kata lain, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan perspektif pribadi mereka dari semua data yang mereka kumpulkan.

Oleh karena itu, peneliti harus menjalani validasi ketika melakukan penelitian kualitatif. Karena menurut Sugiyono, peneliti kualitatif menentukan fokus penelitiannya, memilih informan sebagai sumber data, mengumpulkan data, menilai kualitas data, menganalisis data, berfungsi sebagai alat manusia untuk menafsirkan data dan menarik kesimpulan dari hasil.

Sehingga harus didukung oleh kemampuan peneliti dalam memahami metode penelitian.

2. Panduan wawancara

Panduan ini tidak diberikan kepada orang yang diwawancarai, karena orang yang diwawancarai menanggapi pertanyaan peneliti.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 19th ed. (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), 208

Oleh karena itu, panduan ini digunakan untuk membuat peneliti sendiri tetap up to date ketika mempertimbangkan pernyataan yang dibuat selama wawancara. Panduan ini akan membantu Anda menemukan kata-kata yang akan digunakan di awal wawancara, pertanyaan pembuka, dan instruksi wawancara.

G. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dari penelitian di Pondok Pesantren Nur El Haq Komba, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Tujuannya adalah untuk mendapatkan data yang valid dalam penelitian. Teknik-teknik ini dibagi menjadi dua kelompok besar: teknik interaktif, termasuk observasi dan wawancara, dan teknik non-interaktif dengan dokumentasi.

1. Observasi

Pengamatan ini memungkinkan peneliti untuk melihat dan merasakan secara langsung suasana dan kondisi lokasi penelitian. Peneliti menggunakan metode ini untuk mengamati secara langsung data-data yang dibutuhkan untuk kajian yang relevan tentang pengelolaan program pembelajaran bahasa Arab dan Inggris di Pondok Pesantren Nur el-Haq Komba.

2. Wawancara mendalam

Untuk memperoleh data dari informan, peneliti membuat pedoman wawancara berupa daftar pertanyaan wawancara yang sistematis. Panduan ini dimaksudkan sebagai panduan untuk kegiatan wawancara agar kegiatan wawancara berjalan dengan lancar dan data administrasi pembelajaran bahasa Arab dan bahasa Inggris menjadi lengkap seperti yang telah dibuat sebelumnya. Dengan menggunakan

teknik ini, peneliti mewawancarai beberapa informan yang telah diidentifikasi sebelumnya, yaitu:

- a. Pimpinan Pondok Pesantren Nur El Haq Komba
- b. Koordinator Program Bahasa Pondok Pesantren Nur El Haq Komba
- c. Koordinator Asrama Pondok Pesantren Nur El Haq Komba
- d. Santri Pondok Pesantren Nur El Haq Komba

Ada tujuh langkah yang dilakukan Peneliti dalam melakukan wawancara:

- a. Menetapkan informan wawancara
- b. Mempersiapkan bahasan pokok yang menjadi bahan wawancara
- c. Membuat alur wawancara mulai dari awal sampai akhir
- d. Melaksanakan proses wawancara
- e. Mengkonfirmasi hasil wawancara kepada informan
- f. Mencatat hasil wawancara sebagai catatan lapangan
- g. Menetapkan tindak lanjut hasil wawancara yang diperoleh

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian ini meliputi:

- a. Silabus Program Studi Bahasa Arab dan Bahasa Inggris di Pesantren Nur El Haq Komba
- b. Data Guru Program Pembelajaran Bahasa Arab dan Bahasa Inggris di Pesantren Nur El Haq Komba
- c. Data Santri Nur El Haq Komba
- d. Jadwal dan gambar kegiatan yang berkaitan dengan kajian bahasa Arab dan Inggris di Pondok Pesantren Nur El Haq Komba

- e. Hasil Evaluasi Program Pembelajaran Bahasa Arab dan Bahasa Inggris di Pesantren Nur El Haq Komba (Laporan)
- f. Data kinerja program bahasa asing (khususnya bahasa Arab dan Inggris) di Pondok Pesantren Nur El Haq Komba.

H. Pemeriksaan Keabsahaan Data

Dalam penelitian kualitatif, sangat penting untuk memastikan validitas data yang diperoleh. Untuk memvalidasi data terkait dengan pengelolaan program pembelajaran bahasa asing di Pondok Pesantren Nur El Haq Komba, peneliti mengikuti langkah-langkah tertentu, termasuk memperbaiki metodologi yang digunakan untuk mengumpulkan data, memeriksa kembali deskripsi dan interpretasi data laporan penelitian, dan menggunakan triangulasi untuk memastikan objektivitas dalam memahami dan menerima informasi.

Menurut Lexy J. Moleong, ada tiga macam triangulasi dalam penelitian yaitu triangulasi dengan sumber, triangulasi dengan metode, dan triangulasi dengan teori. Langkah-langkah ini diambil untuk meningkatkan objektivitas dan akuntabilitas hasil penelitian.³⁷ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua triangulasi yaitu: triangulasi sumber dan triangulasi metode. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

- a. Triangulasi dengan sumber dalam hal ini peneliti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan informasi tentang model kepemimpinan ketua yayasan yang diperoleh dalam waktu dan alat yang berbeda.

Hal ini dilakukan dengan cara:

³⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 7th ed (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 54

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara
- 2) Membandingkan apa yang dikatan orang didepan umum dengan apa yang dikatakanya secara pribadi.
- 3) Membandingkan persepektif seseorang dengan berbagi pendapat dan pandangan orang lainyang berbeda dalam berbagai aspek, dan
- 4) Membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang berkaitan

b. Triangulasi dengan metode, dilakukan dengan dua cara yaitu:

- 1) Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian dengan teknik pengumpulan data dan
- 2) Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

Mempertimbangkan semua aspek penelitian meningkatkan kemungkinan bahwa data yang dihasilkan dalam penelitian yang dilakukan akan dibenarkan dan dipertimbangkan tingkat validitasnya.

I. Teknik Analisis Data

Peneliti yang menganalisis dan menerapkan teknik deskriptif (nonstatistik) menarik kesimpulan tentang apa, bagaimana, berapa banyak dan apa yang mereka pelajari dengan tujuan untuk memahami keadaan sesuatu. frase dipisahkan oleh kategori. gelar, dll.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan deskripsi eksploratif yaitu gambaran tentang keadaan dan fenomena di pondok pesantren Nur el-Haq Komba. Seorang peneliti merumuskan masalah dan bertujuan untuk memecahkannya dalam menganalisis data yang diperoleh.

Menganalisis data yang terkumpul dengan mengacu pada Sugiyono dan mengolahnya dalam tiga langkah: perencanaan, input, dan pemilahan³⁸ yaitu:

1. Reduksi

Reduksi data adalah proses penting dalam penelitian kualitatif yang melibatkan evaluasi, penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data mentah dari catatan lapangan. Proses ini mempertajam, mengkategorikan, dan mempersempit data secara selektif untuk menghasilkan gambaran umum, dan menjadi fokus utama dari kegiatan reduksi data. Sepanjang penelitian, peneliti terus menerus terlibat dalam kegiatan reduksi data untuk menganalisis data.

Jika data menampilkan anomali, peneliti menggabungkan data yang ada dengan sumber data lain untuk mengungkap wawasan baru. Reduksi data adalah proses berkelanjutan yang berlangsung selama pengumpulan data, dan mungkin perlu diulangi jika ada poin data yang sulit diinterpretasikan.

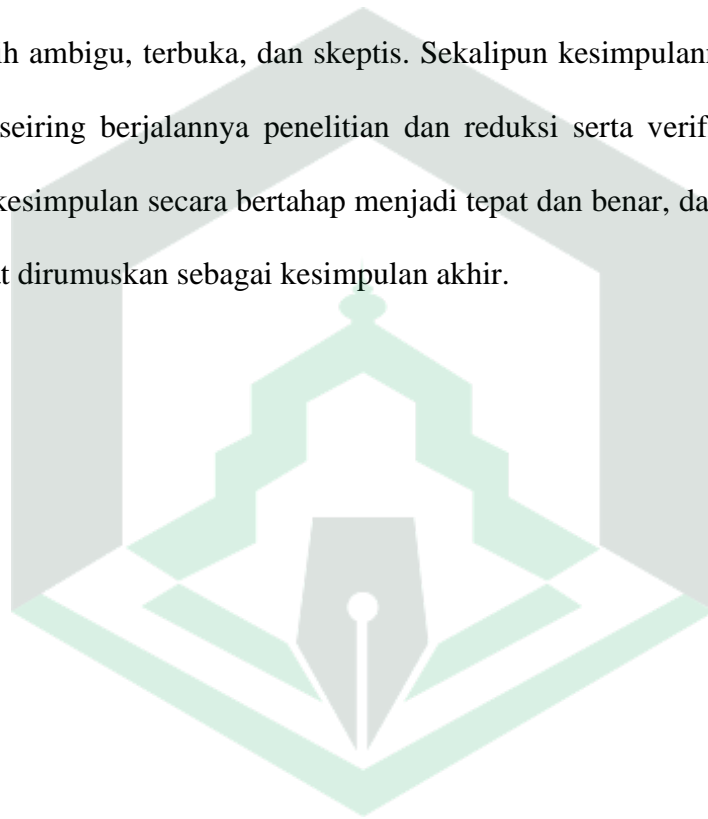
2. Penyajian Data/*Data Display*

Tujuan penyajian data dalam penelitian ini adalah untuk menyajikan sekumpulan informasi yang teratur yang memberikan peluang untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Tujuannya adalah untuk menyajikan data secara rinci dan sistematis setelah menganalisis data dalam format yang telah disiapkan. Namun, data yang disajikan hanyalah data sementara bagi peneliti untuk diteliti lebih seksama untuk mencapai tingkat validitas tertentu.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D 19th ed.* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), 215

3. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan dimaksudkan untuk memberi arti atau menggunakan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dll. Tujuan dari kesimpulan ini adalah untuk menggali makna dari data yang diperoleh saat itu juga dan menarik kesimpulan yang tepat dan benar. Keputusan seorang peneliti untuk memahami data ini pada dasarnya sama dengan merumuskan kesimpulan yang masih ambigu, terbuka, dan skeptis. Sekalipun kesimpulannya ambigu pada awalnya, seiring berjalannya penelitian dan reduksi serta verifikasi selanjutnya diulangi, kesimpulan secara bertahap menjadi tepat dan benar, dan hasil penelitian yang dapat dirumuskan sebagai kesimpulan akhir.



BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Pesantren

1. Profil Pesantren

Adapun profil Pondok Pesantren Nur El Haq, dapat dilihat dari tabel berikut

Tabel 4.1 Profil Pondok Pesantren Nur El Haq Komba

No	Jenis Data	Uraian
1	Nomor Statistik Pesantren	510073170030
2	Nama Pesantren	Pondok Pesantren Nur El Haq
3	Alamat Pesantren	Dusun Balla Kajang, Desa Komba, Kecamatan Larompong, Kabupaten Luwu, Sulawesi Selatan.
4	Tahun Berdiri	2010
5	Jenis Satuan Pendidikan	Muadalah berbasis Dirosah Islamiyah dengan Sistem Pendidikan Mua'allimin
6	Nama satuan Pendidikan Muadalah	<i>Kulliyatu-l Mu'allimin Wal Mu'allimat Al Islamiyah (KMI).</i>
7	Jenjang Satuan Pendidikan	Wustha dan Ulya
8	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Laki-laki : 15 Orang Perempuan : 15 Orang Jumlah : 30 Orang Laki-laki : 103 Santri
9	Jumlah Santri Mukim	Perempuan : 97 Santri Jumlah : 200 santri

Dari tabel 4.1 di atas dapat disimpulkan bahwa Pondok Pesantren Nur El Haq merupakan pondok pesantren yang terdaftar sebagai satuan pendidikan Muadalah dengan jumlah santri yang cukup banyak dan didukung oleh sumber daya manusia terkait dengan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Pada tabel di atas juga

menunjukkan bahwa santri di Pesantren Nur El Haq Komba semua merupakan santri mukim berasrama.

2. Visi dan Misi Pesantren

Adapun visi pesantren Nur El Haq Komba adalah menjadi lembaga pendidikan Islam yang mandiri, berkualitas, dan mampu menyiapkan generasi muslim-muslimah yang berwawasan luas dalam agama dan ilmu pengetahuan, berakhlak mulia dan mempunyai daya saing yang tinggi. (Sumber: Papan Visi Misi Pondok Pesantren Nur El Haq Komba)

Sedangkan misi dari pesantren ini sebagai berikut:

- a. Mendidik generasi muslim-muslimah agar beraqidah lurus beribadah dengan benar dan berakhlak mulia (manhaj ahlus sunnah wal jamaah)
- b. Menyiapkan generasi muslim-muslimah yang unggul dan berkualitas menuju terwujudnya khoirul ummah (ummat yang baik)
- c. Mengajarkan ilmu pengetahuan agama dan umum secara seimbang agar terwujud ulama yang intelek
- d. Mempersiapkan warga negara yang berkepribadian Indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

(Sumber: Papan Visi Misi Pondok Pesantren Nur El Haq Komba)

B. Deskripsi Data

1. Manajemen Pembelajaran Secara Umum di Pondok Pesantren Nur El Haq Komba

a. Perbedaan Pembelajaran Bahasa Arab dan Bahasa Inggris

Pembelajaran Bahasa Arab dan Inggris yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Nur El Haq pada dasarnya memiliki kesamaan Sistem manajemen. Seperti yang disampaikan oleh Ustadz Iqbal selaku kepala program keasramaan,

“dari segi pembelajarannya, pelajaran Bahasa Arab dan Inggris disamakan metode dan pengajarnya. Di pesantren ini pelajaran Bahasa Arab dan Bahasa Inggris diterapkan dua pekan untuk Bahasa Arab, dua pekan untuk Bahasa Inggris. Tapi pada pelajaran Bahasa Arab, kami punya buku standar dari pondok pesantren Gontor sedangkan pada pelajaran Bahasa Inggris kami menggunakan buku English 1-6 dan juga menggunakan catatan langsung dari kyai dan guru senior”.³⁹

Berdasarkan pengamatan dan wawancara peneliti, ditemukan perbedaan dasar dari pembelajaran Bahasa Arab dan Bahasa Inggris di Pesantren Nur El Haq. Seperti yang disampaikan Ustadz Iqbal,

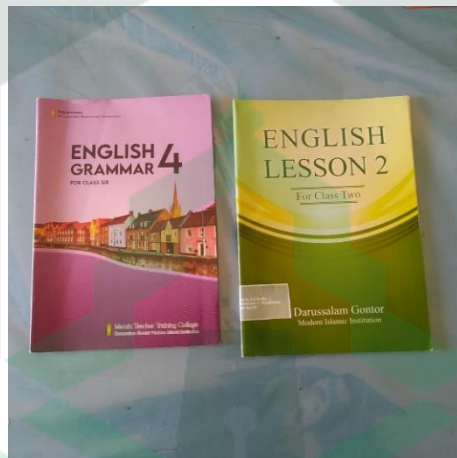
“kalau mau dicari perbedaan dasarnya, sebenarnya ada, contohnya dari segi buku pelajaran, Bahasa Arab punya beberapa buku yang sudah paten, sedangkan Bahasa Inggris tidak memiliki buku paten sebayak Bahasa Arab, masih bergantung pada konsep Kepala Pondok”⁴⁰

³⁹ Iqbal, Kepala Asrama Pondok Pesantren Nur El Haq Komba, Wawancara, 14 Oktober 2022, Pukul 09:30 WITA

⁴⁰ Iqbal, Kepala Asrama Pondok Pesantren Nur El Haq Komba, Wawancara, 14 Oktober 2022, Pukul 09:30 WITA



Gambar 4.2 Contoh buku pelajaran Bahasa Arab



Gambar 4.3 Contoh buku pelajaran Bahasa Inggris

Hal tersebut juga sangat berpengaruh pada pengajar secara langsung kepada santri. Mereka lebih banyak mengerti dalam berbahasa Arab dibandingkan dengan berbahasa Inggris. Berdasarkan pengamatan dan wawancara langsung kepada dua santri, peneliti menemukan bahwa mereka lebih lancar menjawab dengan berbahasa Arab dibandingkan dengan berbahasa Inggris, tetapi kedua santri memahami pertanyaan baik dengan menggunakan Bahasa Arab maupun Bahasa Inggris.

b. Perencanaan Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Asrama dan Ustadz-Ustadzah yang ada di Pondok Pesantren Nur El Haq Komba menunjukkan bahwa Perencanaan Pembelajaran di Pondok Pesantren Nur El Haq Komba secara prinsip menganut sistem Pendidikan pesantren *Khalaf* (modern). Seperti apa yang disampaikan Ustadz Iqbal sebagai berikut:

“Pondok Pesantren Nur El Haq Komba merupakan jenis pendidikan pesantren modern mas, dimana kami mengajarkan santri pengetahuan umum juga dilengkapi dengan ekstrakurikuler seperti pembelajaran Bahasa Arab dan Bahasa Inggris.”⁴¹

Pembelajaran Bahasa Arab dan Bahasa Inggris dijadikan sebagai salah satu media kulturisasi tradisi kepesantrenan sebagai media komunikasi baik itu di dalam maupun di luar pesantren Nur El Haq Komba.

Adapun perencanaan pembelajaran di dalam pesantren, RPP dan Silabus tidak menjadi hal yang wajib dibuat oleh Ustadz dan ustadzahnya. Tetapi dalam perencanaan pembelajaran, para guru diberikan buku *I'dad at tadrīs* sebagai pengganti RPP. Hasil penelitian tersebut diperkuat dengan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Kyai Muhammad Anang Ismail selaku pimpinan Pondok Pesantren Nur El Haq Komba, beliau menyatakan bahwasanya.

“Pada saat merencanakan pembelajaran, kami hanya menyampaikan melalui lisan dulu kepada pimpinan kemudian para ustadz dan ustadzah diberikan semacam buku perencanaan yang kami sebut dengan *I'dad at tadrīs* yang jadi acuan pengajaran. Jadi perencanaan kami

⁴¹ Iqbal, Kepala Asrama Pondok Pesantren Nur El Haq Komba, Wawancara, 14 Oktober 2022, Pukul 09:30 WITA

tidak serumit seperti Silabus dan RPP pada umumnya. Kecuali pelajaran-pelajaran umum yang diajarkan masih pake RPP juga”⁴²

Pernyataan di atas pun diperkuat oleh hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Ustadzah Ulfi selaku tenaga pengajar di Pondok Pesantren Nur El Haq Komba, beliau menyatakan bahwa:

“Kegiatan pertama yang dilakukan Ustaz dan Ustadza adalah menyiapkan bahan pembelajaran untuk digunakan di dalam kelas. Untuk bahan pembelajaran pondok menggunakan buku khusus sebagai bahan ajar, dan setiap kelas memiliki tingkatannya masing-masing.”⁴³



Gambar 4.1 Buku I'dad Littadris

Observasi juga dilakukan penulis untuk mengetahui lebih jauh tentang jadwal pengajian di Pondok Pesantren Nur El Haq Komba. Saat merencanakan pembelajaran, tugas pertama Ustadz dan Ustadzah sebagai pengajar adalah menyiapkan materi yang akan diajarkan. Serta menyediakan buku-buku sebagai media distribusi dan sumber belajar. Sebelum pengajian dimulai, Ustadz dan Ustadzah melakukan murajaah untuk memastikan kelancaran penyampaian materi

⁴² Kyai Muhammad Anang Ismail, Pimpinan Pondok Pesantren Nur El Haq Komba, Wawancara, 14 Oktober 2022, Pukul 10:10 WITA

⁴³ Ustadzah Ulfi, Pengajar di Pondok Pesantren Nur El Haq Komba, Wawancara, 14 Oktober 2022, Pukul 10:10 WITA

pembelajaran. Berdasarkan wawancara dan observasi, beberapa hal yang berkaitan dengan perencanaan pembelajaran dapat diuraikan sebagai berikut

1) Penetapan Program Pembelajaran

Program pembelajaran adalah sebuah rangkaian rencana dan pengaturan yang mencakup tujuan, materi, dan sumber belajar, serta metode yang digunakan sebagai panduan dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran guna mencapai tujuan pendidikan. Dalam konteks ini, tujuan pembelajaran yang ditetapkan adalah Bahasa Arab dan Bahasa Inggris di Pondok Pesantren Nur El Haq Komba. Kurikulum yang diterapkan di Pondok Pesantren Nur El Haq Komba didasarkan pada dan mengadopsi sebagian besar dari Pondok Pesantren Modern Darussalam Gontor Ponorogo, dengan penyesuaian yang sesuai dengan kebutuhan program pembelajaran.

Bukti dari hal ini dapat terlihat dari fakta bahwa sebagian besar sumber belajar yang digunakan dalam program pembelajaran Bahasa Arab dan Bahasa Inggris diadopsi dari Pondok Pesantren tersebut, termasuk hampir semua kitab mata pelajaran yang digunakan. Sebagaimana dikuatkan dari pernyataan Ustadz Iqbal:

“kami di sini, hampir dikatakan 100% mengadopsi pembelajaran dari Pondok Pesantren Gontor. Secara pendiri pondok Nur EL Haq dan sebagian besar pengajar di sini berasal dari alumni Pesantren Gontor dan alumni dari pesantren Komba itu sendiri”⁴⁴

Sedangkan pembelajaran Bahasa Inggris diadopsi dari buku English 1-6 dan catatan yang ditulis oleh pimpinan pondok dan guru senior.

⁴⁴ Iqbal, Kepala Asrama Pondok Pesantren Nur El Haq Komba, Wawancara, 14 Oktober 2022, Pukul 09:30 WITA

Pada penetapan program pembelajaran di Pondok Pesantren Nur El Haq Komba, mengacu pada program Pondok Pesantren Gontor dan pengalaman dari buah pikiran dan catatan Kyai dan guru senior yang dapat digunakan sebagai keunikan tersendiri di pesantren ini. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ustadz Iqbal

“meskipun ada banyak sekali kemiripan program dari Pondok Pesantren Gontor, tetapi ada juga perbedaan yang memang menjadi inovasi tersendiri dari Pimpinan Pondok sebagai nilai plus dari pesantren ini”⁴⁵

2) Penyusunan Materi Pelajaran

Setelah melakukan beberapa observasi lapangan, peneliti menemukan bahwa program pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Nur El Haq Komba menyiapkan dua jenis materi, yaitu materi utama dan materi pendukung. Mata pelajaran yang diajarkan dalam program bahasa Arab disesuaikan dengan buku yang relevan dan tingkat kelas santri. Program ini dibagi menjadi dua tingkatan yaitu tingkatan kelas Wustho (menengah) dan tingkatan kelas Ulya (tinggi).

Hal ini dikuatkan oleh pernyataan Ustadz Iqbal

“di sini, untuk kelas satu mereka akan diajarkan terlebih dahulu kosakata baik dalam Bahasa Arab maupun Bahasa Inggris. Setelah itu mereka diajari kaidah dan percakapan secara langsung. Setiap kelas punya masing-masing kitabnya berdasarkan level”⁴⁶

Dari hasil wawancara tersebut, dapat ditarik pernyataan bahwa materi pokok dari pembelajaran bahasa di Pondok Pesantren Nur El Haq Komba berdasarkan

⁴⁵ Iqbal, Kepala Asrama Pondok Pesantren Nur El Haq Komba, Wawancara, 14 Oktober 2022, Pukul 09:30 WITA

⁴⁶ Iqbal, Kepala Asrama Pondok Pesantren Nur El Haq Komba, Wawancara, 14 Oktober 2022, Pukul 09:30 WITA

level kelas. Untuk kelas satu, mereka diajari lebih banyak kosakata, kemudian di kelas dua mereka diajari kaidah bahasa, kemudian di tingkat selanjutnya diajari menulis *imla'* dan sebagainya.

c. Pengorganisasian Pembelajaran

1) Pembagian Tugas Mengajar

Secara umum, sebagian besar guru yang mengajar bahasa Arab di Pesantren Nur El Haq Komba bergelar Sarjana (S1), dengan banyak dari mereka adalah lulusan pesantren. Guru-guru tersebut mayoritas merupakan lulusan Pesantren Modern Gontor Ponorogo dan Pesantren Nur El Haq Komba. Dari 30 guru aktif tersebut, 16 orang belum menyelesaikan pendidikan sarjananya, namun mereka adalah alumni Pondok Pesantren Modern Gontor Ponorogo dan Nur El Haq Komba. Mata pelajaran al-Muhadatsah, Durus al-Lughoh, al-Qiroah al-Rosyidah, al-Insha', dan al-Mahfudzot diampu oleh para pengajar yang bergelar sarjana, kebanyakan lulusan Pesantren Modern Gontor Ponorogo. Namun untuk mata pelajaran Nahwu dan Shorof, prioritas tetap diberikan kepada guru yang merupakan lulusan pesantren.

Seperti yang disampaikan oleh Kyai Muhammad Anang Ismail selaku pimpinan Pondok Pesantren Nur El Haq Komba bahwa:

“Ya tentu Pak hampir semua guru yang mengajar di Pondok Pesantren Nur El Haq Komba ini kita sesuaikan dengan kemampuan atau kompetensi yang dimiliki masing-masing dan rata-rata guru yang mengajar kita ambil dari Pondok Pesantren modern Darussalam Gontor Pak dan juga alumni kita di sini, jadi hampir semua lulusan Pondok Pesantren intinya kita sesuaikan Mas, kalau untuk mata pelajaran Durus Al-lughoh, Al-Muhadatsah misalnya, kita ambil dari Pondok Pesantren Darussalam Gontor Ponorogo Mas, tapi kalau untuk mata pelajaran Nahwu dan Shorof biasa kita ambil dari Pondok alumni Pesantren kita juga Pak, juga ada sebagian besar yang kita abdikan sebagai bentuk

hidmah dari alumni Pondok Pesantren Nur El Haq ini, dan rata-rata walaupun mereka alumni dari Pondok Pesantren tetapi dari sisi akademiknya mereka sudah selesai kuliah semua.⁴⁷

Data wawancara di atas diperkuat dengan adanya data tertulis berupa dokumen kurikulum program pembelajaran Bahasa Arab Pondok Pesantren Nur El Haq Komba, yang menjelaskan tentang kualifikasi dari guru mata pelajaran Bahasa Arab, yaitu:

Tabel 4.2 Data Nama Guru Pondok Pesantren Nur El Haq Komba

NO	Nama Lengkap	Pendidikan Terakhir	Mapel Yang Diampu/Tugas
1	M. Anang Isma'il, S.Ag.	S1 PAI, Institut Study Islam Darussalam (ISID) Ponorogo	Tarbiyah, U. Fiqh, B. Inggris,
2	Agus Wahyudi, S.Si.	S1 Geografi UGM	IPS Terpadu
3	Nurul Fuji Lestari Syamsu, S.Pd.	S1 Pendidikan Matematika Univ. Cokroaminoto Palopo	Matematika
4	Syahril Alvi, S.Pd	S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UNISMUH Makassar	Bahasa Indonesia
5	Febriyani Ishak, S.Pd	S1 Pendidikan Kimia UNM	Kimia
6	A. Dian Noviyanti, S.Pd	S1 Pendidikan Antropologi UNM	Sejarah Indonesia dan PPKn

⁴⁷ Kyai Muhammad Anang Ismail, Pimpinan Pondok Pesantren Nur El Haq Komba, Wawancara, 14 Oktober 2022, Pukul 10:10 WITA

NO	Nama Lengkap	Pendidikan Terakhir	Mapel Yang Diampu/Tugas
7	Tandi Liwan, S.Pd	S1 Pendidikan Matematika Univ. Cokroaminoto Palopo	Matematika
8	Masdir Judi	D3 Pariwisata, UNHAS Makassar	Tata Usaha
9	Jauhar Ma'sum, S.Pd.I	S1 PAI, LIPIA Jakarta	Fiqh
10	Teguh Saputra, S.H	S1 Hukum Ekonomi Syariah, UNIDA Gontor Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo	Direktur KMI Putra
11	Mohammad Iqbal Fanani	Gontor Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo	Durusul Lughoh, Fiqh
12	M. Irsyad Rasyid	Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo	Nahwu
13	Muh. Fahrul	Pondok Modern Nur El Haq Luwu	Hadist
14	Muh Ridawan	Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo	Tarikh Islam, Tajwid
15	Abdul Qawiyyullathif	Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo	Al Qur'an

NO	Nama Lengkap	Pendidikan Terakhir	Mapel Yang Diampu/Tugas
16	Yoga Pratama	Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo	Faroid, Dinul Islam
17	Rausan Fiqri	Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo	Mahfudzot
18	Hasib Muziburrahman	Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo	Imla'
19	Muh. Nur Haq	Pondok Modern Nur El Haq Luwu	Muthola'ah
20	Muh Farhan	Pondok Modern Nur El Haq Luwu	B. Inggris, Nahwu
21	Nadya Els Silmy, S.Pd	S1 PAI UNIDA Gontor	B. Inggris, Fro'id, Khot
22	Dwi Septiawati Rosiana Dewi, S.Pd	S1 PBA UNIDA Gontor	Balaghoh, Muthola'ah
23	Annisa Ade Fortuna	Pondok Modern Darussalam Gontor Putri	Al-qur'an /tajwid, aqid, shorof
24	Elfira Nadia ZulHikma	Pondok Modern Darussalam Gontor Putri	Al-qur'an, hadist, aqid
25	Nur Maina	Pondok Modern Darussalam Gontor Putri	Al-qur'an, mahfudzot, tarbiyah
26	Aini Aisyah Askar	Pondok Modern Darussalam Gontor Putri	Al-qur'an, Mahfudzot, hadist

NO	Nama Lengkap	Pendidikan Terakhir	Mapel Yang Diampu/Tugas
27	Nabila Sofyan	Pondok Modern Nur El Haq	Nahwu, Reading
28	SriWahyuni	Pondok Modern Nur El Haq	Hadist, shorof, reading
29	Sri Bintang	Pondok Modern Nur El Haq	Grammar, Nahwu class 2,
30	Kurniah Muthmainnah Nur	Pondok Modern Nur El Haq	Mhfudzat, nahwu, hadist

Berdasarkan Tabel 4.2 yang mendokumentasikan kurikulum program pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Nur El Haq Komba, dapat disimpulkan bahwa beberapa anggota dewan guru program pembelajaran Bahasa Arab telah memperoleh kualifikasi Sarjana (S1) dan merupakan alumni dari beberapa Pondok Pesantren. Beberapa Pondok Pesantren tersebut meliputi Pondok Pesantren Modern Gontor Ponorogo dan Pondok Pesantren Nur El Haq sendiri. Oleh karena itu, dalam menyusun jadwal pembelajaran, faktor kualifikasi, kemampuan, dan kompetensi masing-masing anggota dewan guru dipertimbangkan.

Pada data ini juga dapat dijelaskan bahwa guru pembelajaran Bahasa Inggris masih digolongkan lebih sedikit daripada guru yang mengampuni pembelajaran Bahasa Arab. Hal ini menjadi salah satu alasan pembelajaran Bahasa Arab lebih intens daripada Bahasa Inggris, meskipun dalam pelaksanaan wajib berbahasa asing tetap disamakan harinya antara Bahasa Arab dan Bahasa Inggris.

2) Penyusunan Jadwal Pelajaran

Program pembelajaran Bahasa Arab dan Bahasa Inggris di Pondok Pesantren Nur El Haq dilaksanakan hampir setiap hari baik di luar maupun di dalam kelas. Berdasarkan pengamatan peneliti, porsi pembelajaran Bahasa Arab lebih banyak dibandingkan dengan pembelajaran Bahasa Inggris. Berikut sebaran materi program pembelajaran secara umum di Pondok Pesantren Nur El Haq Komba tahun ajaran 1443/1444.

Tabel 4.3 Jadwal Pembelajaran Pondok Pesantren Nur El Haq Komba

Hari	Jam	Kelas 1	Kelas 2	Kelas 3
Sabtu	7.30-8.10	Tamrin Al Lughah	Al Insyah'	Al Insyah'
	8.10-8.50	Tamrin Al Lughah	Sharaf	Nahwu
	8.50-9.30	Mahfudzhat	Sharaf	Bahasa Inggris
	9.30-10.10	Istirahat	Istirahat	Istirahat
	10.10-10.50	PKn	Sejarah Islam	Ushul Fiqhi
	10.50 - 11.30	Fiqhi	Al Quran	Sejarah Islam
	11.30 - 12.10	Al Quran	PKn	Grammar
	12.10-13.50	Istirahat	Istirahat	Istirahat
	13.50 - 14.30			
	14.30 - 15.10			
Ahad	7.30-8.10	Tamrin Al Lughah	Mutholaah	Tafsir
	8.10-8.50	Tamrin Al Lughah	Mutholaah	Mahfudzhat
	8.50-9.30	Tafsir	Tajwid	Nahwu
	9.30-10.10	Istirahat	Istirahat	Istirahat
	10.10-10.50	Tauhid	Khat	Mutholaah
	10.50 - 11.30	Tauhid	Terjamah	Imla
	11.30 - 12.10	Sejarah Islam	Fiqhi	Hadits
	12.10-13.50	Istirahat	Istirahat	Istirahat
	13.50 - 14.30	Pramuka	Pramuka	Pramuka
	14.30 - 15.10	Pramuka	Pramuka	Pramuka
Senin	7.30-8.10	Bahasa Indonesia	Tauhid	Al Insyah'

Hari	Jam	Kelas 1	Kelas 2	Kelas 3
		Bahasa Indonesia	Imla	Tafsir
	8.10-8.50	Indonesia	Imla	Tafsir
	8.50-9.30	Fiqhi	Al Insya'	Sharaf
	9.30-10.10	Istirahat	Istirahat	Istirahat
	10.10-10.50	Matematika	Sejarah Islam	Ushul Fiqhi
	10.50 - 11.30	Matematika	Al Quran	Bahasa Inggris
	11.30 - 12.10	Matematika	Fiqhi	Khat
	12.10-13.50	Istirahat	Istirahat	Istirahat
	13.50 - 14.30	Imla'		
	14.30 - 15.10	Imla'		
	7.30-8.10	IPA	Bahasa Indonesia	Mahfudzat
	8.10-8.50	IPA	Bahasa Indonesia	Nahwu
	8.50-9.30	Khat	Nahwu	Sejarah Islam
	9.30-10.10	Istirahat	Istirahat	Istirahat
Selasa	10.10-10.50	Tamrin Al Lughah	Bahasa Inggris	Terjemah
	10.50 - 11.30	Tamrin Al Lughah	Mahfudzhat	PAI
	11.30 - 12.10	Sejarah Islam	Mahfudzhat	Hadits
	12.10-13.50	Istirahat	Istirahat	Istirahat
	13.50 - 14.30			
	14.30 - 15.10			
	7.30-8.10	Mahfudzhat	IPA	Mutholaah
	8.10-8.50	Tauhid	IPA	Sharaf
	8.50-9.30	IPS	Nahwu	Bahasa Inggris
	9.30-10.10	Istirahat	Istirahat	Istirahat
Rabu	10.10-10.50	IPS	Tajwid	Ushul Fiqhi
	10.50 - 11.30	Hadits	IPS	PAI
	11.30 - 12.10	Bahasa Inggris	IPS	PAI
	12.10-13.50	Istirahat	Istirahat	Istirahat
	13.50 - 14.30		Hadits	
	14.30 - 15.10		Hadits	
	7.30-8.10	Bahasa Inggris	Matematika	Mutholaah
	8.10-8.50	Bahasa Inggris	Matematika	Mahfudzat
	8.50-9.30	Hadits	Matematika	Sharaf
Kamis	9.30-10.10	Istirahat	Istirahat	Istirahat
	10.10-10.50	Tauhid	Tauhid	Sejarah Islam
	10.50 - 11.30	Tafsir	Bahasa Inggris	Grammar
	11.30 - 12.10	Al Quran	Bahasa Inggris	Imla

Hari	Jam	Kelas 1	Kelas 2	Kelas 3
	12.10-13.50	Istirahat	Istirahat	Istirahat
	13.50 - 14.30			
	14.30 - 15.10			

Hari	Jam	Kelas 4	Kelas 5	Kelas 6
Sabtu	7.30-8.10	Sejarah	Kimia	Matematika
	8.10-8.50	Sejarah	Kimia	Matematika
	8.50-9.30	Nahwu	Mahfudzat	Matematika
	9.30-10.10	Istirahat	Istirahat	Istirahat
	10.10-10.50	Matematika	Grammar	Composition
	10.50 - 11.30	Matematika	Fiqhi	Sejarah
	11.30 - 12.10	Matematika	Fiqhi	Sejarah
	12.10-13.50	Istirahat	Istirahat	Istirahat
	13.50 - 14.30			Fiqhi
	14.30 - 15.10			Fiqhi
Ahad	7.30-8.10	Al Insya	Mutholaah	Mantiq
	8.10-8.50	Balagah	Tarbiyah	Mantiq
	8.50-9.30	PAI	Nahwu	Hadits
	9.30-10.10	Istirahat	Istirahat	Istirahat
	10.10-10.50	Grammar	Hadits	Tafsir
	10.50 - 11.30	Nahwu	Bahasa Inggris	Terjemah
	11.30 - 12.10	Composition	Terjemah	Tauhid
	12.10-13.50	Istirahat	Istirahat	Istirahat
	13.50 - 14.30	Pramuka	Pramuka	Pramuka
	14.30 - 15.10	Pramuka	Pramuka	Pramuka
Senin	7.30-8.10	Fisika	Mutholaah	Ushul Fiqhi
	8.10-8.50	Fisika	Mahfudzat	Ushul Fiqhi
	8.50-9.30	Mutholaah	Nahwu	Tafsir
	9.30-10.10	Istirahat	Istirahat	Istirahat
	10.10-10.50	Tarbiyah	Mushthalah hadits	Mutholaah
	10.50 - 11.30	Bahasa Inggris	Mushthalah hadits	Mutholaah
	11.30 - 12.10	Bahasa Inggris	Composition	Tauhid
	12.10-13.50	Istirahat	Istirahat	Istirahat
	13.50 - 14.30	Bahasa Indonesia		
	14.30 - 15.10	Bahasa Indonesia		
Selasa	7.30-8.10	Al Insya	Al Insya	Mahfudzat
	8.10-8.50	Mahfudzat	Al Insya	Al Insya
	8.50-9.30	Tauhid	Grammar	Al Insya
	9.30-10.10	Istirahat	Istirahat	Istirahat

Hari	Jam	Kelas 4	Kelas 5	Kelas 6
Rabu	10.10-10.50	Balagah	Ushul Fiqhi	Mushtalahal Hadits Mushtalahal
	10.50 - 11.30	Faraidh	Ushul Fiqhi	Hadits
	11.30 - 12.10	Faraidh	Bahasa Inggris	Grammar
	12.10-13.50	Istirahat	Istirahat	Istirahat
	13.50 - 14.30			
	14.30 - 15.10			
	7.30-8.10	Mutholaah	Balagah	Fisika
	8.10-8.50	PAI	Balagah	Fisika
	8.50-9.30	Tarbiyah	Tarbiyah	Tarbiyah
	9.30-10.10	Istirahat	Istirahat	Istirahat
	10.10-10.50	Grammar	Fisika	Nahwu
	10.50 - 11.30	Fiqhi	Fisika	Nahwu
	11.30 - 12.10	Fiqhi	Bidayatul Mujtahid	Balagah
	12.10-13.50	Istirahat	Istirahat	Istirahat
13.50 - 14.30	Hadits	Bahasa Indonesia		
14.30 - 15.10	Hadits	Bahasa Indonesia		
Kamis	7.30-8.10	Ushul Fiqhi	Matematika	Bahasa Indonesia
	8.10-8.50	Ushul Fiqhi	Matematika	Bahasa Indonesia
	8.50-9.30	PKn	Matematika	Tarbiyah
	9.30-10.10	Istirahat	Istirahat	Istirahat
	10.10-10.50	Mahfudzat	Tauhid	Pkn
	10.50 - 11.30	Tauhid	Tauhid	Bidayatul Mujtahid
	11.30 - 12.10	Terjamah	Pkn	Balagah
	12.10-13.50	Istirahat	Istirahat	Istirahat
	13.50 - 14.30		Sejarah	Bahasa Inggris
	14.30 - 15.10		Sejarah	Bahasa Inggris

Berdasarkan tabel 4.3 jadwal pelajaran tersebut, dapat diambil pernyataan bahwa pembelajaran Pondok Pesantren Nur El Haq Komba bukan hanya sekadar ilmu Bahasa tetapi juga santri dibekali ilmu-ilmu keagamaan seperti tauhid, fiqhi,

sejarah Islam, dan lainnya. Selain itu ilmu umum juga diberikan disesuaikan dengan tingkatan kelas.



Gambar 4.4 Suasana pembelajaran di dalam kelas

Pengamatan lainnya dapat dilihat dari pembelajaran Bahasa Inggris di dalam kelas rata-rata hanya dilaksanakan dua sampai tiga kali dalam sepekan untuk kelas 1-6. Sedangkan untuk pembelajaran Bahasa Arab dan turunannya dilaksanakan tiga sampai empat kali dalam sepekan.

3) Penyusunan Evaluasi

Evaluasi program pembelajaran berfungsi untuk menilai apakah tujuan program selaras dengan capaian pembelajaran yang dicapai. Di Pondok Pesantren Nur El Haq Komba, evaluasi program pembelajaran bahasa Arab dilakukan satu kali per semester dan meliputi seluruh materi pelajaran dan materi pendukung, antara lain Nahwu, al-Qiroah al-Rosyidah I, al-Mahfudzot, al-Imla, Shorof, Balaghoh, al-Muhadatsah, al-Muthola'ah al-Haditsah, Durus al-Lughoh, al-Insha, dan al-Imla. Model evaluasi yang digunakan terdiri dari tes lisan (Syafawi) dan tes tertulis (Tahriri).



Gambar 4.5 Tes lisan Bahasa Arab

Tujuan evaluasi suatu program pembelajaran adalah untuk menilai keselarasan antara tujuan program yang ditetapkan pada pertemuan tersebut dengan hasil pembelajaran yang dicapai. Di Pondok Pesantren Nur El Haq Komba, evaluasi atau tes dilakukan satu kali per semester dan mencakup semua materi utama dan pendukung, antara lain Nahwu, al-Qiroah al-Rosyidah I, al-Mahfudzot, al-Imla, Shorof, Balaghoh, al- Muhadatsah, al-Muthola'ah al-Haditsah, Durus al-Lughoh, al-Insya, dan al-Imla, dalam program pembelajaran bahasa Arab.

Model evaluasi yang digunakan meliputi tes lisan (Syafawi) dan tes tertulis (Tahriri). Santri diharapkan memiliki pemahaman yang baik terhadap materi yang diajarkan oleh guru dan diuji dengan soal pilihan ganda dan esai. Nilai kelulusan adalah 60 tanpa potongan apapun.

Santri yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal diberi kesempatan untuk mengikuti remedial atau perbaikan nilai. Kelas remedial diadakan satu minggu setelah akhir semester. Hal ini disampaikan oleh Kyai Muhammad Anang Ismail bahwa:

“Untuk jadwal evaluasi Program pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Nur El Haq Komba ini kita secara umum kita adakan satu kali dalam satu semester yang diikuti oleh seluruh santri baik itu dari tingka Ula maupun dari tingkat Wustho, adapun kalau secara periodik ini kita serahkan sepenuhnya kepada dewan guru pengajar dari mata pelajaran masing-masing, bisa itu harian, mingguan, ataupun bulanan Mas. Kalau test yang biasa kita lakukan terbagi menjadi dua mas ada tes secara Syafawi dan test secara Tahriri, nah biasanya test secara syafawai ini model bentuknya adalah hafalan dari mata pelajaran yang sudah diberiakn oleh guru bisa berupa, idhof penambahan mufrodat dalam Bahasa Arab dll, sedangkan kalau test secara tahriri ini bentuknya adalah soal pilihan ganda dan essai. Jika santri setelah mengikuti Evaluasi pembelajaran yang bentuknya test syawai dah tahriri kok tidak mencapai standar mutu yang telah ditetapkan oleh Pondok Pesantren yaitu angka 60, mak wajib untuk mengikuti penguangan test kembali setelah Ujian selesai. Gitu Mas.”⁴⁸

4) Fasilitas Perlengkapan

Berdasarkan fasilitasnya, lingkungan belajar Pesantren Nur El Haq Komba lengkap dan mendukung bagi santri. Memiliki ruang asrama dan ruang mentor sekolah asrama pria dan wanita yang terpisah penting untuk menyediakan lingkungan belajar yang nyaman dan aman bagi santri. Selain itu, memiliki fasilitas kamar mandi dan WC yang memadai diperlukan untuk menjaga kebersihan dan meningkatkan kesehatan.

Memiliki ruang guru khusus memungkinkan guru untuk mempersiapkan kelas mereka dan berkolaborasi satu sama lain, sementara ruang perpustakaan memberi santri akses ke sumber daya dan materi berharga untuk mendukung pembelajaran mereka. Masjid di lokasi juga menyediakan ruang penting bagi santri untuk mempraktikkan keyakinan mereka dan terlibat dalam praktik spiritual.

⁴⁸ Kyai Muhammad Anang Ismail, Pimpinan Pondok Pesantren Nur El Haq Komba, Wawancara, 14 Oktober 2022, Pukul 10:10 WITA

Secara keseluruhan, sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Nur El Haq Komba tampaknya dirancang dengan baik untuk mendukung keberhasilan pembelajar bahasa Arab, baik secara akademik maupun holistik.. Seperti yang disampaikan oleh Kyai Muhammad Anang Ismail selaku pimpinan Pondok Pesantren Nur El Haq Komba bahwa:

“Alhamdulillah, di pesantren ini sedikit demi sedikit fasilitas untuk santri kami penuh terutama fasilitas penunjang untuk pembelajaran bahasa mereka. Meskipun masih banyak yang belum difasilitasi seperti lab bahasa, tapi insya Allah dalam waktu dekat ini kami akan adakan secepatnya”⁴⁹

Berikut data fasilitas penunjang pembelajaran Bahasa yang disediakan oleh Pondok Pesantren Nur El Haq Komba tahun ajaran 1442/1443:

Tabel 4.4 Data Sarana Prasarana Pondok Pesantren Nur El Haq Komba

No	Fasilitas	Jumlah	Keterangan
1	Gedung Kelas Putra	6 ruang	Baik
2	Gedung Kelas Putri	10 ruang	Baik
3	Kantor Direktur KMI	1 ruang	Baik
4	Kantor Tata Usaha KMI	1 ruang	Baik
5	Ruang Guru KMI	1 ruang	Baik
6	Ruang Perpustakaan	1 ruang	Baik
7	Ruang Laboratorium IPA	1 ruang	Baik
8	Kamar Mandi Putra	4 ruang	Baik
9	Pos Piket Gerbang	1 ruang	Baik
10	Mesjid	1 ruang	Baik
11	Asrama Putra	2 ruang	Baik
12	Ruang Pengurus Organisasi Pelajar	2 ruang	Baik
13	Rumah Pimpinan	1 ruang	Baik
14	Asrama Putri	2 ruang	Baik
15	Asrama Pembina	1 ruang	Baik
16	Kamar mandi Putri	6 ruang	Baik
17	Lapangan	2 tempat	Baik
18	Gedung Pertemuan	1 ruang	Baik
19	Kantin/tempat makan	1 ruang	Baik

⁴⁹ Kyai Muhammad Anang Ismail, Pimpinan Pondok Pesantren Nur El Haq Komba, Wawancara, 14 Oktober 2022, Pukul 10:10 WITA

Berdasarkan tabel 4.4 tersebut, fasilitas bangunan untuk santri Pondok Pesantren Nur El Haq Komba sudah lengkap dan baik. Meskipun ada beberapa yang masih perlu diadakan untuk menunjang pembelajaran bahasa seperti laboratorium bahasa, panggung pertunjukan, dan laboratorium komputer.

d. Pelaksanaan Pembelajaran

Setelah merencanakan pelajaran, langkah selanjutnya adalah menerapkan semua hal yang diharapkan dalam proses belajar mengajar. Penyampaian pembelajaran adalah interaksi guru-santri dalam lingkungan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Ustadzah Ulfi dari Pondok Pesantren Nur El Haq Kambo tentang pelaksanaan pembelajaran:

“Dari segi materi ajar, Ustadz dan Ustadzah menggunakan metode penyampaian materi melalui ceramah dan demonstrasi yang diakhiri dengan sesi tanya jawab. Pelaksanaan pembelajaran di Pondok Pesantren Nur El Haq Komba juga dibagi menjadi beberapa bagian yaitu Sambutan, Pembukaan, Materi, Penutup dan Muroja'ah oleh santri..”⁵⁰

Melakukan pembelajaran yang terdiri dari kegiatan persiapan, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Pengamatan yang dilakukan penulis di Pondok Pesantren Nur el-Haq Komba menunjukkan hal tersebut juga terlihat pada pelaksanaan pembelajaran selama proses pembelajaran berlangsung. Mempraktikkan apa yang telah dipelajari dilakukan dengan memberikan kata sambutan. Dengan sapaan ini, Ustadz memandang santri laki-laki dan perempuan.

⁵⁰ Ustadzah Ulfi, Pengajar di Pondok Pesantren Nur El Haq Komba, Wawancara, 14 Oktober 2022, Pukul 10:10 WITA

Jika santri masih sibuk saat salam, ustadz mengulang salam satu atau dua kali lagi. Ditambah lagi, kegiatan belajarnya sarat dengan tips-tips dari ustadz. Setelah itu, Ustadz tidak lupa mereview pelajaran sebelumnya, terkadang menguji beberapa santri untuk melihat apakah mereka memahami pelajaran tersebut. Setelah semua materi selesai dan waktu untuk menyelesaikan pelajaran selesai, ustadz menutup pelajaran dengan menyampaikan kesimpulan dari materi yang ditelaah.

Ustadz kemudian mengakhiri pelajaran dengan salam penutup. Ustadz baru kemudian meninggalkan ruangan. Metode pembelajaran inovatif tidak diperkenalkan ke dalam proses belajar mengajar di kelas.

Pelaksanaan program pembelajaran Bahasa Arab dan Bahasa Inggris di Pondok Pesantren Nur El Haq Komba meliputi beberapa kegiatan yaitu:

1) Seminar Guru

Kyai Muhammad Anang Ismail, ketua pesantren, memimpin seminar guru, yang bertujuan untuk mengatasi kesulitan belajar dewan guru. Dalam seminar tersebut, Kyai Muhammad Anang Ismail memberikan bimbingan, evaluasi, apresiasi, dan arahan kepada semua guru yang mengajar bahasa Arab dan Inggris. Selain itu, seminar tersebut mencakup sesi pelatihan guru untuk meningkatkan kemampuan mengajar para pendidik.

2) Kunjungan Tiap Kelas

Kunjungan Kelas (*Class Visit*) yang diselenggarakan oleh pimpinan Pondok Pesantren Nur El Haq Komba ini bertujuan untuk mengevaluasi berbagai aspek pesantren. Kyai Muhammad Anang Ismail mengawasi penilaian, yang meliputi

kemampuan guru untuk merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran, serta kepatuhan mereka terhadap disiplin selama proses pembelajaran. Seperti yang disampaikan oleh Ustadz Iqbal

“Pimpinan pondok dan guru senior punya waktu sendiri untuk mendatangi kelas-kelas melihat bagaimana guru mengajar di dalam kelas. Apakah sudah sesuai atau belum. Beliau (pimpinan) juga kadang menghandel langsung pembelajaran di kelas lebih khusus lagi pada pembelajaran keagamaan dan Bahasa Inggris”⁵¹

3) Membentuk Manejemen Komunikasi

Dalam rangka meningkatkan kualitas program pembelajaran di Pondok Pesantren, terutama dalam Bahasa Arab dan Bahasa Inggris, penting untuk membangun Sistem komunikasi yang efektif. Salah satu Sistem komunikasi yang diterapkan di Pondok Pesantren Nur El Haq Komba adalah mendorong penggunaan Bahasa Arab sebagai bahasa sehari-hari dalam lingkungan Pondok Pesantren. Ustadz Iqbal lebih menjelaskan lagi

“pimpinan pondok selalu aktif memberikan guru-guru arahan arahan yang berkaitan dengan kedisiplinan dan pembelajaran. Apalagi setiap pekan ada waktu memang khusus rapat guru-guru membahas pembelajaran dan bukan Cuma itu, kita guru-guru juga kadang harus mempraktekkan cara kita mengajar kepada santri”⁵²

Dari kegiatan observasi dan analisis data dokumentasi, peneliti memperoleh temuan yang mengonfirmasi bahwa di Pondok Pesantren Nur El Haq Komba, terdapat Sistem komunikasi yang memprioritaskan penggunaan Bahasa Arab. Berdasarkan observasi awal ketika peneliti pertama kali tiba di pondok pesantren dan disambut oleh Ustadz Iqbal yang berbahasa Arab.

⁵¹ Iqbal, Kepala Asrama Pondok Pesantren Nur El Haq Komba, Wawancara, 14 Oktober 2022, Pukul 09:30 WITA

⁵² Iqbal, Kepala Asrama Pondok Pesantren Nur El Haq Komba, Wawancara, 14 Oktober 2022, Pukul 09:30 WITA

Sebagai tambahan, peneliti juga banyak melihat tulisan dalam Bahasa Arab beserta terjemahannya dipasang di berbagai tempat seperti dinding, kantor, kelas, dan masjid. Tulisan-tulisan ini mencakup ungkapan seperti "*Ahlan Wasahlan*", "*Kaifa Khaluk*", dan "*Yalzam Alaikum Tatakallam Billughotil Araobiyah*". Setelah dikonfirmasi dengan koordinator program Bahasa Arab, diketahui bahwa tulisan-tulisan tersebut bertujuan untuk membantu memfasilitasi komunikasi menggunakan Bahasa Arab di lingkungan Pondok Pesantren Nur El Haq Komba.

4) Pemanfaatan Media Pembelajaran

Para guru, terutama dalam program pembelajaran Bahasa Arab dan Bahasa Inggris di Pondok Pesantren Nur El Haq Komba, menggunakan berbagai media pembelajaran seperti papan tulis dan buku-buku pelajaran. Selain itu, para santri yang mengikuti program pembelajaran Bahasa Arab dan Bahasa Inggris juga diberikan akses untuk menggunakan perpustakaan dengan jadwal yang telah ditentukan oleh Pondok Pesantren Nur El Haq Komba.

“untuk media pembelajaran itu sendiri, setiap guru punya. Mereka juga bisa menggunakan buku yang telah diberikan sebelumnya dan media lainnya seperti papan tulis, proyektor dan lainnya.”⁵³

5) Model Pembelajaran

Program pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Nur El Haq mencakup berbagai mata pelajaran, antara lain *Nahwu*, *Shorof*, *al-Muhadatsah*, *Durus al-Lughoh*, *al-Qiroah al-Rosyidah*, *al-Muthola'ah al-Haditsah*, *al-Insya' al-Khot*, *imla'*, *Mahfudzot*, dan *Balaghoh*. Pendekatan dan metode pembelajaran yang digunakan oleh setiap guru bervariasi. Untuk mata pelajaran *Nahwu* dan

⁵³ Ustadzah Ulfi, Pengajar di Pondok Pesantren Nur El Haq Komba, Wawancara, 14 Oktober 2022, Pukul 10:10 WITA

Shorof, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan pembelajaran yang berfokus pada guru (*Teacher Centered Approach*). Hal ini disebabkan oleh kebutuhan guru untuk menjelaskan dengan rinci mengenai aturan-aturan dalam ilmu *Nahwu* dan *Shorof*, dilengkapi dengan contoh-contoh, yang kemudian diikuti oleh para santri.

Sementara itu, pada mata pelajaran *al-Muhadatsah*, *Durus al-Lughoh*, *al-Qiroah al-Rosyidah*, *al-Insya* dan *al-Mahfudzot*, model pendekatan yang digunakan adalah pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada santri (*Student Centered Approach*). Hal ini dikarenakan dalam materi-materi ini, santri dituntut untuk memahami dan menguasai kemampuan berbicara, menulis, membaca, dan mendengarkan Arab.

6) Pengembangan Bahasa di Luar Kelas

Selain dalam lingkungan kelas, program pembelajaran Bahasa Arab dan Bahasa Inggris juga dilaksanakan di luar kelas dengan berbagai program pendukung yang beragam seperti yang dijelaskan oleh Ustadz Iqbal

“di sini, selain di dalam kelas, kita juga menerapkan bahasa di luar kelas. Seperti aturan wajib berbahasa Arab dan Inggris masing-masing selama 2 pekan dalam sebulan. Kemudian ada yang namanya mahkamah bahasa, dimana santri yang melanggar menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa daerah akan diberikan sanksi sesuai dengan pelanggarannya. Terus setiap setelah shalat subuh akan diberikan kosakata sesuai waktu wajib bahasanya, kalau waktu Bahasa Arab kosakatanya Bahasa Arab, kalau waktu Bahasa Inggris kosakatanya Bahasa Inggris juga. Sudah itu ada juga yang namanya pidato Bahasa Arab dan Bahasa Inggris yang diadakan setiap malam Sabtu”⁵⁴

⁵⁴ Iqbal, Kepala Asrama Pondok Pesantren Nur El Haq Komba, Wawancara, 14 Oktober 2022, Pukul 09:30 WITA

Dari penjelasan di atas, program penunjang pembelajaran Bahasa Arab dan Inggris sebagai berikut:

- 1) Wajib Berbahasa
- 2) Pembuatan Mahkamah Bahasa
- 3) Pemberian Kosakata Baru
- 4) Pelaksanaan Pidato Bahasa Asing

e. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi sangat penting bagi Ustadz dan Ustadzah untuk mengetahui seberapa baik santri mampu menguasai apa yang mereka ajarkan. Adapun penilaian pembelajaran yang sebenarnya, Ustadz Iqbal menceritakan kepada penulis:

“Di Pondok Pesantren Nur El Haq Komba, penilaian pembelajaran dilakukan setiap tiga bulan sekali dan pada akhir masa belajar. Santri dapat lulus jika sudah memiliki akhlak yang baik, telah menyelesaikan Tarjumah dan semua materinya, dianggap layak untuk dibaca, dan dapat diajarkan sebagai da'i pemula.”⁵⁵

Pernyataan tersebut juga didukung dengan pernyataan yang penulis peroleh dari hasil wawancara yang dilakukan dengan Ustadz Ahmad Rozi, salah satu staf pengajar Pondok Pesantren Nur El Haq Komba, jelasnya.

“Evaluasi dilakukan dengan menguji santri secara individu, santri harus mencapai tujuan yang telah ditetapkan, pemahaman konsep, dan praktik yang berbeda di setiap kelas dan disesuaikan dengan tingkatan materi yang terdapat dalam Kitab Kuning yang berfungsi sebagai petunjuk bagi Ustadz dan Ustadzah, materi dan proses pembelajaran.”⁵⁶

⁵⁵ Iqbal, Kepala Asrama Pondok Pesantren Nur El Haq Komba, Wawancara, 14 Oktober 2022, Pukul 09:30 WITA

⁵⁶ Ahmad Rozi, Pengajar Pondok Pesantren Nur El Haq Komba, Wawancara, 14 Oktober 2022, Pukul 09:30 WITA

Evaluasi pada proses belajar-mengajar merupakan rangkaian kegiatan dalam menilai seberapa tinggi tingkat pemahaman santri terhadap pembelajaran yang diberikan dan direncanakan sebelumnya. Hal tersebut disampaikan oleh Ustadz Iqbal bahwa:

“Ada empat item yang dinilai oleh ustadz setiap bulan untuk naik kelas. Itu adalah materi pelajaran, pemahaman konsep dan praktik, sikap dan perilaku, kegiatan ekstrakurikuler atau pengembangan diri. Semua kelas dievaluasi pada empat item ini. Penilaian dapat berupa angka atau huruf.”⁵⁷

Bagi pendidik, evaluasi pedagogis memberi keyakinan dan tekad tentang sejauh mana upaya membuahkan hasil, dan secara psikologis membantu memahami langkah apa yang diperlukan. Memiliki panduan yang jelas dan panduan batin untuk keputusan. Apa yang harus dilakukan selanjutnya. Bagi santri, evaluasi pendidikan (khususnya evaluasi hasil belajar) memberikan dorongan (motivasi) untuk memperbaiki, meningkatkan, dan mempertahankan nilai mereka. Penilaian hasil belajar menentukan, misalnya, skor untuk setiap santri. Beberapa santri memiliki nilai jelek (kelas rendah) dan didorong untuk memperbaiki nilai mereka sehingga nilai di masa depan tidak akan seburuk sekarang.

Penilaian pembelajaran di Pondok Pesantren Nur El Haq Komba dilakukan dengan penilaian formatif. Hasil penilaian gaya tes dilakukan setelah santri mempelajari mata pelajaran, dan penilaian sumatif pada saat proses belajar mengajar selesai dalam jangka waktu tertentu, yaitu satu semester. Hal ini didukung dengan observasi lapangan yang penulis lakukan dengan menggunakan

⁵⁷ Iqbal, Kepala Asrama Pondok Pesantren Nur El Haq Komba, Wawancara, 14 Oktober 2022, Pukul 09:30 WITA

asesmen formatif di Pondok Pesantren Nur El Haq Komba. Hasil evaluasi dilakukan setiap selesai pembelajaran.

1) Menetapkan Standar Nilai

Materi pembelajaran bahasa Arab mencakup beberapa aspek esensial, antara lain *Maharotul Istima* (keterampilan menyimak), *Maharotul Kalam* (keterampilan berbicara), *Maharotul Qiroah* (keterampilan membaca), dan *Maharotul Kitabah* (keterampilan menulis). Aspek-aspek tersebut berpedoman pada standar kompetensi dasar yang wajib dikuasai santri.

Dalam *Maharotul Istima* santri diharapkan mengembangkan kemampuan memahami wacana lisan tentang berbagai topik seperti identitas diri, keluarga, rumah, alamat, waktu, kegiatan di pondok pesantren, kegiatan di rumah, profesi, cita-cita, kegiatan keagamaan, dan lingkungan.

Untuk *Maharotul Kalam*, santri harus mampu mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman, dan informasi melalui kegiatan bercerita dan tanya jawab, meliputi topik seperti identitas diri, keluarga, rumah, alamat, waktu, kegiatan di Pesantren, profesi, cita-cita, kegiatan keagamaan, dan lingkungan.

Dalam *Maharotul Qiroah*, santri diwajibkan untuk memahami teks tertulis, termasuk dialog dan gagasan sederhana, dengan cara membaca, menganalisis, dan mengidentifikasi pokok-pokok pikiran seperti identitas diri, keluarga, rumah, alamat, waktu, kegiatan di pondok pesantren, kegiatan di rumah, profesi, cita-cita, kegiatan keagamaan, dan lingkungan.

Terakhir, dalam *Maharotul Kitabah*, santri harus mampu mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman, dan informasinya melalui kegiatan

menulis, meliputi topik-topik seperti identitas diri, keluarga, rumah, alamat, waktu, kegiatan di pondok pesantren, kegiatan di rumah, profesi, cita-cita, kegiatan keagamaan, dan lingkungan.

Setiap mata pelajaran, baik itu *Nahwu*, *Shorof*, *al-Muhadatsah*, *Durus al-Lughoh*, *al-Qiroah al-Rosyidah*, *al-Muthola'ah al-Haditsah*, *al-Insya' al-Imla'*, maupun *Balaghoh*, harus memenuhi standar ketuntasan yang ditetapkan.

2) Pelaksanaan Penilaian dan Evaluasi

Evaluasi pembelajaran di Pondok Pesantren Nur El Haq Komba untuk program pembelajaran Bahasa Arab dan Bahasa Inggris dilakukan melalui tes yang diadakan pada akhir semester. Tes ini dilakukan secara serentak untuk kelas Wustho dan kelas Ulya.

Tes akhir semester terdiri dari dua jenis, yaitu tes *Syafawi* yang dilakukan secara lisan. Tes ini meliputi aspek hapalan dan kemampuan berkomunikasi dalam Bahasa Arab. Sedangkan tes kedua adalah tes *Tahriri* yang dilakukan secara tertulis. Tes ini melibatkan soal-soal dalam bentuk esai dan pilihan ganda. Seperti yang disampaikan oleh Ustadz Iqbal

“setiap semester kami mengadakan evaluasi, yang pertama secara tertulis dimana santri akan mendapatkan ujian secara tulisan. Kemudian ada juga ujian secara lisan. Kenapa ada ujian secara lisan karena ujian ujian secara lisan bisa menjadi penambah nilai dari santri yang rendah nilainya di ujian tertulis.”⁵⁸

⁵⁸ Iqbal, Kepala Asrama Pondok Pesantren Nur El Haq Komba, Wawancara, 14 Oktober 2022, Pukul 09:30 WITA

f. Hambatan yang Dihadapi dalam Proses Pembelajaran di Pondok Pesantren Nur El Haq serta pemecahannya

Seorang guru memiliki tanggung jawab utama dalam proses pembelajaran di satuan pendidikan. Mereka diharapkan dapat menjalankan tugas mereka dengan efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Keberhasilan seorang pendidik dalam menjalankan tugas pembelajaran memiliki dampak langsung terhadap kualitas pendidikan di satuan pendidikan tersebut. Tingkat tanggung jawab yang tinggi yang dimiliki oleh pendidik seringkali menghadapi berbagai masalah dalam menjalankan tugas mereka. Hal ini menjadi perhatian yang dihadapi oleh pendidik dalam proses pembelajaran di Pondok Pesantren Nur El Haq Komba.

Sistem interaksi antara pendidik dan peserta didik terjadi hubungan yang sangat erat dikarenakan Sistem kehidupan asrama sistem 24 jam tinggal di pondok membuat mereka sering bertemu dalam setiap aktifitas dan kegiatan yang ada.⁵⁹

Padatnya kegiatan pendidik di pondok dan pendidik menjadi teladan dalam waktu 24 jam karena interaksi yang berlangsung siang malam. Informan menyebutkan bahwa.

“Salah satu problem bagi pendidik karena tinggal bersama dalam satu pondok. Hal tersebut terkadang masih ada oknum pendidik yang acuh tak acuh terhadap peserta didiknya dan ada beberapa oknum peserta didik yang secara karakter sangat tertutup sehingga menjadikan beberapa pendidik susah untuk memahami karakter peserta didik tersebut”.⁶⁰

⁵⁹ Kyai Muhammad Anang Ismail, Pengajar di Pondok Pesantren Nur El Haq Komba mba, Wawancara, 14 Oktober 2022, Pukul 10:10 WITA

⁶⁰ Kyai Muhammad Anang Ismail, Pengajar di Pondok Pesantren Nur El Haq Komba mba, Wawancara, 14 Oktober 2022, Pukul 10:10 WITA

Pembelajaran di pesantren memang memiliki karakteristik tersendiri. Di satu sisi, sangat penting untuk melestarikan tradisi dan identitas yang mendefinisikan pesantren. Di sisi lain, penting juga untuk beradaptasi dengan perkembangan yang sedang berlangsung. Pendidik di lembaga tersebut mengemban misi menegakkan otentisitas dan identitas pondok pesantren, sekaligus menyikapi kecenderungan santri untuk tertarik dan mengikuti kemajuan, khususnya di ranah teknologi informasi dan komunikasi. Situasi ini sering menghadirkan tantangan bagi pendidik ketika harus melakukan pembelajaran di kelas.

Tantangan utama terletak pada keseimbangan antara menjunjung tinggi nilai-nilai Islam dan ajaran yang menjadi pondasi pondok pesantren dan menggabungkan pendekatan pendidikan modern yang selaras dengan minat santri dan dunia yang terus berubah. Pendidik perlu menemukan cara untuk mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran tanpa mengorbankan nilai inti dan prinsip pendidikan Islam.

Selain itu, mereka harus menumbuhkan lingkungan yang mendorong pemikiran kritis, kreativitas, dan kemampuan beradaptasi sambil memastikan bahwa ajaran Islam berakar kuat di hati dan pikiran santri. Ini membutuhkan perencanaan yang matang dan metode pembelajaran inovatif yang menggabungkan pengetahuan Islam tradisional dengan praktik pendidikan kontemporer.

Selanjutnya, pendidik harus secara aktif mencari peluang untuk menjembatani kesenjangan antara tradisi dan modernitas dengan menggabungkan

alat teknologi, sumber daya, dan strategi pengajaran yang relevan dan bermanfaat. Hal ini dapat meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan hasil belajar santri dengan tetap mempertahankan esensi inti ajaran Islam.

Pada akhirnya, tantangan yang dihadapi oleh para pendidik di pesantren menggaris bawahi perlunya pendekatan pendidikan yang dinamis dan seimbang, yang merangkul warisan Islam yang kaya sambil merangkul peluang yang ditawarkan oleh kemajuan modern. Dengan mengatasi tantangan ini dengan perhatian dan kreativitas, pendidik dapat menciptakan lingkungan belajar yang harmonis dan efektif yang memenuhi kebutuhan santri dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi dunia kontemporer sambil tetap setia pada nilai dan prinsip pendidikan Islam. Hal tersebut dikuatkan oleh pernyataan Kyai Anang Ismail bahwa :

“Secara teori, para pendidik sebenarnya memiliki pemahaman yang utuh tentang strategi, metode, dan teknik pembelajaran, namun seringkali ketika di dalam kelas, pembelajaran yang sudah direncanakan tidak berjalan secara efektif dan efisien”⁶¹

Pembelajaran di pondok pesantren yang mengikuti Sistem klasik seringkali terasa monoton, dengan prinsip "sami'na wa atha'na" (kami mendengar dan kami mematuhi). Di sisi lain, materi pelajaran di pondok pesantren mencakup aspek modern yang cukup padat, menggabungkan elemen klasik dan modern secara sinergis. Namun, kondisi ini dapat menjadi masalah dalam pembelajaran karena peserta didik memiliki kepribadian yang beragam dan gaya belajar yang berbeda-beda. Informan menyatakan bahwa:

⁶¹ Kyai Muhammad Anang Ismail, Pengajar di Pondok Pesantren Nur El Haq Komba mba, Wawancara, 14 Oktober 2022, Pukul 10:10 WITA

“Problem pembelajaran di pondok di antaranya adalah waktu yang sempit serta kegiatan yang padat menjadi salah satu penghalang penerapan metode dan strategi pembelajaran karena sedikit banyaknya tetap membutuhkan persiapan baik dari segi materi maupun alat peraga nantinya”⁶²

Permasalahan selanjutnya yang dialami pendidik dalam melaksanakan pembelajaran adalah keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran.

Sarana dan prasana sekolah menjadi salah satu penunjang pokok dalam suksesnya pembelajaran yang ada. Perencanaan yang ada terkadang terkendala dalam proses pelaksanaannya di lapangan apabila terbentur dengan ketersediaan alat peraga misalnya kebutuhan laboratorium maupun kebutuhan alat peraga lainnya.⁶³

Memang sarana dan prasarana sangat berperan dalam menunjang keberhasilan pembelajaran di pondok pesantren modern. Lembaga-lembaga ini biasanya menerapkan kurikulum terpadu yang menggabungkan kurikulum nasional dan kurikulum pesantren. Oleh karena itu, memiliki fasilitas yang memadai sangat penting untuk memenuhi beragam kebutuhan kurikulum terpadu ini.

Pesantren mengikuti pendekatan pendidikan integratif, yang bertujuan untuk membekali santri dengan pendidikan menyeluruh yang menggabungkan ajaran agama dengan mata pelajaran pendidikan umum. Integrasi ini memastikan bahwa santri menerima pendidikan komprehensif yang membahas perkembangan akademik, moral, dan spiritual mereka.

⁶² Kyai Muhammad Anang Ismail, Pengajar di Pondok Pesantren Nur El Haq Komba mba, Wawancara, 14 Oktober 2022, Pukul 10:10 WITA

⁶³ Kyai Muhammad Anang Ismail, Pengajar di Pondok Pesantren Nur El Haq Komba mba, Wawancara, 14 Oktober 2022, Pukul 10:10 WITA

Untuk menerapkan sistem pendidikan integratif ini secara efektif, pondok pesantren membutuhkan fasilitas yang memadai. Ini mungkin termasuk ruang kelas yang dilengkapi dengan teknologi modern dan sumber daya pendidikan untuk memfasilitasi mata pelajaran pendidikan umum seperti matematika, sains, dan bahasa. Selain itu, fasilitas khusus seperti mushola, ruang belajar Islam, dan perpustakaan dengan berbagai literatur Islam diperlukan untuk mendukung pendidikan agama.

Fasilitas lain yang berkontribusi pada lingkungan belajar yang kondusif termasuk laboratorium yang lengkap untuk melakukan percobaan ilmiah, laboratorium komputer untuk mata pelajaran yang berhubungan dengan teknologi, dan perpustakaan yang dipenuhi berbagai buku untuk mendorong membaca dan penelitian.

Selain itu, infrastruktur harus mengutamakan keamanan dan kenyamanan, antara lain ruang hunian santri yang terpelihara dengan baik, akomodasi terpisah untuk santri laki-laki dan perempuan, area umum untuk interaksi sosial dan relaksasi, serta fasilitas makan yang memenuhi kebutuhan makan santri.

Dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, pondok pesantren modern dapat menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan santri secara holistik, memenuhi kebutuhan akademik dan keagamaannya. Integrasi ini menumbuhkan pengalaman pendidikan yang memupuk pertumbuhan intelektual, kesejahteraan spiritual, dan pengembangan nilai-nilai moral,

memungkinkan santri berkembang secara akademis dan menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab.

Permasalahan selanjutnya yang dialami pendidik di pondok pesantren adalah penguasaan materi pembelajaran. Pimpinan Pondok Pesantren Nur El Haq Komba mengatakan:

“Tantangan pendidik di pondok pesantren adalah kemampuan mengartikulasikan ajaran Islam yang sesuai dinamika zaman dan bersifat fungsional kepada peserta didik. Penguasaan materi oleh pendidik menjadi sebuah tuntutan besar, karena semakin kompleks masalah hidup maka semakin dibutuhkan keluasan dan kedalaman ilmu untuk menemukan solusi yang tepat dan relevan”.⁶⁴

Keterbatasan fasilitas penunjang memang dapat menimbulkan tantangan dalam proses pembelajaran. Namun, penggunaan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dapat membantu mengatasi tantangan tersebut dengan meningkatkan efektivitas dan efisiensi belajar mengajar. Alat TIK dapat memberikan pengalaman belajar yang interaktif dan menarik, memungkinkan santri mengakses banyak sumber daya dan materi pendidikan.

Selain itu, memiliki laboratorium yang lengkap, seperti laboratorium fisika dan bahasa, dapat berkontribusi secara signifikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Fasilitas khusus ini memberikan pengalaman langsung dan aplikasi praktis, memungkinkan santri untuk lebih memahami dan memahami konsep kompleks dalam mata pelajaran tertentu.

Informan mengakui keterbatasan fasilitas di pondok pesantren dan memahami bahwa hal tersebut dapat menghambat pelaksanaan pembelajaran yang

⁶⁴ Kyai Muhammad Anang Ismail, Pimpinan di Pondok Pesantren Nur El Haq Komba mba, Wawancara, 14 Oktober 2022, Pukul 10:10 WITA

efektif. Namun, yayasan berkomitmen untuk mengatasi kekurangan ini secara berkala sesuai dengan kemampuan keuangannya. Komitmen ini memberikan harapan bagi para pendidik, karena menandakan upaya terus menerus untuk memperbaiki sistem pembelajaran dan meningkatkan pengalaman pendidikan secara keseluruhan bagi santri.

Meskipun pendidik dapat memperkuat aspek lain seperti strategi pengajaran dan metode pembelajaran berkualitas untuk mengimbangi keterbatasan fasilitas, penting untuk menyadari bahwa alat pembelajaran tertentu, seperti laboratorium fisika, sangat diperlukan. Fasilitas khusus ini menawarkan peluang unik bagi santri untuk terlibat dalam eksperimen langsung dan mengembangkan keterampilan praktis yang tidak dapat dengan mudah digantikan dengan cara lain.

Oleh karena itu, sangat penting untuk mengusahakan keseimbangan antara mengoptimalkan sumber daya yang tersedia, mengeksplorasi pendekatan alternatif, dan secara bertahap meningkatkan dan memperluas fasilitas yang diperlukan untuk memastikan lingkungan belajar yang komprehensif dan efektif bagi santri di pesantren.

C. Pembahasan

1. Manajemen Pembelajaran Secara Umum di Pondok Pesantren Nur El Haq Komba
 - a. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan proses pembelajaran melibatkan langkah-langkah awal yang dilakukan sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai. Ini mencakup penyusunan rencana dan pengaturan kegiatan pembelajaran, penggunaan media pembelajaran,

pengaturan waktu, manajemen kelas, dan penilaian hasil belajar. Perencanaan ini memiliki tujuan untuk memberikan panduan dalam menyusun dan melaksanakan pembelajaran serta sebagai alat evaluasi dan kontrol dalam penyusunan program pembelajaran.

Dalam perencanaan pembelajaran, terdapat penjabaran kompetensi yang akan dikembangkan, strategi pengembangan kompetensi, dan metode penilaian penguasaan kompetensi oleh peserta didik. Fungsi perencanaan pembelajaran meliputi sebagai panduan atau pedoman dalam penyusunan program pembelajaran, persiapan proses pembelajaran, penyediaan bahan/media/sumber belajar, dan penyusunan alat penilaian. Selain itu, perencanaan pembelajaran juga membantu memudahkan persiapan pembelajaran dan pengembangan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.⁶⁵

Perencanaan pembelajaran memiliki dampak signifikan terhadap kualitas lulusan suatu lembaga pendidikan. Oleh karena itu, pemerintah telah mengeluarkan peraturan pemerintah yang mengatur standar nasional pendidikan untuk mengawasi pengelolaan pendidikan. Berdasarkan wawancara dengan Ustadz Anang Ismail, kepala asrama Pondok Pesantren Nur El Haq Komba, ia menjelaskan bahwa secara prinsip, Pondok Pesantren tidak menggunakan silabus dan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Namun, terdapat tim perencanaan pendidikan yang bertanggung jawab dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran. Ucapan tersebut juga

⁶⁵ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Tenaga Pendidik* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2019), 5

diperkuat oleh wawancara dengan ustazah Ulfi, salah satu tenaga pengajar di Pondok Pesantren Nur El Haq Komba, yang mengungkapkan bahwa para pendidik di pondok pesantren tidak diwajibkan untuk membuat perencanaan pembelajaran seperti silabus dan RPP.

Secara umum, kegiatan pembelajaran di Pondok Pesantren Nur El Haq Komba tetap mengacu pada konsep standar perencanaan pembelajaran yang memadai, meskipun tidak dalam bentuk dokumen formal yang terstruktur. Pendekatan tersebut lebih berdasarkan pada pengaitan antara teori dan pengalaman mengajar yang telah dilakukan oleh staf pengajar di Pondok Pesantren Nur El Haq Komba.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Yuliana dan rekan-rekannya, sistem *muadalah* (persamaan) yang ada di pondok pesantren seperti Pondok Pesantren *Khalaf* (modern) telah diakomodasi oleh pemerintah melalui Undang-Undang Nomor 18 tahun 2019 tentang Pesantren. Hal ini menyebabkan pendidikan formal di pesantren tersebut memiliki pengaruh terhadap penyelenggaraan pembelajaran di pesantren. Dalam pesantren yang menerapkan sistem *muadalah* KMI, rencana pelaksanaan pembelajaran sering disebut sebagai *I'dad at-Tadris* yang secara harfiah berarti "Persiapan Mengajar". Setiap pesantren memiliki format *I'dad at-Tadris* yang khas. Dokumen *I'dad at-Tadris* biasanya disusun setiap hari dalam buku khusus yang disebut buku *I'dad*. Konten *I'dad at-Tadris* ini lebih sederhana dan umumnya berisi hal-hal berikut: a. Identitas kelas, mata pelajaran, judul pembahasan, hari, dan tanggal, b. Tujuan pembelajaran, c.

Metode pembelajaran, d. Pendahuluan, e. Kegiatan inti, f. Evaluasi, g. Tugas, h. Tanda tangan pengajar dan pembimbing.⁶⁶

Pondok Pesantren Nur El Haq Komba memiliki kebebasan untuk membuat proses perencanaan pembelajaran sesuai dengan potensi dan kemampuan pesantren itu sendiri, dengan menggunakan panduan yang mereka buat sendiri. Oleh karena itu, Pondok Pesantren Nur El Haq Komba dapat melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran secara mandiri. Hal ini menjelaskan mengapa Pondok Pesantren Nur El Haq Komba hanya mengidentifikasi mata pelajaran yang perlu diajarkan tanpa menyusun silabus dan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran, karena kedua hal tersebut merupakan bagian dari perencanaan pendidikan yang terkait dengan jalur pendidikan formal.

Dengan menyelenggarakan program pembelajaran bahasa Arab menjadi materi utama dan pendukung, Pesantren Nur El Haq Komba menyediakan kurikulum komprehensif yang mencakup aspek-aspek penting bahasa, mulai dari tata bahasa dan morfologi hingga percakapan, hafalan, dan ekspresi tertulis..

Berbeda dengan program pembelajaran bahasa Arab, program bahasa Inggris di Pesantren Nur El Haq Komba berfokus pada percakapan, komposisi, dan tata bahasa. Namun, perlu dicatat bahwa materi bahasa Inggris tidak seluas atau terstruktur seperti program bahasa Arab. Salah satu faktor penyebab perbedaan ini adalah ketersediaan sumber daya manusia dan buku panduan.

⁶⁶ Bambang samsul Arifin Yuliana, Aan Hasanah, Mohamad Erihadiana, "Perencanaan Pembelajaran Thinking Skills Di Pesantren Kuliyyatul Mu'allimin Al-Islamiyah (KMI)," *Muslim Heritage: Jurnal Dialog Islam Dengan Realitas* Vol. 6, no. 1 (2021), <https://doi.org/10.21154/muslimheritage>.

Dalam hal pembelajaran bahasa Inggris, tampaknya sumber daya manusia dan buku panduan relatif terbatas dibandingkan dengan bahasa Arab. Buku panduan pembelajaran bahasa Inggris bersumber terutama dari buku bahasa Inggris 1-6, dilengkapi dengan catatan khusus yang disediakan oleh para pemimpin pesantren dan guru senior di Pesantren Nur El Haq itu sendiri.

Keterbatasan ketersediaan buku panduan dan sumber belajar bahasa Inggris dapat berdampak pada tingkat struktur dan kedalaman kurikulum bahasa Inggris dibandingkan dengan bahasa Arab. Namun, terlepas dari keterbatasan tersebut, para guru di Pesantren Nur El Haq Komba berupaya memberikan pengajaran bahasa Inggris dalam percakapan, komposisi, dan tata bahasa dengan kemampuan terbaik mereka.

Perlu dicatat bahwa sumber daya dan bahan merupakan komponen penting dalam merancang dan menerapkan program pembelajaran bahasa yang efektif. Untuk lebih meningkatkan kurikulum bahasa Inggris, sekolah dapat mempertimbangkan untuk mengeksplorasi sumber daya tambahan, buku panduan, dan bahan ajar untuk mendukung proses belajar mengajar dalam bahasa Inggris. Ini dapat membantu memastikan pendekatan yang lebih komprehensif dan menyeluruh untuk pendidikan bahasa Inggris di sekolah.

b. Pengorganisasian Pembelajaran Bahasa Arab dan Bahasa Inggris

Setelah proses perencanaan, yang meliputi penentuan tujuan dan penyusunan program untuk mencapainya, langkah selanjutnya adalah mengembangkan pembelajaran secara terstruktur dan tersistematis dengan

program-program yang dijalankan dengan baik. Dalam mencapai perencanaan yang telah disusun sebelumnya, pengorganisasian sangat penting dilaksanakan dengan baik.⁶⁷

Pelaksanaan pengorganisasian bertujuan untuk menciptakan sebuah organisasi yang dapat beroperasi dengan koherensi dan kesatuan. Menurut Handoko, seperti yang dikutip oleh Husaini Usman, pengorganisasian melibatkan:

- 1) Penentuan sumber daya dan kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi.
- 2) Proses merancang dan mengembangkan sebuah struktur organisasi yang mampu mengarahkan hal-hal tersebut menuju tujuan yang diinginkan.
- 3) Penetapan tanggung jawab yang spesifik untuk setiap individu dalam organisasi.
- 4) Delegasi wewenang yang diperlukan kepada personal untuk melaksanakan tugas-tugas mereka.⁶⁸

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa pengorganisasian program pembelajaran Bahasa Arab dan Inggris di Pondok Pesantren Nur El Haq Komba sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Usman Husaini. Berikut beberapa kegiatan pengorganisasian program pembelajaran Bahasa Arab dan Inggris yang dilakukan di Pondok Pesantren Nur El Haq Komba:

⁶⁷ Djam'an Satori and Suryadi, *Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan: Teori Administrasi Pendidikan*, (Bandung: PT IMTIMA, 2007), 145

⁶⁸ Usaman, *Manajemen, Teori, Praktek, Dan Riset Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 127

Pembagian Tugas Mengajar dilakukan dengan memperhatikan kualifikasi pendidikan terakhir para pengajar, yang umumnya memiliki gelar S1 dan merupakan alumni dari beberapa Pondok Pesantren, termasuk Pondok Pesantren Modern Darussalam Ponorogo.

Penyusunan Jadwal Pelajaran dilakukan untuk program pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Nur El Haq Komba. Program ini dilaksanakan selama dua hari dalam seminggu, yaitu hari Sabtu dan Selasa. Mata pelajaran yang diajarkan meliputi:

1) Ilmu-Ilmu

Alat Ini termasuk mata pelajaran Nahwu dan Shorof, yang merupakan materi pokok dengan durasi satu jam per minggu atau setiap pertemuan. Mata pelajaran ini diajarkan di kelas Wustho dan Ulya.

2) Keterampilan Berbahasa

Ini meliputi mata pelajaran Muhadasah, Durus al-Lughoh, dan Qiroah ar-Rosyidah. Mata pelajaran ini juga merupakan materi pokok dengan durasi satu jam per minggu atau setiap pertemuan. Mata pelajaran ini diajarkan di kelas Wustho dan Ulya.

3) Keterampilan Menulis

Ini juga merupakan mata pelajaran yang termasuk dalam materi pokok, dengan durasi satu jam per minggu atau setiap pertemuan. Mata pelajaran ini diajarkan di kelas Wustho dan kelas Ulya.

Sedangkan pada pembelajaran Bahasa Inggris, pelajaran di dalam kelas memiliki waktu lebih sedikit hanya tiga jam selama sepekan dengan materi yang telah tercantum pada buku panduan untuk kelas Wustho dan Ulya yaitu English 1 sampai English 6 sesuai tingkatan kelas. Pada kelas Ulya ada tambahan materi Bahasa Inggris yaitu materi Grammar yang diberikan kepada kelas 4 pada tingkatan Ulya.

Penyusunan Jadwal dan Evaluasi Perbaikan pada program pembelajaran Bahasa Arab dan Bahasa Inggris di Pondok Pesantren Nur El Haq Komba dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

- 1) Penyusunan Jadwal dilakukan untuk menentukan jadwal pelajaran secara keseluruhan dalam satu semester. Evaluasi Program pembelajaran Bahasa Arab dan Bahasa Inggris dilaksanakan satu kali dalam satu semester, dan jadwal evaluasi ini termasuk dalam jadwal yang disusun.

- 2) Evaluasi dilakukan menggunakan metode Hapalan (Syafawi) dan Pilihan ganda (Tahriri). Metode Hapalan digunakan untuk mengevaluasi pemahaman santri dalam menghafal materi, sedangkan metode Pilihan ganda digunakan untuk menguji pemahaman konsep dan kemampuan analitis santri.

- 3) Jika hasil evaluasi menunjukkan bahwa santri tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan oleh Pondok Pesantren Nur El Haq Komba, santri wajib mengikuti ujian susulan (Remidial). Ujian susulan ini dilaksanakan satu minggu setelah evaluasi semester dilakukan, dan memberikan kesempatan kepada santri untuk memperbaiki pemahaman dan hasil belajar mereka.

Dengan demikian, penyusunan jadwal dan evaluasi perbaikan dalam program pembelajaran Bahasa Arab dan Bahasa Inggris di Pondok Pesantren Nur El Haq Komba bertujuan untuk memastikan bahwa santri mencapai ketuntasan minimal dalam memahami materi pembelajaran.

Penyediaan Fasilitas Perlengkapan, Untuk menunjang Program pembelajaran Bahasa Arab dan Bahasa Inggris Pondok Pesantren Nur El Haq Komba, pengelola menyediakan Perpustakaan yang kondisinya masih belum masuk pada kategori ideal.

c. Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam proses belajar mengajar diharapkan guru melakukan persiapan yang cukup, antara lain mengumpulkan bahan-bahan yang akan digunakan selama proses pembelajaran. Persiapan ini bertujuan untuk menciptakan pendekatan yang terorganisir, sistematis, dan terencana untuk melaksanakan pembelajaran yang efektif. Sesuai wawancara dengan staf pengajar di Pesantren Nur El Haq Komba, mereka mengalokasikan waktu belajar dari Sabtu hingga Kamis.

Untuk memudahkan pengajarannya, para guru memanfaatkan berbagai buku dan buku pelajaran sebagai referensi dan pedoman yang diperoleh dari Pondok Pesantren Darussalam Gontor. Materi yang dipilih disesuaikan dengan tingkatan kelas santri di Pesantren. Pendekatan ini memastikan bahwa konten yang disampaikan kepada santri sesuai dengan tingkat pemahaman dan pengetahuan mereka.

Kegiatan pembelajaran di sekolah melibatkan interaksi langsung antara guru dan santri, dengan alokasi waktu tertentu yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan ini mungkin bertujuan untuk melibatkan santri secara aktif dalam proses pembelajaran, memberikan kesempatan untuk praktik dan penerapan pengetahuan, serta memungkinkan refleksi dan konsolidasi dari apa yang telah dipelajari.

Secara keseluruhan, pendekatan yang dilakukan oleh para guru di Pondok Pesantren Nur El Haq Komba menekankan pada persiapan yang matang, penggunaan materi yang tepat, dan kegiatan pembelajaran yang terstruktur. Pendekatan ini mendukung proses belajar mengajar yang efektif yang mempromosikan keterlibatan santri, pemahaman, dan retensi pengetahuan.

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa pelaksanaan program pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Nur El Haq Komba sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Wahyu di atas. Berikut beberapa kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan program pembelajaran Bahasa Arab di pondok pesantren tersebut:

1) Rapat Iftitah Pesantren

Rapat Iftitah Pondok Pesantren Nur El Haq Komba diadakan dua kali dalam seminggu, yaitu hari Sabtu dan Selasa, sebelum dimulainya kegiatan pembelajaran Bahasa Arab. Rapat ini dihadiri oleh semua dewan guru Bahasa Arab, wakil kepala kurikulum program Bahasa Arab, koordinator program Bahasa Arab, dan

pihak terkait lainnya. Rapat ini bertujuan untuk membahas permasalahan dan kendala yang muncul selama proses pembelajaran Bahasa Arab.

2) Pelatihan Guru

Pimpinan pesantren selalu mengikutsertakan dewan guru dalam seminar atau pelatihan guna meningkatkan kualitas pengajar dalam program pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Nur El Haq Komba.

3) Kunjungan Kelas

Kunjungan kelas dilakukan dua kali dalam seminggu, yaitu hari Sabtu dan Selasa, yang dipimpin langsung oleh pimpinan Pondok Pesantren Nur El Haq Komba dengan bantuan koordinator program Bahasa Arab, yaitu Ustadzah Eni Rahmawati. Selama kunjungan ini, aspek yang dinilai meliputi penguasaan materi pembelajaran, strategi pembelajaran, pemanfaatan media pembelajaran, dan penilaian proses dalam program pembelajaran Bahasa Arab.

4) Membangun Sistem Komunikasi

Pimpinan Pondok Pesantren Nur El Haq Komba membangun Sistem komunikasi yang menggunakan Bahasa Arab di lingkungan pesantren. Bahkan, Kyai Muhammad Anang Ismail tidak ragu memberikan teguran langsung kepada seluruh elemen yang ada di Pondok Pesantren, baik dewan guru maupun santri yang menjadi binaannya.

Dengan demikian, pelaksanaan program pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Nur El Haq Komba melibatkan kegiatan seperti rapat Iftitah pesantren, pelatihan guru, kunjungan kelas, dan membangun Sistem komunikasi

yang memprioritaskan Bahasa Arab sebagai bahasa utama dalam lingkungan pesantren.

5) Penggunaan Media

Dalam program pembelajaran Bahasa Arab dan Inggris di Pondok Pesantren Nur El Haq Komba, terdapat penggunaan media pembelajaran yang meliputi papan tulis dan buku-buku pelajaran. Selain itu, santri juga diberikan akses untuk menggunakan perpustakaan dengan waktu yang telah ditentukan.

6) Model Pembelajaran

Dalam program pembelajaran bahasa Arab di Pesantren Nur El Haq Komba, berbagai mata pelajaran diajarkan dengan metode dan pendekatannya masing-masing. Mata pelajaran meliputi Nahwu (tata bahasa Arab), Shorof (morfologi bahasa Arab), Muhasadah (percakapan bahasa Arab), Mutholaah Haditsah (studi hadits), Qiroah Ar-Rosyidah (pembacaan teks pilihan), Mahfudzot (menghafal teks), Insha' (Komposisi Arab), Imla' (tulisan tangan Arab), dan Tamrinat (latihan).

Metode pengajaran yang digunakan oleh para guru bahasa Arab di sekolah tersebut dapat dikategorikan menjadi dua pendekatan. Pendekatan pertama adalah metode atau pendekatan pembelajaran yang berpusat pada guru (Teacher Centered Approach), yang digunakan dalam pengajaran mata pelajaran Nahwu dan Shorof. Pendekatan ini kemungkinan melibatkan guru yang memimpin dalam menyampaikan isi, menjelaskan konsep, dan membimbing proses belajar santri.

Pendekatan kedua adalah metode atau pendekatan pembelajaran yang berpusat pada santri (Student Centered Approach), yang digunakan pada mata pelajaran

seperti Muhadasah, Mahfudzot, Tamrinat, dan Imla'. Dalam pendekatan ini, fokus bergeser ke arah melibatkan santri secara aktif dalam proses pembelajaran mereka sendiri. Santri kemungkinan didorong untuk berpartisipasi dalam diskusi, kegiatan kolaboratif, dan latihan langsung, memupuk kemandirian dan keterampilan berpikir kritis mereka.

Selain pembelajaran di kelas, Pesantren Nur El Haq Komba juga melaksanakan kegiatan pengembangan bahasa di luar kelas. Sekolah mengadopsi pendekatan pengadaan bahasa di mana santri diminta untuk berbicara bahasa Arab selama dua minggu dan kemudian beralih ke berbicara bahasa Inggris selama dua minggu berikutnya. Pendekatan ini memberi santri paparan reguler untuk bahasa Arab dan Inggris, membantu mereka mengembangkan kemahiran dalam keduanya.

Untuk memastikan penerapan pendekatan pengadaan bahasa, sekolah membentuk pengadilan bahasa, yang dikelola oleh santri senior, dengan tanggung jawab mengawasi dan menegakkan sanksi bagi santri yang melanggar kebijakan bahasa atau menggunakan bahasa Indonesia. Ini memperkuat pentingnya mematuhi aturan bahasa dan menciptakan lingkungan yang mempromosikan penggunaan bahasa yang konsisten.

Perpaduan berbagai metode pengajaran dan pendekatan pengadaan bahasa di Pesantren Nur El Haq Komba bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa santri dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk bahasa Arab dan Inggris.

Pemberian kosakata harian juga menjadi program yang mampu mengembangkan kemampuan berbahasa bagi santri Pondok Pesantren Nur El Haq Komba. Para santri mendapatkan kosakata Bahasa Arab dan Bahasa Inggris setiap selesai shalat subuh yang diberikan oleh Ustadz yang mengampu kosakata. Materi kosakata tersebut diambil dari kamus yang sebelumnya dikonsultasikan kepada pimpinan pondok.

Untuk meningkatkan kepercayaan diri seorang santri, pengelola Pondok Pesantren Nur El Haq mengadakan kegiatan rutin setiap pekan yaitu pidato Bahasa Arab dan Bahasa Inggris. Santri wajib mengikuti kegiatan ini dan mempersiapkan materinya sebelum gilirannya. Santri juga harus berkonsultasi dengan santri yang lebih senior atau kepada ustadz/ah yang mengampu, sehingga mereka mampu melafadzkan pidato dengan baik dan benar.

d. Evaluasi Pembelajaran

Menurut teori Rusman, penilaian merupakan proses yang dilakukan oleh tenaga pendidik untuk mengukur sejauh mana peserta didik telah mencapai kompetensi yang ditetapkan. Penilaian ini memiliki beberapa tujuan, antara lain untuk menyusun laporan kemajuan hasil belajar serta memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian dilakukan secara konsisten, sistematis, dan terprogram dengan menggunakan berbagai metode, termasuk tes dan nontes, baik dalam bentuk tertulis maupun lisan. Metode penilaian juga melibatkan pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya seperti tugas, proyek, atau produk, penggunaan portofolio, dan penilaian diri. Penilaian hasil pembelajaran

mengacu pada Standar Penilaian Pendidikan dan Panduan Penilaian yang telah ditetapkan untuk setiap kelompok mata pelajaran.⁶⁹

Menurut wawancara dengan staf pengajar di Pesantren Nur El Haq Komba, penilaian dilakukan untuk mengukur penguasaan pengetahuan santri dan memantau kemajuan belajar mereka. Sekolah mengikuti kombinasi metode evaluasi formatif dan sumatif.

Evaluasi formatif dilakukan setelah selesainya materi pelajaran dan meliputi penilaian ceramah, khutbah, tahsin, dan latihan muroja'ah. Bentuk evaluasi ini memberikan umpan balik berkelanjutan kepada santri dan guru, yang memungkinkan penyesuaian dan peningkatan dalam proses pembelajaran.

Evaluasi sumatif terjadi pada akhir semester dan biasanya melibatkan tes dan pertanyaan yang berkaitan dengan mata pelajaran yang dibahas. Ini berfungsi sebagai penilaian komprehensif untuk mengukur pemahaman santri secara keseluruhan dan retensi pengetahuan.

Praktik penilaian di Pondok Pesantren Nur El Haq Komba sejalan dengan prinsip manajemen pembelajaran yang digariskan dalam teori Rusman. Teori ini mungkin mencakup berbagai prinsip seperti memastikan penilaian mengukur hasil pembelajaran yang diinginkan, memberikan umpan balik untuk meningkatkan pembelajaran, dan menggunakan kombinasi penilaian formatif dan sumatif untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang kemajuan santri.

⁶⁹ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Tenaga Pendidik* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2019), 5

Dengan menggunakan pendekatan penilaian menyeluruh, sekolah dapat secara efektif mengevaluasi hasil belajar santri, mengidentifikasi area untuk perbaikan, dan memastikan bahwa metode pengajaran sejalan dengan tujuan pendidikan yang diinginkan.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menemukan bahwa evaluasi program pembelajaran Bahasa Arab dan Bahasa Inggris di Pondok Pesantren Nur El Haq Komba sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Santrinto di atas. Berikut adalah beberapa kegiatan evaluasi program pembelajaran Bahasa Arab yang dilakukan di Pondok Pesantren Nur El Haq Komba:

Penetapan Standar Penilaian: Program pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Nur El Haq Komba menerapkan empat kriteria standar penilaian, yaitu standar kompetensi lulusan, standar kompetensi kelas, standar kompetensi mata pelajaran, dan standar kriteria ketuntasan minimal.

Pelaksanaan Evaluasi Belajar: Evaluasi program pembelajaran Bahasa Arab dan Bahasa Inggris dilakukan satu kali dalam setiap semester di Pondok Pesantren Nur El Haq Komba. Evaluasi tersebut meliputi evaluasi hapalan (Syafawi) dan ujian esai atau pilihan ganda (Tahriri).

Tindak Lanjut Evaluasi: Setelah dilakukan evaluasi program pembelajaran Bahasa Arab dan Bahasa Inggris di Pondok Pesantren Nur El Haq Komba, langkah selanjutnya adalah membahas hasil evaluasi dalam rapat iftitah yang diadakan setiap hari Sabtu dan Selasa. Rapat tersebut dipimpin langsung oleh Kyai Muhammad Anang Ismail, selaku pimpinan tertinggi dalam pesantren.

2. Hambatan yang dihadapi dalam proses pembelajaran di Pondok Pesantren Nur El Haq serta pemecahannya.

Permasalahan dalam proses pendidikan di madrasah dianggap kompleks, termasuk masalah terkait kualitas pendidik dan non-pendidik, kurikulum, sarana dan prasarana, serta pendanaan. Baik di madrasah negeri maupun swasta, kondisi pendidik dan non-pendidik belum memuaskan.

Dalam proses belajar mengajar di pesantren, strategi pembelajaran yang lebih mengedepankan "model warisan" daripada pemecahan masalah (problem solving) masih dominan. Hal ini mengakibatkan santri lebih banyak meniru daripada menghasilkan ide baru. Strategi pembelajaran semacam ini tidak dapat bertahan dalam jangka panjang karena tidak mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman yang semakin maju.

Selain itu, kondisi sarana dan prasarana di madrasah juga masih jauh dari harapan. Biasanya, madrasah didirikan secara bertahap, dimulai dengan menggunakan rumah milik pendiri, kemudian mendapatkan tanah wakaf, sumbangan masyarakat untuk pembangunan gedung, hingga akhirnya terwujud bangunan sederhana.⁷⁰ Untuk mempertahankan eksistensi madrasah dalam era sekarang, pengelola madrasah perlu berupaya untuk menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan. Selain fasilitas inti seperti kantor dan gedung sekolah untuk kegiatan belajar mengajar, juga diperlukan gedung perpustakaan, ruang

⁷⁰ Asmani and Jamal Ma'mur, *Kiat Melahirkan Madrasah Unggulan: Merintis Dan Mengelola Madrasah Yang Kompetitif* (Yogyakarta: Diva Press, 2019), 43

tamu, laboratorium, tempat parkir, koperasi santri, lapangan olahraga, aula, dan lain sebagainya.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab IV, adapun kesimpulan penelitian ini yaitu :

1. Sistem pembelajaran Bahasa Asing yang diterapkan di Pondok Pesantren Nur El Haq meliputi perencanaan, pembelajaran Bahasa Asing, pengorganisasian pembelajaran Bahasa Asing, pelaksanaan pembelajaran Bahasa Asing, dan evaluasi pembelajaran Bahasa Asing. Pada pembelajaran Bahasa Asing, pengelola Pondok Pesantren Nur El Haq menerapkan pembelajaran di dalam kelas dan di luar kelas. Pembelajaran di dalam kelas menggunakan buku panduan yang telah ditetapkan dimana materi Bahasa Arab lebih banyak porsiya daripada materi Bahasa Inggris dilihat dari jumlah buku paket dan jam pelajaran setiap pekannya. Pembelajaran di luar kelas mendorong santri untuk aktif berbahasa Asing sesuai jadwal yang ditentukan. Adapun program pembelajaran di luar kelas yaitu peraturan wajib berbahasa Asing, membentuk Mahkamah Bahasa dalam mengawasi santri berbahasa, memberikan kosakata setiap hari setelah shalat subuh, dan mengadakan pidato Bahasa Arab dan Bahasa Inggris setiap pekannya.
2. Adapun kendala pembelajaran yang biasanya terjadi antara lain padatnya jadwal pembelajaran selama di dalam asrama, sarana prasarana yang masih perlu diupgrade, dan penguasaan ustadz atau ustadzah dalam mengajar masih perlu dikembangkan. Sehingga dari kendala tersebut, solusi alternatif yang telah dilakukan yaitu dengan memberikan waktu kepada santri untuk meningkatkan

minat dan bakatnya melalui ekstrakurikuler dan pembelajaran di luar kelas. Sarana prasarana juga sedikit demi sedikit difasilitasi oleh pihak pengelola terutama yang berkaitan dengan akademik santri. Sedangkan untuk pengembangan kapasitas ustadz dan ustadzah, pengelola pesantren sering melakukan pengawasan dan pelatihan mulai dari merencanakan pembelajaran sampai mengevaluasi pembelajaran tersebut.

B. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian tentang manajemen pembelajaran di Pondok pesantren Nur El Haq, ada saran yang penulis ajukan, saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak pondok

Bagi pihak Pondok Pesantren (Pemimpin Pesantren) perlu diperhatikan lagi dalam penambahan peralatan/sarana prasarana dalam pembelajaran, agar tujuan pembelajaran dipondok berjalan dengan lancar.

2. Bagi guru/ ustadz

Bagi guru/ustadz mengajar agar selalu melakukan inovasi-inovasi pembelajaran, semangat dan motivasi tinggi dalam proses pembelajaran dan terhindar dari kejenuhan dan semangat dalam menjalankan dan mengikuti kegiatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Darul. *Kurikulum Pesantren (Model Integrasi Pembelajaran Salaf Dan Khalaf)*. Sleman: Penerbit Deepublish, 2020.
- Anshor, Ahmad Muhtadi. *Pengajaran Bahasa Arab Media Dan Metode-Metodenya*. Yogyakarta, 2009.
- Asmani, and Jamal Ma'mur. *Kiat Melahirkan Madrasah Unggulan: Merintis Dan Mengelola Madrasah Yang Kompetitif*. Yogyakarta: Diva Press, 2019.
- Deviyanti, Rina. "Bahasa Sebagai Cermin Kebudayaan." *Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN USU Medan* 24, no. 2 (2017): 47.
- Dhofier. *Tradisi Pesantren: Studi Pandang Hidup Kyai Dan Visinya Mengenal Masa Depan Indonesia*. Jakarta: LP3ES, 2011.
- Djam'an Satori, and Suryadi. *Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan: Teori Administrasi Pendidikan*. Bandung: PT Imtima, 2007.
- HB, santrinto. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Husna, Ema Umiatul, Muhammad Anshori, and Khoirun Nisa'. "Strategi Pembelajaran Program Bahasa Arab Dan Bahasa Inggris Untuk Meningkatkan Daya Saing Alumni Di Era Revolusi Industri 4 . 0 Di Pondok." *Journal of Education and Management Studies* 4, no. 1 (2021): 51–58.
- J. Moleong, Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*. 7th ed. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Kartini, Kartini. "The Existence of Mangaji Tudang Method in Enhancing Students' Arabic Skills at Islamic Boarding Schools." *Dinamika Ilmu* 18, no. 2 (2018): 167–77. <https://doi.org/10.21093/di.v18i2.1174>.
- Khizanaturrohmah. "Manajemen Pembelajaran Pondok Pesantren (Studi Di Pondok Pesantren Putri AL-Hikmah 2 Benda Sirampong Brebes)," 2016.
- Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Manurung, Purbatua. "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Dan Bahasa Inggris Pada Pondok Pesantren Raudhatul Hasanah Paya Bundung Medan." *Al-Irsyad* 10, no. 1 (2020): 107. <https://doi.org/10.30829/al-irsyad.v10i1.7952>.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Tenaga Pendidik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2019.

- Styabudi, Wahyu. "Manajemen Program Pembelajaran Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Darussalam (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Darussalam Ngesong-Sengon Jombang)." Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana malik Inbrahim, 2018.
- Suardi Wekke, Ismail. *Model Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 19th ed. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi Dan Prakteknya*. 6th ed. Jakarta: Media Grafika, 2008.
- Suryabrata, Sumadi. *Metode Penelitian*. 24th ed. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Usaman, Husaini. *Manajemen, Teori, Praktek, Dan Riset Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.
- Yamin, Martinis, and Maisah. *Manajemen Pembelajaran Kelas Strategi Meningkatkan Mutu Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2009.
- Yuliana, Aan Hasanah, Mohamad Erihadiana, Bambang samsul Arifin. "Perencanaan Pembelajaran Thinking Skills Di Pesantren Kuliyyatul Mu'allimin Al-Islamiyah (KMI)." *Muslim Heritage: Jurnal Dialog Islam Dengan Realitas* Vol. 6, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.21154/muslimheritage>.
- Zainollah1, Ali Ridho2. "Pendidikan Bahasa Asing Di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan." *Kariman* 09, no. Juni (2021): 85–102.



PONDOK MODERN NUR EL HAQ
NSPP : 510073170030

Alamat : Dsn Balla Kajang Ds. Komba Kec. Larompong Kab. Luwu Prov. Sul-Sel



SURAT KETERANGAN

Nomor : 44/PMNH/A-b/V/2023

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : M. Anang Ismail, S.Ag

Jabatan : Pimpinan Pondok Modern Nur El Haq Komba

Menerangkan bahwa mahasiswa/peneliti di bawah ini :

Nama : Ilham Baharuddin

NIM : 1905020027


Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Benar dan telah melakukan penelitian di Pondok Modern Nur El Haq Komba yang dilaksanakan mulai tanggal 22 Juni 2022 sampai 15 April 2023 dengan judul:

Pola Pembelajaran Bahasa Arab dan Bahasa Inggris di Pondok Modern Nur El Haq Komba Kabupaten Luwu

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya

Komba, 24 Mei 2023
Pimpinan Pondok Modern
Nur El Haq Komba


M. Anang Ismail, S.Ag



INSTRUMEN WAWANCARA

Pola Pembelajaran Bahasa Arab dan Bahasa Inggris Di Pondok Pesantren Nur El Haq Komba Kabupaten Luwu

Fokus Penelitian	Indikator	Pokok Pertanyaan	Informan
Perencanaan Program pembelajaran	<ol style="list-style-type: none">1. Penetapan Program2. Penyusunan Materi Pelajaran3. Penggunaan Media Pengajaran4. Penentuan Pendekatan dan Metode Pengajaran	<ol style="list-style-type: none">1. Apa yang dijadikan landasan dalam perencanaan program pembelajaran di pondok pesantren ini?2. Lantas bagaimana perencanaan program pembelajaran Bahasa Arab dan Inggris di pondok pesantren ini?3. Materi pokok dan materi penunjang apa saja yang dimasukkan dalam program pembelajaran Bahasa Arab dan Inggris?4. Apa metode atau model pembelajaran yang efektif dalam penguasaan Bahasa Arab dan Inggris?5. Pendekatan atau metode apa saja yang digunakan para guru dalam pembelajaran Bahasa Arab dan Inggris?6. Untuk memperlancar pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab dan Inggris, media pembelajaran apa yang digunakan oleh para guru?7. Media pembelajaran apa saja yang digunakan para guru dalam pembelajaran Bahasa Arab dan Inggris?8. Selain media pembelajaran, apakah ada fasilitas yang telah disediakan oleh pesantren untuk kegiatan pembelajaran Bahasa Arab dan Inggris?9. Fasilitas apa saja yang disediakan pesantren dalam pembelajaran Bahasa Arab dan Inggris?	

Fokus Penelitian	Indikator	Pokok Pertanyaan	Informan
Pengorganisasian Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembagian Tugas Mengajar 2. Penyusunan Jadwal Pelajaran 3. Penyusunan Jadwal Evaluasi Dan Perbaikan Penyusunan Jadwal Kegiatan Siswa 4. Penyusunan Jadwal Kegiatan Siswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah adanya perencanaan program pembelajaran Bahasa Arab dan Inggris yang ditetapkan, bagaimana langkah pengorganisasiannya? 2. Lantas bagaimana sistem penjadwalan sebaran materi yang telah direncanakan? 3. Selanjutnya, bagaimana mengenai para asatidz? Apakah pembagian tugas mengajarnya disesuaikan dengan kualifikasinya? 4. Bagaimana mekanisme evaluasi pembelajaran Bahasa Arab dan Inggris? 5. Berapa kali evaluasi pembelajaran Bahasa Arab dan Inggris dilaksanakan? 6. Selain kegiatan yang sudah terjadwal apakah ada kegiatan lain (Ekstra) yang belum terjadwal? Yang bersifat pembiasaan. 7. Di pesantren ini, kegiatan ekstra kulikuler apa yang diberikan untuk para santri? 	

Fokus Penelitian	Indikator	Pokok Pertanyaan	Informan
Pelaksanaan Program Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kerjasama yang Efisien 2. Mengembangkan Kemampuan Staff 3. Membangun Suasana yang Dinamis 4. Membuat Kemajuan Organisasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah adanya perencanaan dan pengorganisasian yang sudah dilakukan, selanjutnya bagaimana pelaksanaannya? 2. Upaya/peran apa saja yang dilakukan kepala pesantren dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab dan Inggris? 3. Menurutmu, Bagaimana peran kepala pesantren dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab dan Inggris? 4. Lantas Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Arab dan Inggris, apakah ada kegiatan berupa pelatihan atau seminar untuk para guru? 5. Bagaimana membangun pola komunikasi didalam pesantren? 6. Untuk membangun atau memberi motivasi kepada para guru, tindakan apa yang Bpk/Ibu lakukan? Apakah ada reward atau punishment yang diberikan kepada bapak/ibu guru? Apakah pimpinan pesantren mengadakan kunjungan pembelajaran Bahasa Arab dan Inggris? 	

Fokus Penelitian	Indikator	Pokok Pertanyaan	Informan
Evaluasi Program Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penetapan Standar Penilaian 2. Mengadakan Penilaian / Hasil Belajar 3. Mengadakan Perbaikan dan Tindak Lanjut 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terkait dengan evaluasi, apakah ada standart penilaian yang ditetapkan oleh pesantren? 2. Kapan penilaian/evaluasi pembelajaran Bahasa Arab dan Inggris dilaksanakan? Narasumber 3. Bagaimana evaluasi pembelajaran yang dilakukan para guru, dan dalam satu semester dilakukan berapa kali? 4. bagaimana bentuk penilaian atau evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab dan Inggris? 5. Tindakan perbaikan seperti apa yang dilakukan oleh guru dari hasil penilaian? 6. Secara umum, upaya apa saja yang dilakukan pesantren dalam memperbaiki program pembelajaran Bahasa Arab dan Inggris? 	



Journal of Islamic Education Management

Prodi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Palopo

E-mail: jurnalkelolampi@iainpalopo.ac.id

<https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/kelola>

e-ISSN 2685-9939

Dear Ilham Baharuddin, Kartini, Jufriadi

We are pleased to inform you that your Article:

Entitled:

Sistem Pembelajaran Bahasa Asing di Pondok Pesantren

Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Palopo

Is accepted for **ONLINE PUBLICATION** in **Journal of Islamic Education Management Online (E-ISSN 2685-9939)**. And will be published at **Volume 8, Number 2, Oktober 2023**.

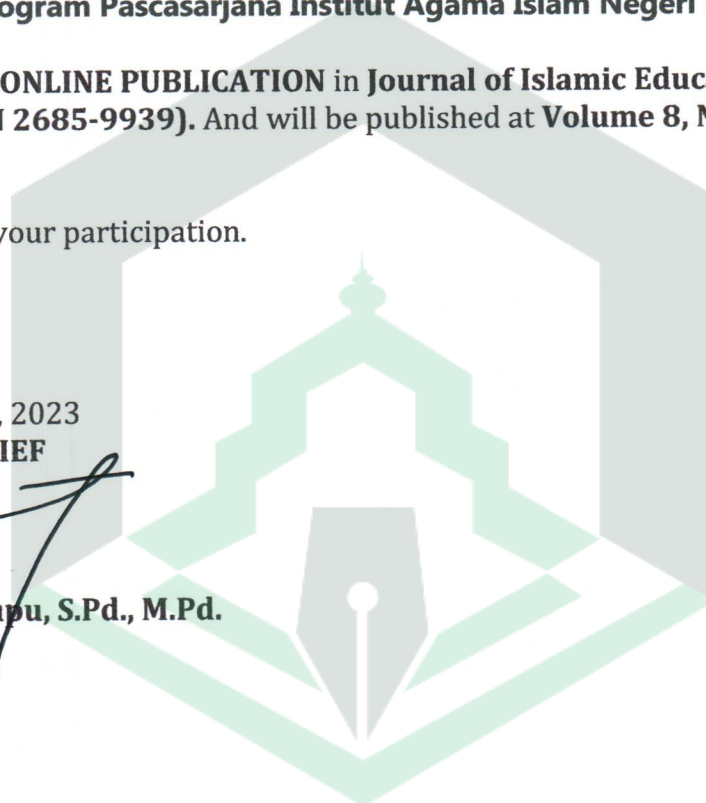
Thank you for your participation.

Kind Regard,
Palopo, July 08, 2023

EDITOR IN CHIEF


Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd.

KELOLA





TIM UJI PLAGIASI PASCASARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

Jalan Agatis, Kelurahan Balandai, Kecamatan Bara, Kota Palopo Sulawesi Selatan Kode Pos: 91914

SURAT KETERANGAN

No. 017/UJI-PLAGIASI/V/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ali Nahrudin Tanal, S.Pd.I., M.Pd.
NIDN : 2015039402
Jabatan : Sekretaris Prodi Manajemen Pendidikan Islam/Tim Uji Plagiasi

Menerangkan bahwa naskah Tesis berikut ini:

Nama : Ilham Baharuddin
NIM : 1905020027
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : ***"Pola Pembelajaran Bahasa Arab dan Bahasa Inggris di Pondok Pseantren Nurul Haq Komba Kabupaten Luwu"***

Telah melalui pemeriksaan cek plagiasi (turnitin) dengan hasil 24% dan dinyatakan memenuhi ketentuan batas minimal plagiasi ($\leq 25\%$). Adapun hasil cek plagiasi terlampir.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Palopo, 22 Mei 2023
Hormat Kami,


Ali Nahrudin Tanal, S.Pd.I., M.Pd.
NIP 199403152019031005

DATA GURU PONDOK MODERN NUR EL HAQ 2022/2023

No	Identitas Personal				Pendidikan Formal Terakhir Personal		Tugas Pendidik	Mapel Yang Diampu	Tugas Pondok
	Nama Lengkap	L/P	Tgl Lahir	Daerah	S1	S2			
1	M. Anang Isma'il , S.Ag	L	30 Mei 1969	Larompong	Fakultas Tarbiyah Prodi PAI, Institut Study Islam Darussalam (ISID) Ponorogo	-	Kiyai	Tarbiyah, U. Fiqh, B.Ingggris,	Pimpinan Pondok
2	Agus Wahyudi, S.Si	L	28 Agustus 1965	Larompong	Fakultas Geografi/ S1 Geografi UGM	-	Guru Pelajaran Umum	IPS Terpadu	Pendidik
3	Nurul Fuji Lestari Syamsu, S.Pd	P	14 Juli 1993	Rantebelu	FKIP (S1 Pendidikan Matematika Univ. Cokroaminoto Palopo)	-	Guru Pelajaran Umum	Matematika	Pendidik
4	Syahril Alvi, S.Pd	L	22 Mei 1987	Rantebelu	FKIP / S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UNISMUH Makassar	-	Guru Pelajaran Umum	Bahasa Indonesia	Pendidik dan Bendahara
5	Febriyani Ishak, S.Pd	P	10 Februari 1993	Larompong	FMIPA / S1 Pendidikan Kimia UNM	-	Guru Pelajaran Umum	Kimia	Pendidik

6	A. Dian Noviyanti, S.Pd	P	10-Nov-95	Larompong	FIS / S1 Pendidikan Antropologi UNM	–	Guru Pelajaran Umum	Sejarah Indonesia dan PPKn	Pendidik
7	Tandi Liwan, S.Pd	L	16 Agustus 1989	Rantebelu	FKIP (S1 Pendidikan Matematika Univ. Cokroaminoto Palopo)	–	Guru Pelajaran Umum	Matematika	Pendidik
8	Masdir Judi	L	24 Agustus 1979	Larompong	Fakultas Sastra / D3 Pariwisata. Program Studi Bahasa Inggris, UNHAS Makassar	–	Kepala Tata Usaha	–	Kepala Tata Usaha
9	Jauhar Ma'sum, S.Pd.I	L	7 Agustus 1975	Nganjuk	Tarbiyah Prodi PAI, LIPIA Jakarta	–	Ustadz	Fiqh	Pendidik
10	Teguh Saputra, S.H	L	Friday, April 23, 1999	Luwu Utara	Hukum Ekonomi Syariah, UNIDA Gontor	–	Ustadz		Direktur KMI (Putra)
11	Mohammad Iqbal Fanani	L	30 Januari 1998	Rembang	Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo	–	Ustadz	Durusul Lughoh, Fiqh	Staf Pengasuhan Santri
12	M. Irsyad Rasyid	L	31 Mei 2004	Serang	Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo	–	Ustadz	Nahwu	Staf Pengasuhan Santri
13	Muh. Fahrul	L	22 Desember 2002	Makassar	Pondok Modern Nur El Haq Luwu	–	Ustadz	Hadist	Staf Pengasuhan Santri

14	Muh Ridawan	L	Monday, November 19, 2001	Luwu	Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo	–	Ustadz	Tarikh Islam, Tajwid	Staf KMI
15	Abdul Qawiyullathif	L	23 Mei 2003	Jambi	Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo	–	Ustadz	Al Qur'an	Staf KMI
16	Yoga Pratama	L	13 Februari 1999	Lubuk Linggau	Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo	–	Ustadz	Faroid, Dinul Islam	Pembimbing Latihan Pidato dan Diskusi
17	Rausan Fiqri	L	23 Februari	Cimpu	Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo	–	Ustadz	Mahfudzot	Pembimbing Latihan Pidato dan Diskusi
18	Hasib Muziburrahman	L	17 Juli 2004	Nganjuk	Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo	–	Ustadz	Imla'	Pembimbing Koordinator Pramuka
19	Muh. Nur Haq	L	6 Oktober 2004	Komba	Pondok Modern Nur El Haq Luwu	–	Ustadz	Muthola'ah	Pembimbing Koordinator Pramuka
20	Muh Farhan	L	16 Desember 2003	Luwu	Pondok Modern Nur El Haq Luwu	–	Ustadz	B. Inggris, Nahwu	Staf Multimedia Pondok
21	Nadya Els Silmy, S.Pd	P	Wednesday, April 8, 1998	Larompong	Tarbiyah , PAI UNIDA Gontor	–	Ustadzah	B. Inggris, Fro'id, Khot	Direktur KMI (Putri)

22	Dwi Septiawati Rosiana Dewi, S.Pd	P	Monday, September 30, 1996	Poso	Tarbiyah , PBA UNIDA Gontor	-	Ustadzah	Balaghoh, Muthola'ah	Penggerak Bahasa
23	Annisa Ade Fortuna	P	25 Januari 2002	Bone-bone	Pondok Modern Darussalam Gontor Putri	-	Ustadzah	Al-qur'an /tajwid, aqoid,shorof	Staf Pengasuhan Santri
24	Elfira Nadia ZulHikma	P	12 November 2003	Takalar	Pondok Modern Darussalam Gontor Putri	-	Ustadzah	Al- qur'an,hadist,aqid	Staf KMI (Putri)
25	Nur Maina	P	28 Desember 2002	Morowali	Pondok Modern Darussalam Gontor Putri	-	Ustadzah	Al-qur'an, mahfudzat, tarbiyah	Pembimbing Latihan Pidato dan Diskusi
26	Aini Aisyah Askar	P	7 Februari 2005	Kendari	Pondok Modern Darussalam Gontor Putri	-	Ustadzah	Al-qur'an, Mahfudzat, hadist	Pembimbing Koordinator Pramuka
27	Nabila Sofyan	P	8 Januari 2004	Larompong	Pondok Modern Nur El Haq	-	Ustadzah	Nahwu, Reading	Staf Pengasuhan Santri
28	SriWahyuni	P	30 Juli 2004	Bukit sutra	Pondok Modern Nur El Haq	-	Ustadzah	Hadist, shorof, reading	Staf KMI (Putri)
29	Sri Bintang	P	15 Februari 2004	Suli	Pondok Modern Nur El Haq	-	Ustadzah	Grammar, Nahwu class 2,	Pembimbing Latihan Pidato dan Diskusi

30	Kurniah Muthmainnah Nur	P	30 Desembe 2005	Larompong	Pondok Modern Nur El Haq	-	Ustadzah	Mhfudzat, nahwu, hadist	Pembimbing Koordinator Pramuka
----	-------------------------------	---	-----------------------	-----------	-----------------------------	---	----------	----------------------------	--------------------------------------



Data Santri KMI Pondok Modern Nur El Haq, Komba-Larompong-Luwu-Sulawesi Selatan

Tahun Ajaran 1443-1444 H / 2022-2023 M

No	Nama	Kelas	Daerah
1	Afidhatul Akhdan	1-B	Belopa
2	Dhava Dzakiansyah Lukman	1-B	Belopa
3	Ghalib Aslam Basri	1-B	Belopa
4	Muh. Ibnu Badillah	1-B	Masamba
5	Radiansyah	1-B	Salu Paku
6	Ahmad Fauzul Adzim	1-B	Suli Barat
7	Miqdad Mushodiq	1-B	Salu Paku
8	Alfahrayzan Yusri	1-B	Belopa
9	Ahmad Fathir Hasbi	1-B	Komba
10	Muhammad Arsy Fajrul	1-B	Larompong Selatan
11	Muhammad Asyraf feri	1-B	Belopa
12	M. Nafis Arkan	1-B	Belopa
13	Muh. Asrhaf	1-B	Sampano
14	Adheeb Mubaraq	1-B	Redo
15	Andry Ariyantho	1-B	Riwang Selatan
16	Al Imran Andi	1-B	Malela
17	Ikhzanul Akbar	1-B	Komba
18	Muh.Agung ilham	1-B	Belopa
19	Rama Tungga Dewa Rajamai	1-B	Palopo
20	A.M.Thoriq Siddiq Alfayed	1-B	Palopo
21	Andi Ghani Ilmi Rizki P.	1-B	Suli
22	Ahmad Aidil	1-B	Belopa
23	Muh.Yasser Arafat	1 Int.B	Polewalimandar

No	Nama	Kelas	Daerah
24	Fayyadh Teguh Pratomo	2-B	Palopo
25	Nauval Darfa Rabbu	2-B	Belopa
26	Muhammad Akwan Yahya	2-B	Belopa
27	Andi Fahreza Furqany	2-B	Bajo
28	Muhammad Kafkah Ar Royyan	2-B	Lampuara
29	Ibnu Hamka	2-B	Padang Sappa
30	Muh.Safwan	2-B	Mentang
31	Muh. Yusran	2-B	Enrekang
32	Farhan Ridwan	2-B	Belopa
33	Andi Ashabul Syam	2-B	Belopa
34	Muhammad Azhar Asdin	2-B	Belopa
35	Muh. Irsyad Syah	2-B	Cimpu
36	Radika Dzakwaan	2-B	Komba
37	A. Ahmad Riski	2-B	Ballakajang
38	Ayitra	2-B	Olang
39	Ahmad Rhafa Ma'Mun	2-B	Sampano
40	Dwi Putra Bhayangkara	2-B	Belopa
41	Muh. Fathir Said	2-B	Olang
42	Arhab Mufadhdhal Masrullah	2-B	Ulu Tondok
43	Basayev Mutayaqqis Rahmat	2-B	Belopa
44	Muh. Fitrah Masnur	2-B	Suli
45	Ihkwan Abdillah	2-B	Komba
46	Muh. Rifqi Muslimin	2-B	Belopa
47	Arif Ardika	2-B	Cimpu
48	Anand Muqayyum Samsu	2-B	Bilante
49	Muhammad Marwin	2-B	Toraja

No	Nama	Kelas	Daerah
50	Muhammad Safaat	2-B	Bua
51	Alfatir	2-B	Padang Sappa
52	Muthashim Imran	3-B	Belopa
53	Muh. Akhsan Nas	3-B	Bulu Kumba
54	Muhammad Raqilah Al Akbar	3-B	Belopa
55	Aufa Faith Wahdi	3-B	Belopa
56	Ahmad Muqqawil	3-B	Belopa Utara
57	Naufal Raissa Rasding	3-B	Suli
58	Rifqi Hidayat Lempow	3-B	Walenrang
59	Diandrha Putra Prasetya	3-B	Bilante
60	Evans Ardian	3-B	Belopa
61	Muh. Jakiano Sabila	3-B	Belopa
62	Nauval Gibra	3-B	Belopa
63	Rahmat Safri	3-B	Suli
64	Kelvin Fadil	3-B	Boki Baru
65	Pangeran Sahrul	3-B	Lare Lare
66	Adly Pratama	3-B	Malili
67	Muhammad Afif Darwis	3-B	Dadeko
68	A. Muh. Arifin Ilham	3-B	Palopo
69	Rahmat Muslimin	3-B	Belopa
70	Muh. Al Qifari	3-B	Suli
71	Al-Aqsha Mappatoba	3-B	Komba
72	Syamsul Alam	3-B	Belopa
73	Agung Al-Fatrhir Ardasir	3 Int.B	Belopa
74	Heriandika	3 Int.B	Belopa
75	Rusli	3 Int.B	Toraja

No	Nama	Kelas	Daerah
76	Muh. Fauzan	4-B	Muhajirin
77	Muh. Daffa Suris	4-B	Muhajirin
78	Galaxi Haeruddin	4-B	Mamuju Utara
79	Muhammad Yusuf Jaelani	4-B	Padang Sappa
80	Dwi Miftahul Fajril	4-B	Sampano
81	Ikhzanul Alfaretza Mus	4-B	Biru
82	Imam Jihardi	4-B	Riwang
83	Muh. Fadly Toha	4-B	Komba
84	Muh. Fadhlin Assiddiq Syahrir	4-B	Muhajirin
85	Muhammad Ibnu Al Gazali	4-B	Belopa
86	Alga Al Fitrah	4-B	Palopo
87	Muh Hasan Basri	4-B	Palopo
88	Apriansyah	4-B	Komba
89	Hisdar Hasdi	5-B	Tawondu
90	Ahmad Muflih	5-B	Makassar
91	Muhammad Khiar	5-B	Lumaring
92	Taslim	6-B	Bukit Sutra
93	Mustawakkal	6-B	Timbang
94	Ardiansyah Tahir	6-B	Belopa
95	Ibnu Qayim Mubaraq	6-B	Komba
96	Rahmat Jabiruddin	6-B	Suli
97	Muhammad Agung Satria	6-B	Larompong
98	Ari Afandi	6-B	Riwang
99	Ahmad Haeril	6-B	Larompong
100	Muhammad Afriansyah	6-B	Belopa
101	Rayyan Husain	6-B	Muhajirin

No	Nama	Kelas	Daerah
102	M. Jufriadi	6-B	Mandar Jaya
103	Muh. Haeqal Fattah	6-B	Malela

Jumlah Santri Mukum : 103 Santri

No	Nama	Kelas	Daerah
1	AIRA AIN AZIZIAH	1-B	Pao
2	Aira Khairannisa Supriadi	1-B	Palopo
3	ALIYA SYAPUTRI	1-B	TARAKAN
4	Almairah Adelia Putri Marsyah	1-B	Timika
5	Amirah	1-B	Tappina
6	Aurera Hayat Madani	1-B	Palopo
7	Cinta Niyas	1-B	Palopo
8	DZAKIYAH RAFIFAH	1-B	Lempopacci
9	FISCHA MAULIDA	1-B	LAMASI
10	GHAYDA ALIFAH	1-B	PALOPO
11	Juraeni Nuriyah	1-B	Luwu
12	MEISYA SASI UTAMI	1-B	Babang
13	MIFTAHUL JANNA RUSLI	1-B	PALOPO
14	NAILA KHAIRUNNISA	1-B	Larompong
15	NAYLA PUSPITA	1-B	Tobemba
16	Nayla Rafilia	1-B	luwuk
17	Nur Alisa	1-B	Muhajirin
18	QISTY ZHAFIRA MIRSHA	1-B	RADDA
19	RAHMATULLAH SYAM	1-B	Palopo
20	Ramlatul Adawia	1-B	Salu Tabang
21	SILFIA IRAWATI MUSTAFA	1-B	PADANG SUBUR
22	TIFANI MUHARRAMA BAHTIAR	1-B	PALOPO

No	Nama	Kelas	Daerah
23	UZLIFATUL AISYAH MASDIR	1-B	Larompong
24	Wilka Az Zahwa	1-B	Sampano
25	ZASKIA AURELIA	1-B	REDO
26	Ummul Khaira	1 Int.B	Buntu Matabing
27	AYNA ANAQIYAH HUSEN	2-B	Keppe
28	AYNIL AZRAH	2-B	MARIO
29	FARADILLAH AZ ZAHRA	2-B	MASAMBA
30	INDRIANA MIFTA SAFRIL	2-B	Sampano
31	KHUZNUL KHATIMAH	2-B	Belopa
32	MUTHIAH NUR RAHMAN	2-B	Palopo
33	NASYWA MAHARANI	2-B	Kasiwang
34	NUR KHALISHA KHANZA	2-B	SOPPENG
35	Nurhidayah	2-B	Iri
36	NURUL AZKIYA RAMADHANI	2-B	PALOPO
37	Nurul Taqiyyah Amanda	2-B	Berau
38	Raissa Shaleha Ridhah	2-B	Palopo
39	Salsabilah	2-B	Masamba
40	SITI AZARITA ZAHRA	2-B	Pare-pare
41	Ulfha Nurulkhasani	2-B	Masamba
42	ZASKYA PUTRI ARDIANSYAH	2-B	PONRANG
43	Aisyah Anandiva	3-B	Malela
44	Alifah Alam	3-B	Belopa
45	ALIFAH MUSTAFA	3-B	Komba Selatan
46	ALIFDA ECHA PRATIWI	3-B	Balutan
47	ANDI AZILLAH RAMADHANI BASFAH	3-B	LAROMPONG
48	Andi Tenri Dio A Ibrahim	3-B	PALOPO
49	ANNA ATTHAFUNNISA	3-B	PAREPARE

No	Nama	Kelas	Daerah
50	Ardelia Nalani Majid	3-B	Palopo
51	ASYFA RAHMADANI	3-B	PALOPO
52	aulya dwi cahyani	3-B	Temboe
53	Azizah Uzwatun Khazanah P.S	3-B	Palopo
54	FADILAH ANNISA	3-B	REDO
55	FARHAH ANISA AGUS	3-B	LAROMPONG
56	Husnia Adila .H	3-B	Larompong
57	ISTANA RAMADHANI	3-B	Botta
58	Izza Nurzahwa	3-B	Mentang
59	KEIZA MARRIA ZAFIRA	3-B	TARAMATTEKKENG
60	LUTHFIYAH QALBIYA	3-B	PADANG SAPPA
61	Melsyennia Gebriel	3-B	Rawamangun
62	Mutiara	3-B	Muhajirin
63	Nur Sakinah Hamka	3-B	Pare-pare
64	NUR SELMAYANI	3-B	TOPANDANG
65	NURFADILAH	3-B	SALU BANGA
66	Nurul Aqilah Adzrah	3-B	Makassar
67	Nurul Auliyah Ainin	3-B	Makassar
68	NURUL AZIZAH	3-B	REDO
69	NURUL NASIRA	3-B	TOPANDANG
70	Qeyzah Syafitri	3-B	Malela
71	Salva Aulia Ramadani	3-B	Gowa
72	SHAFIYAH AL THAFUNNISA	3-B	SALAMA
73	Suci Jusmayanti	3-B	Bone
74	Wulan Alifia Ramadhani	3-B	Keppe
75	Adawiyah Hermanto	4-B	Belopa
76	Aisyah Subkhan	4-B	Palopo

No	Nama	Kelas	Daerah
77	Ayunda Naura Azzahra	4-B	Palopo
78	Febri Yuniza Efendi	4-B	Belopa
79	Hilmy Aziqhah Ismail	4-B	Babang
80	Lutfiah Ramadhani	4-B	Palopo
81	Nabila Nirwan	4-B	Baloa
82	Najwa Ummul Khair	4-B	Padang Sappa
83	Putri Awalya	4-B	Dadeko
84	Sahra Renita	4-B	Sampano
85	Andi Zilmaliqa Hariyono	5-B	Muhajirin
86	Nadya Magfirah	5-B	Lempopacci
87	Nova Rahayu	5-B	Rambatikala
88	A. Miftahul Jannah	6-B	Palopo
89	Dewi Apriyani	6-B	Makassar
90	Haliza	6-B	Bukit Sutra
91	Jusnaeni Nuriyah	6-B	Bulukumba
92	Nur Annisa Ihwan	6-B	Bosso
93	Nur Azisa	6-B	Bonepute
94	Suraya Jamil	6-B	Pinrang
95	Thayba Tatimmatrifda	6-B	Suli
96	Wulan Auliyah Cahyani	6-B	Keppe
97	Zukhrufia Nurul Nisaa	6-B	Pare-Pare

Jumlah Santri Mukim : 97

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Papan Nama Pesantren



PONDOK MODERN NUR EL HAQ

Alamat : Dsn. Ballakajang Ds. Komba Kec. Larompong Kab. Luwu Sulawesi Selatan

KALENDER PENDIDIKAN KMI PONDOK MODERN NUR EL HAQ, KAB. LUWU-SULAWESI SELATAN TAHUN PELAJARAN 1442-1443 H

Calendar grid showing months from Syaawal 1442 H to Ramadhan 1443 H with days of the week and Hijri dates.

Semester I (Pertama) schedule table with columns for Tanggal, Keterangan, and Keterangan. Includes a color key for effective days and a total of 95 effective days.

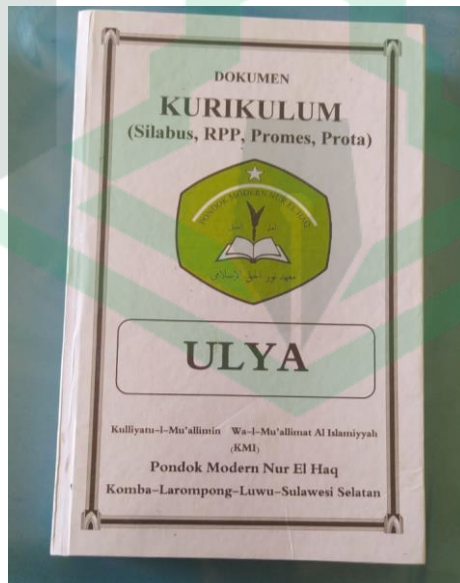
Semester II (Kedua) schedule table with columns for Tanggal, Keterangan, and Keterangan. Includes a color key for effective days and a total of 96 effective days.

Dokumen Kalender Pendidikan Pesantren

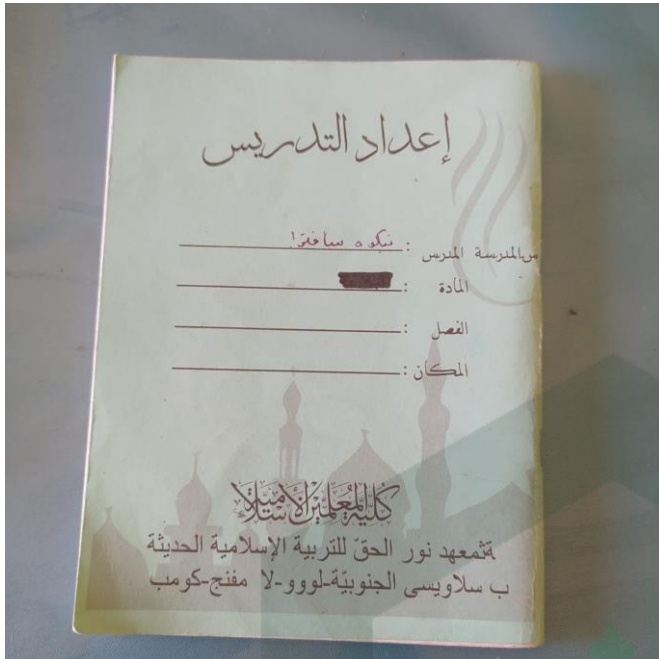
Komba, 1443 H
Pimpinan Pondok Modern Nur El Haq,
Al-Ustadz M. Anang Ismail, S.Ag



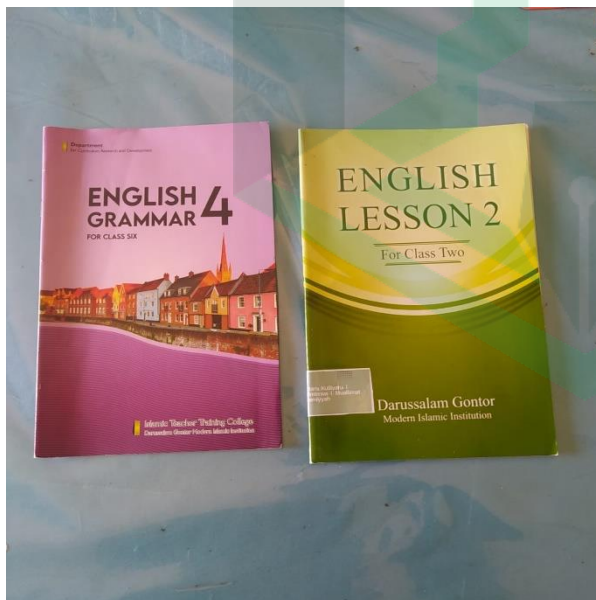
Dokumen Kurikulum KMI Wustha



Dokumen Kurikulum KMI Ulya



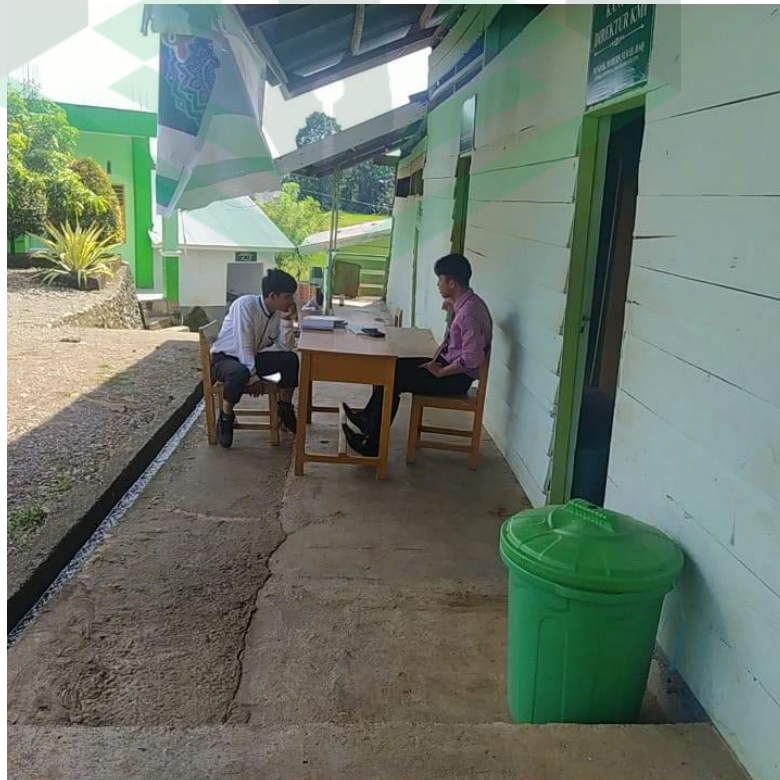
Dokumen Buku I'dad At Tadrīs



Dokumen Contoh Buku Paket Pesantren



Dokumen Pembelajaran di dalam kelas



Dokumen Pembelajaran di luar kelas



Dokumen contoh penerapan bahasa arab



Dokumen wawancara bersama informan



Dokumen wawancara bersama informan



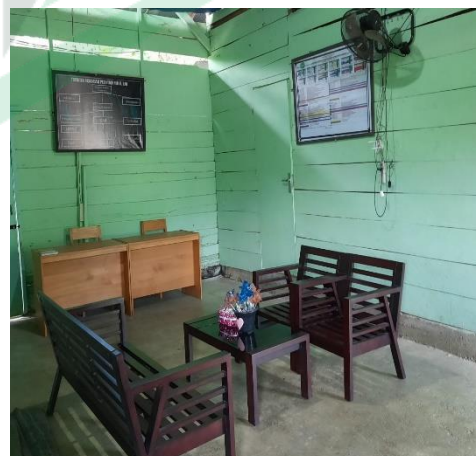
**SARANA DAN
PRASARANA
PONDOK MODERN NUR EL HAQ
KOMBA-LAROMPONG-KAB.LUWU-SULAWESI SELATAN**



GEDUNG INDONESIA (RUANG KELAS PUTRA)



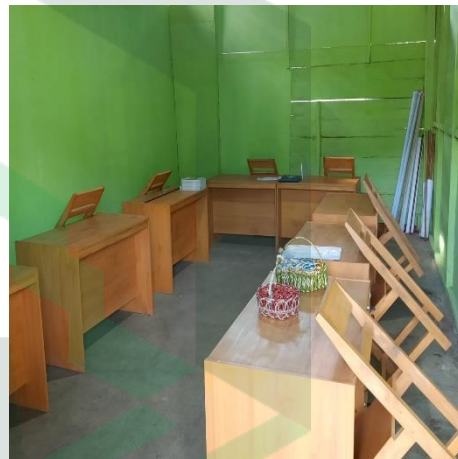
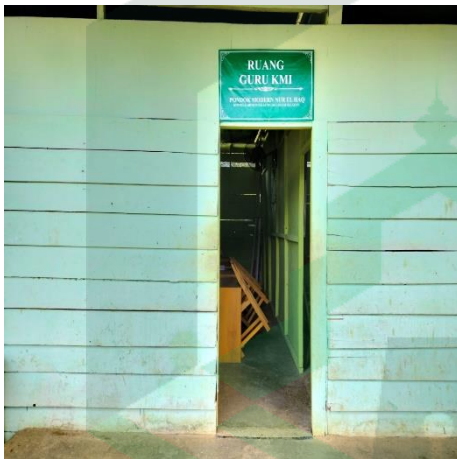
GEDUNG PALESTINA (RUANG KELAS PUTRI)



KANTOR DIREKTUR KMI (Kulliyatu-l-Mu'allimin Wa-l-Mu'allimat Al-Islamiyyah)



KANTOR TATA USAHA KMI (Kulliyatu-l-Mu'allimin Wa-l-Mu'allimat Al-Islamiyyah)



RUANG GURU KMI (Kulliyatu-l-Mu'allimin Wa-l-Mu'allimat Al-Islamiyyah)



RUANG PERPUSTAKAAN



RUANG LABORATORIUM IPA



Kamar Mandi Santri Putra



Pos Piket Gerbang



Masjid Jami' Nur El Haq



Gedung AL-AZHAR (Rayon Santri Putra Baru)



Gedung ALIGARH (Rayon Santri Putra Lama)



Gedung OPPNH (Kamar Pengurus Organisasi Pelajar)



Rumah Pimpinan



Gedung Rayon Santri Lama Putri



Asrama Ustadzah



Kantor Organisasi Pelajar Putri



Gedung Rayon Santri Baru Putri



Tempat Makan Putri



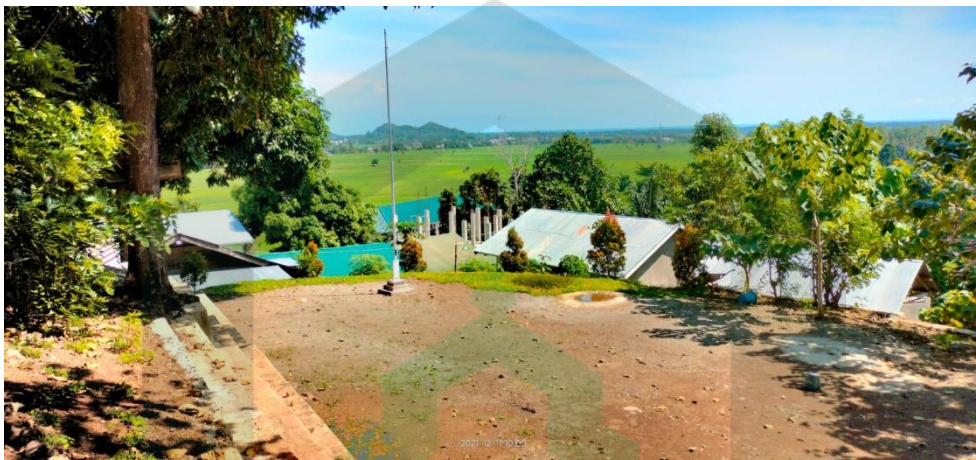
Kamar Mandi Santri Putri



Lapangan Olahraga Santri Putra



Lapangan Utama Pondok Modern Nur El Haq



Lapangan Utama Santri Putri



Balai Pertemuan Pondok Modern Nur El Haq

BIODATA PENULIS



Ilham Baharuddin adalah nama penulis tesis ini. Penulis lahir dari orang tua Ayah Drs Baharuddin M dan Ibu Nurjannah sebagai anak tunggal. Penulis dilahirkan di Berau pada tanggal 07 Juli 1990. Penulis menempuh pendidikan dimulai dari SDN 31 Sampeang (lulus tahun 2003), melanjutkan ke SMP IT Bajo (lulus pada tahun 2006), dan SMA IT Wahdah Islamiyah (lulus tahun 2009), dan menempuh pendidikan di kampus Universitas Negeri Makassar Program Studi Pendidikan Matematika (lulus 2014).

Penulis juga tercatat aktif di beberapa tempat seperti : menjabat Kepala Dusun Karampa Desa Tumbubara Kec Bajo Barat Kabupaten Luwu (2019-sekarang), menjabat Pembina Pondok Pesantren Nurul Yaqin Karampa (2018-sekarang), menjabat Kepala Sekolah SD Celebes Islamic School Belopa (2021-sekarang). Penulis juga aktif di komunitas relawan pendidikan, relawan sedekah darah, BSMI Kabupaten Luwu, dan Forum Komunikasi Pondok Pesantren se Kabupaten Luwu

Dengan ketekunan, motivasi yang tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir tesis pada Pascasarjana IAIN Palopo program studi Manajemen Pendidikan Islam. Semoga dengan penulisan tugas akhir ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia Pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya tesis yang berjudul “**Sistem Pembelajaran Bahasa Asing di Pondok Pesantren Nur El Haq Komba, Kabupaten Luwu**”.